

LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB EDITOR PROGRAM
BERITA DI NET. BIRO BALI



disusun oleh:

Kusuma Ina Mardhika

130905040

Dosen Pembimbing: Olivia Lewi Pramesti, M.A

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan judul:

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB EDITOR DALAM PROGRAM
BERITA DI NET. BIRO BALI**

Disusun oleh :

KUSUMA INA MARDHIKA

130905040

Disetujui oleh :



Olivia Lewi Pramesti, M.A.

Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB EDITOR DALAM PROGRAM

BERITA DI NET. BIRO BALI

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini telah diuji dan dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Diuji pada :

Hari, tanggal : Selasa, 1 Agustus 2017

Pukul : 14.00 WIB

Tim Penguji :



Olivia Lewi Pramesti, M.A. FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Penguji I



Irene Santika Vidiadari, M.A.

Penguji II

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kusuma Ina Mardhika

NPM : 130905040

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa laoran Kuliah Kerja Lapangan yang saya tulis ini bear-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



Kusuma Ina Mardhika

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan lancar hingga ke tahap pembuatan laporan. KKL dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Strata I Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam melaksanakan KKL di NET. Bali pada divisi *editing* dan pembuatan laporan KKL ini juga tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari semua pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu penulis akan mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala ridho dan rahmat-Nya yang diberikan selama proses KKL hingga pembuatan laporan.
2. Ibu Siti Diyanti Suharti, Kakak saya Armitha Cahya Restu Hutami dan Bapak Muswanto, atas dukungan baik materi, doa, maupun motivasi yang diberikan kepada penulis selama jalannya KKL hingga saat ini.
3. Olivia Lewi Pramesti, M.A, dosen pembimbing yang sudah sangat baik menyediakan waktu untuk mengoreksi laporan KKL penulis yang masih banyak kurangnya ini.
4. Triheru Adhiana, teman yang sudah menyediakan tempat tinggal untuk penulis menjalankan KKL di Bali dan bersedia menemani penulis selama di Bali.
5. NET. Biro Bali, tempat penulis melaksanakan KKL. Terimakasih telah memberi kesempatan untuk penulis bisa merasakan bekerja di media televisi. Pengalaman selama tiga bulan akan menjadi pelajaran bagi penulis.

- a. Ali Wahyoedi, Kepala Biro yang telah menyambut dengan ramah saat penulis datang ke NET. Bali. Terima kasih selalu memberi candaan untuk menghibur tim produksi *news* di tengah malam. Terima kasih atas pelajaran-pelajaran yang tidak pernah lelah diberitahukan kepada penulis.
 - b. Mas Rere dan Bli Yuda, editor yang kece yang sudah sabar mengajari penulis dari awal mengedit berita-berita yang tidak dapat diprediksi datangnya. Ilmu editing yang sudah diajarkan pasti tidak akan dilupakan.
 - c. Mas Langit dan Mas Hudi, *technical* baik yang selalu mengajak makan nasi kotak dini hari. Walaupun kadang jutek tapi kalian yang sangat membantu penulis beradaptasi mengenali suasana kantor NET. Bali hingga KKL usai.
 - d. Mbak Verra, Mbak Gita, Mbak Prita, Mas Andi, Bli Dewa, tim liputan kesayangan yang mau penulis ekorin tiap mau pergi liputan. Terima kasih atas *iming-imingnya* kepada penulis untuk bekerja di NET. TV.
 - e. Mas Perry, pembimbing selama di tempat KKL, terimakasih bimbingannya. Mohon maaf apabila ada beberapa kesalahan saat penulis melaksanakan KKL.
6. Dyah Ayu, Recha Lista, Delarosa, Monica Bayuasthi, yang sudah mengantar keberangkatan penulis ke Bali. Terimakasih sudah mau mendengarkan keluhan penulis yang rindu Jogja selama tiga bulan itu.
 7. Mentari Citra, Wika Puspita, Dina Novriana, dan Kelupita yang selalu support dengan candaan yang kadang bikin baper tapi kalian selalu mengingatkan penulis untuk mengerjakan laporan.

8. Chicilia Linda, Riska Tara, Garry Andreas, Steven Aldi, dan teman-teman KKN yang mau menemani penulis kerja dini hari lewat *video call* atau pun *chat box*.
9. Keluarga Tempo Gelato yang mau direcoki penulis untuk mengerjakan laporan segala macam dan mau menerima penulis bekerja lagi setelah empat bulan *off*.
10. Yoga, Akbar, Inggrid, Teguh, Mbak Ana, Shinta, Adel, Daisy, Gigih, Sotya, Nawang, Cosmas, terima kasih atas dukungannya dan dilancarkan terwujudnya cita-cita kita.

Demikian yang bisa penulis sampaikan, mohon maaf apabila masih ada kekurangan dalam penulisan laporan KKL ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Kuliah Kerja Lapangan	5
D. Manfaat Kuliah Kerja Lapangan	5
E. Kerangka Teori	5
1. Jurnalisme Televisi	5
2. Proses Produksi Program Berita Televisi	7
3. Editing	8
4. Tugas Editor	9
5. Tanggung Jawab Editor	12
Alur Berpikir	19

BAB II DESKRIPSI OBYEK KULIAH KERJA LAPANGAN

A. Profil NET. Bali	20
1. Logo NET. Bali	21
2. Visi dan Misi NET. Bali	21
3. Susunan Organisasi NET. Bali	22
4. Tugas dan Tanggung Jawab Redaksi	23
B. Profil Program Berita	28

BAB III HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN

A. Deskripsi Hasil Pelaksanaan KKL	29
B. Deskripsi Kerja (Partisipasi) Mahasiswa	46
C. Analisis Hasil Pelaksanaan KKL	77

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	92
-----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Teknologi yang berkembang membuat kita ingin selalu menambah wawasan agar tetap mengikuti perkembangan zaman. Bahkan untuk mendapatkan informasi kita juga membutuhkan teknologi. Bukan lagi seperti zaman dahulu yang mengandalkan informasi dari mulut ke mulut saja. Semenjak tahun 1920-an telah ditemukannya televisi oleh John Logie Baird untuk membantu menyebarkan berbagai informasi tersebut.

Televisi kemudian sangat populer di seluruh dunia hingga saat ini. Manfaatnya sebagai penyebar informasi dan hiburan menjadikannya dibutuhkan oleh manusia. Seperti data yang didapat oleh *Nielsen* di Indonesia bahwa konsumsi media di kota-kota baik di Jawa maupun Luar Jawa menunjukkan bahwa Televisi masih menjadi medium utama yang dikonsumsi masyarakat Indonesia sebanyak 95%. Maka televisi tak akan lepas dari program-program yang ditampilkan dan menjadi peluang usaha bagi yang menggeluti bidang media. Mereka berusaha menampilkan program yang bagus agar menarik perhatian publik.

Pembuatan program acara telah dibagi tugas ke beberapa divisi. Masing-masing divisi memiliki tugas dan tanggung jawab. Tugas menurut John dan Mary Miner dalam Moekijat (1998:10) adalah kegiatan pekerjaan tertentu yang dilakukan untuk suatu tujuan khusus. Maka tugas merupakan

kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang paling utama dan rutin dilakukan oleh seseorang demi mencapai suatu tujuan. Melakukan tugas juga tidak lepas dengan tanggung jawab. Tanggung jawab menurut Fochema Andrea dalam Nasution (2011:48) adalah kewajiban untuk memikul pertanggung jawaban dan hingga memikul kerugian baik dalam kaitan dengan hukum maupun dalam administrasi. Jadi setiap tugas yang dilakukan tetap memiliki tanggung jawab atas hasil dari yang dilakukan.

Proses pembuatan program melalui tiga tahap yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pra produksi adalah tahap paling penting dalam sebuah produksi televisi, yaitu persiapan dari semua tahapan sebelum produksi dimulai. hal yang dilakukan pada saat pra produksi yaitu segala macam perencanaan hingga siapnya waktu produksi. Seperti merencanakan ide, target, *budget*, proposal, koordinasi jadwal, *script* dan lain-lain (Fachrudin, 2012:18). Kemudian produksi, pada fase ini ide dan rencana yang telah ada bisa saja berbeda ketika di lapangan. Maka jurnalis harus memiliki alternatif rencana, sehingga proses produksi bisa berjalan sesuai rencana. Lalu pasca produksi dilakukan sebelum program *on air*, diadakannya rapat redaksi dan menyusun *rundown* program. Kemudian tahap ini juga melakukan proses *editing*. Baik *editing* naskah dan editing gambar yang dilakukan bersamaan (Fachrudin, 2012:20). Dalam tahap ini segala aspek teknis naskah dan gambar yang akan hadir ke penonton diperhitungkan.

Berbicara mengenai *editing*, *editing* termasuk hal penting dalam penyajian suatu program. Sebab dalam proses *editing* adalah *finishing* dari produksi program (Fachrudin, 2012:69). Gambar ataupun informasi yang diambil ketika produksi dijadikan satu urutan sesuai dengan perintah produser atau sutradara hingga menjadi alur cerita. Proses ini bisa membuang bagian-bagian yang tidak dibutuhkan atau menutupi hal-hal yang tidak sepatutnya dipertontonkan namun adegan tersebut penting untuk ditampilkan. Bahkan menambahkan sesuatu seperti tulisan, gambar, grafik, suara, atau yang lainnya untuk lebih menarik perhatian.

Penambahan hal-hal seperti itu dibutuhkannya kreativitas dari seorang editor. Editor harus berperan juga sebagai penonton bagaimana gambar yang dihasilkan bagus atau tidak, bahkan peletakkannya mengganggu atau tidak. Ketidaktepatan dalam pengambilan gambar juga dapat ditutupi dalam *editing* sehingga penonton tidak perlu mengetahui adanya ketidaktepatan pada gambar. Editor harus peka terhadap hal demikian untuk menyuguhkan program yang baik sesuai materi yang diterima.

Pada praktiknya seorang editor bertugas untuk melakukan *editing* sesuai materi yang diberikan. Editor tidak dapat memutuskan sendiri bagaimana gambar editannya. Bahkan pekerjaan mereka juga memiliki batas waktu yang telah ditentukan untuk penyelesaian. Tidak gampang bagi seseorang yang membutuhkan banyak kreatifitas untuk hasil yang bagus namun dalam batas waktu yang ditentukan. Oleh sebab itu hal ini

menarik untuk dikaji bagaimana pelaksanaan editor dalam kreatifitasnya memenuhi materi yang ada. Tanggung jawab editor dapat dilihat dari teknik dan etika. Teknik mencakup proses produksi ketika melakukan editing hingga menghasilkan cerita sesuai materi yang diterima. Hasil *editing* kemudian bisa layak tayang untuk ditonton publik. Sedangkan tugas dan tanggung jawab berdasarkan etika yang dilihat dari kode etik jurnalistik dan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3-SPS).

Program berita di NET TV Biro Bali merupakan program berita pagi setiap hari Senin sampai Jumat. Program berita lokal ini tayang setiap pukul 06.00 WITA. Informasi yang ditampilkan meliputi berbagai kumpulan berita aktual (*hardnews*) baik nasional, daerah, dan manca negara. Berita yang dihadirkan adalah berita-berita yang terkini. Berita-berita *feature* juga ditayangkan untuk menyeimbangi *hard news* yang ada. Sebagai siaran berita di televisi lokal, program ini tentunya lebih banyak menyajikan berita-berita lokal dibanding peristiwa nasional atau mancanegara. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, program berita di NET. TV mendapatkan berita melalui tim liputan di lapangan dan kerja sama dengan kontributor atau koresponden. Mereka kemudian akan memberikan gambar atau *stock shoot* dalam bentuk naskah dan file. Ini juga menarik untuk dikaji dengan editor yang melakukan *editing* tidak didampingi reporter. Maka, editor akan menentukan pilihan-pilihan

gambar sesuai kehendaknya sendiri menurut naskah narasi berita yang diberikan.

II. Rumusan Masalah

Bagaimana tugas dan tanggung jawab editor program berita di NET. TV?

III. Tujuan

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan tugas serta tanggung jawab editor.
2. Mengetahui bagaimana proses pasca produksi.
3. Melakukan dan membandingkan penerapan teori yang diterima di jenjang akademik dan praktek yang ada di lapangan.

IV. Manfaat

a. Manfaat Akademis

- Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai proses *editing* program berita.
- Mengetahui tugas dan tanggung jawab sebagai editor.

b. Manfaat Praktis

- Memperoleh pengalaman bekerja di media dalam bidang jurnalistik, khususnya dalam proses *editing*.
- Mengaplikasikan teori yang didapat dari perkuliahan untuk diterapkan pada proses Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

V. Kerangka Teori

1. Jurnalisme Televisi

Jurnalisme televisi bekerja dalam bidang audiovisual. Menjadi jurnalisme televisi harus bisa menyajikan berita dengan visual yang membantu menceritakan kejadian (Wibowo, 1997:63). Berita tidaklah sama dengan peristiwa. Peristiwa hanyalah kejadian, sedangkan berita merupakan cerita dari peristiwa tersebut. Menurut Soewardi Idris dalam Fachrudin (2012:47) berita memiliki kualitas dasar, yaitu harus benar dan tepat (*accuracy*), berita harus menarik (*interesting*), harus baru (*actual*), dan harus mengandung suatu penjelasan (*explanation*). Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta dan opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas menurut Mitchel V. Chantley.

Setiap berita harus berdasarkan fakta, adil dan tidak memihak. Isu yang mempertajam pertentangan di masyarakat, bagi berita televisi berkewajiban meredakannya, dengan memperlunak beritanya atau tidak menyiarkan sama sekali bila tidak didukung fakta dan keadilan. Narasumber juga harus terpercaya agar isi dari berita tidak diragukan kebenarannya. Maka, berita televisi adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat dalam tulisan/narasi, audiovisual, gambar, foto, peta, grafis, baik direkam atau live yang aktual, menarik, bermanfaat, dan dipublikasikan melalui media massa (Fachrudin, 2012:48).

Berita tidak melulu berisi tentang peristiwa aktual yang sedang hangat-hangatnya dibicarakan. Berita non-aktual juga ada dengan menceritakan peristiwa yang bersifat *timeless*, seperti *features*, *softnews*, dan *magazine news*. *Magazine news* merupakan penggabungan beberapa *features* yang dibuat dalam satu paket *slot* program televisi (Fachrudin, 2012:49). Ada pula berita investigasi yang merupakan berita yang berada di tengah-tengah antara berita aktual dan berita ringan. Berita yang melakukan pendalaman informasi dari berita aktual dan ditayangkan beberapa saat setelah peristiwa, terkadang *timeless* sesuai keberhasilan pengumpulan data-data penting.

Penyajian karya jurnalistik terikat waktu dan harus mencapai sasaran, yaitu kepercayaan dan kepuasan pemirsa dalam memenuhi rasa ingin tahu. Bentuk improvisasi terbatas karena isi pesan sangat terikat pada rambu-rambu dan kode etik jurnalistik, penggunaan bahasa jurnalistik yang beretika dan isi pesan menyerap realitas faktual.

2. Proses Produksi Program Berita Televisi

Terciptanya suatu program berita yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memperoleh informasi semuanya membutuhkan proses. Proses produksi program berita televisi melalui tiga tahap (Fachrudin, 2012:63), yaitu:

a. Pra Produksi

Proses pra produksi terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), rapat redaksi (*production meeting*), dan penugasan kru peliputan (*program planning*).

b. Produksi

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan berlangsungnya suatu program acara. Tahap ini mengubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual atau biasa disebut *shooting* (pengambilan gambar) yang hasilnya akan ditayangkan kepada masyarakat.

c. Pasca Produksi

Setelah melaksanakan *shooting* di lapangan, kru selanjutnya mempersiapkan pekerjaan, *camera person* dan reporter menyerahkan kaset/*card* hasil liputan kepada *news editor* dengan data *shooting*. Setelah itu, proses *editing* dilakukan dengan dapat menambahkan grafik untuk mendukung materi berita.

3. Editing

Editing televisi adalah proses menyusun, memanipulasi, dan merangkai ulang rekaman video (*master tape*) menjadi suatu rangkaian cerita yang baru sesuai naskah (Fachrudin, 2012:394). Pemberian tambahan tulisan, gambar, atau suara agar lebih dapat dipahami oleh penonton terdapat pada proses *editing*. Seperti yang telah disinggung di

latar belakang. Orang yang melakukan kegiatan penyuntingan gambar disebut dengan editor.

Teknologi penyuntingan gambar pada dunia penyiaran, yaitu audio/video telah berkembang dengan pesat. Secara garis besar metode penyuntingan dapat dibagi menjadi empat cara, yaitu:

a. Film *splitting* atau menyambung film

Metode yang pertama kali dibuat hanya bisa untuk memotong film dan penyambungan kembali potongan-potongan film tersebut. Proses pemotongan menggunakan sebuah *splicer* dan proses perekaman kembali.

b. *Tape to tape* atau linear

Metode ini ada setelah munculnya kaset video yang berformat digital. Cara kerjanya dengan merekam atau menggandakan gambar yang berada pada satu kaset ke kaset lainnya (*tape to tape*). Prosesnya tidak terlalu memakan waktu.

c. Digital komputerisasi atau nonlinear

Metode penyuntingan ini dilakukan dengan menggunakan software komputer seperti Avid, Adobe Premiere Pro, Ulead, Pinnacle, Final Cut Pro, Adobe After Effect, 3Dmax, dan lain-lain. Keunggulan dan kelemahan yang dimiliki masing-masing *software* menjadi pertimbangan untuk tingkatan penggunaan.

d. *Live editing*

Penyuntingan gambar yang dilakukan untuk program acara yang disiarkan secara *live* atau langsung. Penggunaan alat sama dengan penyuntingan linear. Bedanya adalah tidak hanya direkam namun disiarkan secara langsung kepada penonton.

3.1 Tujuan *Editing*

Setelah semua alat dan materi siap, editor mulai mengerjakan *editing* dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menghilangkan audio dan *footage* atau klip yang tidak diinginkan
- b. Memilih audio dan *footage* yang terbaik
- c. Menghasilkan sebuah alur cerita
- d. Menambahkan efek, *graphic*, dan musik
- e. Mengubah gaya, ritme, dan *mood* dari video
- f. Melihat video dari sudut pandang tertentu

4. Tugas Editor

Segala aspek teknis naskah dan gambar yang akan hadir ke pemirsa diperhitungkan. Gambar yang tidak fokus, goyang, sedapat mungkin tidak dipergunakan kecuali memiliki nilai berita besar (karya jurnalistik televisi) (Fachruddin, 2012:20).

4.1 Pra Produksi

Sebelum melakukan *editing*, seorang editor harus melakukan tahapan tertentu, antara lain:

- a. Mempersiapkan dan mengecek peralatan *editing* yang akan digunakan.
- b. Mempersiapkan materi *shooting* (*master tape*).
- c. Mencatat gambar mana saja yang akan dipilih dan disusun (menurut materi yang diberikan produser), juga mencatat *time code* dari gambar-gambar tersebut. Kemudian disusun dalam satu tabel *editing list* yang nantinya akan menjadi acuan bagi seorang editor dalam mengedit.
- d. Mempelajari dan mendiskusikan naskah atau alur cerita dalam rapat redaksi.
- e. Menghidupkan semua peralatan *editing*, termasuk sinyal sinkronisasi.

4.2 Produksi

a. Capturing

Proses perekaman sinyal audio video (baik sinyal tersebut sinyal analog ataupun sinyal digital) ke dalam *harddisk*. Untuk melaksanakan hal tersebut harus menggunakan *video card* yang berfungsi sebagai *codec* (*coder decoder*).

b. Editing audio video

- Editing offline

Untuk memperoleh *edit decision list* (EDL) yang berupa data *time code*, deskripsi shot dan lain-lain yang akan digunakan pada

tahapan selanjutnya. Pada tahap ini belum dilakukan proses *sound mixing, titling*, serta *compositing* pada program acara.

- *Editing online*

Pada tahap ini baru dilakukan *sound mixing, picture manipulating/compositing*, dan *titling* sehingga hasil dari tahapan ini merupakan suatu program acara yang siap disiarkan.

c. Setelah naskah dan gambar selesai *editing* maka akan dilakukan pengisian narasi atau *dubbing*. Bisa juga ditambahkan *sound bite*, efek sesuai dengan materi.

d. *Output Editing Nonlinier*

- Pita magnetis (*magnetic tape*)
- Data list (*edit decision list –EDL*)
- VCD atau DVD
- File audio video, seperti avi, mpeg1, mpeg2, mpeg4 (video streaming), dan lain-lain

4.3 Pasca Produksi

Mengecek kembali file video yang sudah jadi dengan menontonnya secara berulang untuk memastikan tidak ada kekurangan dalam video tersebut.

5. Tanggung Jawab Editor

Kesuksesan produksi sebuah acara televisi sebenarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, selain persiapan dari tim produksi

seperti produser, sutradara, asisten produksi, tim kreatif, kameramen, penata cahaya, dan penata busana (Wurtzel, 1985:57). Seorang editor dalam melakukan *editing* juga memengaruhi kesuksesan sebuah program televisi, sehingga:

- a. Meskipun sebuah aket acara yang diproduksi dengan peralatan yang minimalis tetap berkat keterampilan di dalam melakukan editing, penonton dapat menyaksikan hasilnya sebagai suatu suguhan yang mengasyikkan.
- b. Melalui *editing*, peristiwa waktu dan tempat yang berbeda dapat disajikan hanya dalam satu bagian saja.
- c. Proses *editing* dapat memerjelas informasi yang ingin disampaikan.
- d. Melalui editing dapat diciptakan hubungan yang mungkin maupun tidak mungkin ada.
- e. Proses ini melakukan pemilihan gambar yang diinginkan dan dari hasil penyusunannya akan berpengaruh terhadap reaksi dan interpretasi penonton.

5.1 Pedoman Editor

Editor bertanggung jawab dengan hasil yang akan dilihat oleh penonton. Produk yang ditayangkan tidak boleh berbeda dari materi yang diberikan produser. Editor dalam mengedit gambar harus berdasarkan pedoman penyiaran yang berlaku di Indonesia, yaitu Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS)

2012. Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) yang dipegang program berita di NET. TV yaitu:

- Pasal 1 ayat 12

“Program Siaran Jurnalistik adalah program yang berisi berita dan/ atau informasi yang ditujukan untuk kepentingan publik berdasarkan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS)”

- Pasal 10 ayat 1 dan 2

(1) “Lembaga penyiaran wajib memperhatikan etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu yang ditampilkan dalam isi siaran agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif di masyarakat”

(2) “Etika profesi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) adalah etika profesi yang diakui dalam peraturan perundang-undangan.”

- Pasal 11 ayat 1 dan 2

(1) “Lembaga penyiaran wajib memperhatikan kemanfaatan dan perlindungan untuk kepentingan publik”

(2) Lembaga penyiaran wajib menjaga independensi dan netralitas isi siaran dalam setiap program siaran.”

- Pasal 22 ayat 1, 2, 3, 4, dan 5

- (1) *"Lembaga penyiaran wajib menjalankan dan menjunjung tinggi idealisme jurnalistik yang menyajikan informasi untuk kepentingan publik dan pemberdayaan masyarakat, membangun dan menegakkan demokrasi, mencari kebenaran, melakukan koreksi dan kontrol sosial, dan bersikap independen"*
- (2) *"Lembaga penyiaran wajib menjunjung tinggi prinsip-prinsip jurnalistik, antara lain: akurat, berimbang, adil, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur sadistik, tidak mempertentangkan suku, agama, ras dan antargolongan, serta tidak membuat berita bohong, fitnah, dan cabul"*
- (3) *"Lembaga penyiaran dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik wajib tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS)"*
- (4) *"Lembaga penyiaran wajib menerapkan prinsip praduga tak bersalah dalam peliputan dan/atau menyiarkan program siaran jurnalistik"*
- (5) *"Lembaga penyiaran wajib menjaga independensi dalam proses produksi program siaran jurnalistik"*

untuk tidak dipengaruhi oleh pihak eksternal maupun internal termasuk pemodal atau pemilik lembaga penyiaran”

- *Pasal 27 ayat 1, 2, 3 dan 4*

- (1) *“Lembaga penyiaran wajib menjelaskan terlebih dahulu secara jujur dan terbuka kepada narasumber dan/atau semua pihak yang akan diikutsertakan dalam suatu program siaran untuk mengetahui secara baik dan benar acara yang melibatkan mereka”*

- (2) *“Jika narasumber diundang dalam sebuah program siaran, wawancara studio, wawancara melalui telepon atau terlibat dalam program diskusi lembaga penyiaran wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut:*

- a. “memberitahukan tujuan program siaran, topik, dan para pihak yang terlibat dalam acara tersebut serta peran dan kontribusi narasumber”*
- b. “menjelaskan kepada narasumber tentang program siaran tersebut merupakan siaran langsung atau siaran tidak langsung; dan”*
- c. “menjelaskan perihal pengeditan yang dilakukan serta kepastian dan jadwal penayangan program siaran bila program*

sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas merupakan program siaran tak langsung.

- (3) *“Lembaga penyiaran wajib memperlakukan narasumber dengan hormat dan santun serta mencantumkan atau menyebut identitas dalam wawancara tersebut dengan jelas dan akurat”*
- (4) *“Lembaga penyiaran tidak boleh menyiarkan wawancara dengan narasumber yang sedang tidak dalam kesadaran penuh dan/atau dalam situasi tertekan dan/atau tidak bebas”*

5.2 Etika Editing

Editor ketika melakukan editing juga harus mempertimbangkan hasil editingnya. Begitu pula etika dalam editing perlu diperhatikan. Mereka semua termasuk dalam bentuk tanggung jawab editor.

Mengedit halaman demi halaman yang kurang menarik adalah tantangan utama dari pekerjaan editor. Hal yang krusial yang harus diperhatikan dalam mengedit sebuah cerita adalah akurasi, gaya pencitraan, konsistensi, dan isinya yang ringkas dan padat. Hal yang perlu diperhatikan agar tidak timbul kesalahan-kesalahan umum adalah sebagai berikut:

a. Usia

Seseorang harus disebutkan dalam artikel dan dapat digunakan sebagai headline apabila diperlukan.

b. Jenis Kelamin

Aturan yang paling dasar adalah perbedaan jenis kelamin. Jenis kelamin atau gender relevan terhadap berita yang ditulis.

c. SARA

Tidak boleh menyebut SARA kecuali hal tersebut benar-benar relevan terhadap beritanya. Dalam pemberitaan atau cerita tentang politik, aksi sosial atau kondisi sosial, SARA tidak relevan untuk disebutkan. Dilarang untuk menyebutkan SARA ketika sedang memberitakan kisah kriminal kecuali kejadian tersebut adalah konflik antar suku.

d. Disabilitas

Hindari menggunakan kata yang sekiranya menghina dan beragumen yang merendahkan disabilitas. Orang-orang yang memiliki disabilitas permanen biasanya tidak suka disebut sebagai orang cacat, maka gunakanlah bahasa yang lebih sopan.

e. Orientasi Seksual

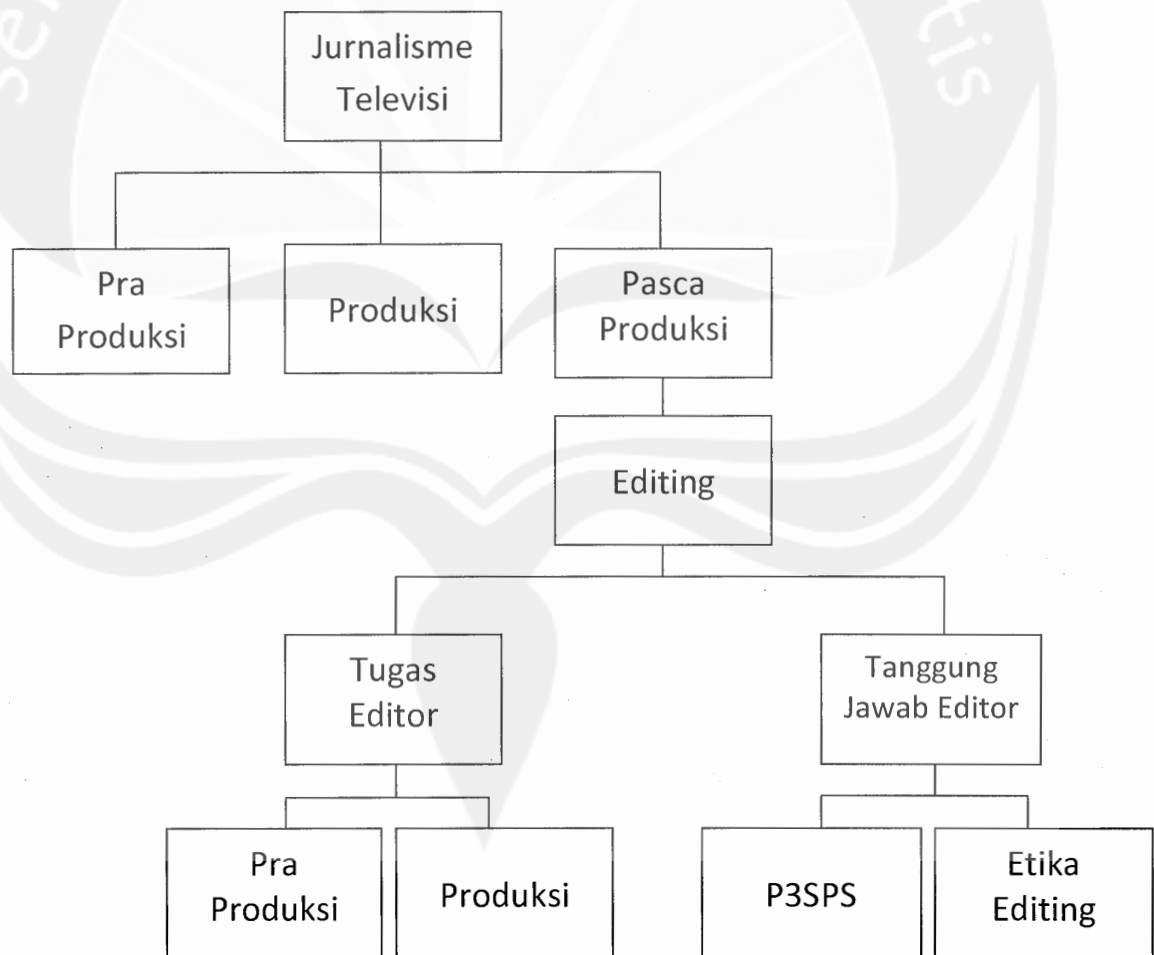
Orang-orang yang memiliki orientasi seksual tertentu hanya dapat dijelaskan atau diberitakan apabila yang bersangkutan sudah terbukti.

f. Kata-kata Tidak Sopan

Kata-kata yang tidak sopan atau tidak pantas itu tidak seharusnya digunakan.

Alur Berpikir

Pembuatan suatu program berita televisi menurut penulis dengan teori-teori yang telah dipelajari, dimulai dengan proses pra produksi, kemudian produksi, dan pasca produksi. Pada tahap pasca produksi terdapat proses *editing* yang menurut penulis termasuk proses sangat penting dalam produksi berita televisi. Pentingnya proses *editing*, maka seorang editor memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengerjaannya. Berikut alur berpikir dari penulis:



Sumber: Olahan Pribadi

BAB II

DESKRIPSI OBYEK KULIAH KERJA LAPANGAN

A. PROFIL NET. BALI

NET. Bali (sebelumnya bernama Alam TV) adalah salah satu televisi lokal yang berada di Denpasar. NET. Bali berkantor di Jalan Patih Jelantik Kuta – Badung, Denpasar dan berada di *channel* 39 UHF. Stasiun televisi ini menitikberatkan siarannya pada tayangan seputar kebudayaan warga Bali dan berita lokal.

NET. Bali pada mulanya bernama Alam TV yang diluncurkan pada tanggal 1 Desember 2010. Alam TV menyiarkan tayangan edukasi yang mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan, secara khusus untuk masyarakat Bali. Keberadaan Alam TV berawal dari keprihatinan terhadap kondisi lingkungan yang saat ini semakin rusak, padahal manusia tidak dapat hidup maksimal tanpa lingkungan yang kondusif. Alam TV akan terus hidup dengan cinta dan kesetiaan untuk mengawal tiga pilar utama di mana kualitas hidup ditentukan, yaitu lingkungan hidup dengan dasar Tri Hita Kirana, pluralisme dalam Bhinneka Tunggal Ika. Prinsip tersebut yang ditularkan pada NET. Bali.

Mulai tanggal 18 Mei 2013, Alam TV resmi diambil alih menjadi NET. Bali. NET. memiliki kepanjangan yaitu *News and Entertainment*

Television. Keberadaan NET. Bali diawali saat munculnya pemberitaan Angeline, seorang anak perempuan yang dibunuh oleh ibu tirinya. Berita viral tersebut tentu membuat pihak NET. TV untuk ikut meliput berita tersebut. Seiring pemberitaan yang lama kemudian tercetuslah untuk membuat kantor NET. Bali.

1. Logo NET. Bali



Gambar 1. Logo NET. Bali pada bumper siaran program berita

2. Visi dan Misi NET. Bali

2.1 Visi

Menyajikan konten program yang kreatif, informatif, sekaligus menghibur.

2.2 Misi

- a. Menghasilkan program media yang menarik, menghibur, dan kreatif melalui berbagai tayangan yang terbaik.
- b. Menjangkau semua masyarakat yang ada dengan hiburan yang berkualitas.

- c. Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan semua bakat terbaik dalam industri.

3. Susunan Organisasi NET. Bali

- a. Kepala Biro : Ali Wahyoedi
- b. Produser Produksi : Ali Wahyoedi
- c. Produser News : Ali Wahyoedi
- d. Koordinator Teknik : Perry Setyawan
- e. Admin : Ni Ketut Sriasih
- f. Tim Liputan:
 - Reporter : Gita Natalia
Verra Zen Via
 - *Video Journalist (Vj)* : Andy Setiawan
Dewa Priana
- g. Tim Produksi News Editor : A. A. Ngr Agung Yudaputra
Riri Anggono
- h. MCR/Studio/TX : Ardian Langit K.
Mashudi
- i. Security : Martinus Anin
William Eky
- j. Driver : I Wayan Agus Saputra
- k. Office Boy : Muhammad Dzawil Ulum

4. Tugas dan Tanggung Jawab Redaksi

Berikut adalah deskripsi tugas dan tanggung jawab setiap bagian redaksi NET. Bali berdasarkan hasil wawancara dari tim di NET. Bali dan hasil pengamatan penulis.

a. Produser News

Sumber dari pembagian tugas setiap divisi berada pada produser news. Produser *news* biasanya memberikan daftar acara yang bisa diliput untuk dijadikan berita ke seluruh reporter. Namun tidak dipungkiri kegiatan apapun yang bisa dijadikan berita bersumber dari siapa dan mana saja. Lebih sering produser *news* mendapat perintah dari pusat tentang berita yang dibutuhkan dari Pulau Bali. Permintaan dari pusat inilah yang akan disampaikan ke reporter dan kontributor. Produser *news* selalu mengontrol proses, hasil liputan, hingga proses dan hasil *editing*. Komunikasi yang digunakan saat memantau proses liputan, produser *news* ke tim biasanya melalui obrolan grup NET. Denpasar di *WhatsApp* atau melalui pesan pribadi antar yang bersangkutan.

Tanggung jawab utama dari produser *news* yaitu isi berita yang akan tayang. Maka, naskah berita yang dikirimkan melalui email mendapat editing dari produser *news*. Kemudian dikirimkan kembali melalui email dengan nama "Naskah Lokal *Fix*". Selain mengoreksi naskah, produser *news* juga membuat *rundown* siaran

langsung berita lokal dan urutan *lead* yang juga dikirimkan melalui email.

b. Koordinator Teknik

Tugas dan tanggung jawab koordinator teknik dipegang oleh Perry Setiawan. Mengoordinir segala urusan *technical* di studio, MCR, tim TX dan mengecek semua paket video dari luar daerah Bali sampai ke FTP NET. Bali. Koordinator teknik harus selalu memantau perkembangan alat yang digunakan untuk siaran agar cepat ditangani bila ada kerusakan. Biasanya koordinator teknik dibantu oleh tim TX untuk mengoperasikan alat-alat dan mengatur jalannya siaran. Perry Setiawan juga bertanggung jawab atas penerimaan hingga pelepasan anak-anak magang.

c. MCR/Studio/TX

Penanggungjawab atas seluruh alat yang ada di MCR dan studio adalah tim TX di bawah koordinasi dari koordinator teknik. Ada dua orang yang bertanggungjawab di sini, Ardian Langit dan Mashudi. Kehadiran Ardian Langit bergantian dengan Perry Setiawan, satu minggu datang pagi pukul 09.00 WITA, satu minggu datang malam hari pukul 22.00 WITA. Lain hal Mashudi yang hadir ke kantor pada pukul 08.00 WITA. Saat bekerja di malam hari tugasnya memastikan semua paket video berita yang

ada di *rundown* ada semua dan sudah tersusun rapi di *tricaster* untuk siap saat siaran langsung. Tugas lainnya memastikan bahwa siaran langsung sudah terhubung dichannel streaming untuk bisa ditonton yang sedang berada di luar Bali. Setelah itu, video satu jam selama siaran juga akan dipotong satu persatu judul berita. Hingga mengunggah satu berita tersebut ke channel *Youtube* NET. Bali juga dilakukan oleh TX.

d. Admin

Seorang admin dibutuhkan di NET. Bali untuk mengurus semua hal mengenai administrasi kantor. *Budgeting* untuk liputan juga dikelola oleh admin. Semua urusan mengenai kepegawaian mulai dari seragam, biaya listrik, dan lain sebagainya termasuk tugas admin.

e. Tim Liputan

Tugas utama dari tim liputan yaitu mencari berita. Tim liputan terbagi dua divisi yaitu:

- Reporter

Tugas reporter untuk mencari berita awalnya dengan berkomunikasi selalu kepada produser *news*. Jika reporter

mempunyai saran untuk peliputan, harus dikomunikasikan terlebih dulu ke semua tim termasuk produser news. Menjadi reporter harus bisa berkomunikasi dengan baik kepada siapa saja. Wawasan yang luas dan penguasaan materi yang akan diliput harus dimilikinya agar bisa memiliki pertanyaan wawancara yang bukan pertanyaan biasa atau bahkan bisa memunculkan pertanyaan kritis. Di NET. Bali, reporter biasanya datang ke kantor pukul 08.30 jika belum memiliki jadwal liputan, mereka akan menunggu di kantor mencari-cari kejadian atau mendapat perintah oleh produser news. Lain hal jika sudah memiliki jadwal liputan sebelumnya, kehadiran reporter sesuai dengan jadwal tersebut. Tanggap segala situasi harus sudah melekat pada reporter. NET. Bali juga mementingkan penampilan reporter apabila melakukan liputan agar tampak menarik saat melakukan PTC. Setelah liputan, reporter kembali ke kantor untuk membuat naskah. Reporter NET. Bali tidak ditargetkan jumlah berita setiap harinya. Selain menjadi reporter, *news anchor* pada NET. Bali juga dilakukan oleh reporter.

- *Video Journalist*

Adanya video yang tayang pada program berita NET. semua berasal dari *video journalist* (VJ). Komunikasi antar VJ dan reporter dibutuhkan agar pengambilan gambar sesuai dengan skenario naskah yang akan dibuat oleh reporter. Selain kemampuan dalam mengambil *angle* yang pas, kemampuan untuk mengedit

video juga menjadi dasar VJ. Sebab setelah liputan, VJ bisa menggabungkan video rekamannya untuk membantu editor nanti. Jam kerja VJ sama dengan reporter, pekerjaan kedua divisi ini selalu berdampingan.

f. Tim Produksi News Editor

Tugas dan tanggung jawab editor NET. Bali pada proses mengedit berita yang akan tayang. Editor harus bisa menampilkan visual yang sesuai dengan naskah. Bukan sekedar menampilkan visual dari kiriman video dari VJ dan kontributor saja, melainkan editor harus bisa memperindah video mentah. Kreatifitas editor diperlukan dari setiap hasil editnya. Mulai dari audio, video, grafis, efek, semua bisa disesuaikan dengan cerita pada naskah. Penguasaan software edit video penting untuk editor. Biasanya para editor belajar otodidak untuk menguasainya. Adanya naskah dan video mentah yang sudah digabung terlebih dahulu oleh VJ/kontributor, editor NET. tidak memerlukan pendampingan dari reporter saat mengedit. Jika ada kekurangan gambar atau masalah lain, hanya dikomunikasikan melalui grup *WhatsApp*.

B. PROFIL PROGRAM BERITA

Program berita di NET TV Biro Bali mengikuti prosedur dari pusat yang mana setiap biro di daerah wajib menayangkan siaran berita lokal secara *live*. Program tersebut diberi waktu siaran selama satu jam. Setiap biro daerah menayangkannya serentak bersamaan pada pukul 05.00 WIB, jadi di NET Biro Bali tayang pada pukul 06.00 Wita. Program ini berlangsung sebelum acara dari pusat yaitu Indonesia Morning Show.

Program berita di NET TV Biro Bali merupakan program berita pagi setiap hari Senin sampai Jumat. Informasi yang ditampilkan meliputi berbagai kumpulan berita aktual (*hardnews*) baik nasional, daerah, dan manca negara. Berita yang dihadirkan adalah berita-berita yang terkini. Berita-berita *feature* juga ditayangkan untuk menyeimbangi *hard news* yang ada. Sebagai siaran berita di televisi lokal, program ini tentunya lebih banyak menyajikan berita-berita lokal dibanding peristiwa nasional atau mancanegara.

Setiap siaran langsung program berita di lokal memiliki lima segmen. Masing-masing segmen tidak menentu untuk pembagian beritanya. Ada yang satu segmen terdapat lima berita ada yang satu segmen hanya satu berita. Biasanya pada segemen awal akan diisi dengan *hardnews*, kemudian pada segmen akhir akan diisi dengan *softnews*.

Program berita di NET Biro Bali dipandu dengan satu *news anchor* yang siap membacakan berita secara *live* di studio. Sebelum menampilkan

paket-paket berita *news anchor* akan membacakan *highlight* atau berita-berita yang paling hangat dibicarakan. *Highlight* pada program berita NET. Bali berjumlah empat berita yang akan ditampilkan penggalan-penggalan video dan ringkasan penting isi berita tersebut.



BAB III

HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS

KULIAH KERJA LAPANGAN

A. DESKRIPSI HASIL PELAKSANAAN KKL

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di NET Biro Bali dan bergabung dalam *News Production* sebagai divisi *editor* berita. Penulis memang mengambil obyek mengenai tugas dan tanggung jawab editor dalam program berita di NET Biro Bali. Program berita pada NET Biro Bali tayang setiap Senin – Jumat pukul 06.00 – 07.00 WITA. NET TV memberikan jam tayang untuk siaran lokal serentak setiap harinya pada pukul 05.00 – 06.00 WIB dengan isi berita mayoritas tentang berita lokal di daerah tersebut.

Berita yang disajikan memuat *hard news* dan *soft news*. Berita-berita ini didapatkan dari hasil liputan kontributor NET TV yang ada di Bali dan tim liputan dari NET Biro Bali. Kontributor NET TV yang ada di Bali berjumlah tiga orang. Mereka adalah Surya Sanjaya, Muhammad Hasanudin, dan Putu Wijana. Mereka disebar ke seluruh penjuru Pulau Dewata untuk mendapatkan berita yang dibutuhkan masyarakat. Penggunaan kontributor bertujuan agar seluruh informasi yang ada di Bali dapat terjangkau semua dan menjadi perhatian masyarakat. Kontributor biasanya diberikan kebebasan atas berita yang mau diliputnya, lain hal dengan NET TV, kontributor masih diberi

arahan atas berita yang semestinya diliput mereka. Walaupun isi naskah tetap menjadi kekuasaan kontributor.

NET Biro Bali juga memiliki tim liputan yang terbagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok terdiri dari dua orang yaitu reporter dan *video journalist* (VJ). *Video journalist* identik dengan mencari berita sendiri, dari mulai materi berita, mewawancarai narasumber, mengambil gambar, semuanya dikerjakan sendiri. Namun akan berbeda apabila VJ sudah ditemani oleh reporter. Reporter ibaratnya yang akan menyutradarai cerita dalam naskah. Sehingga gambar yang akan diambil juga sesuai dengan alur yang diinginkan reporter. Kerjasama sangat dibutuhkan keduanya agar waktu yang digunakan saat liputan lebih efisien.

Biasanya tim liputan telah mendapat tugas untuk liputan pada malam hari kemudian esoknya melaksanakan tugas. Terlebih untuk *hardnews*. Terkadang tim liputan hanya perlu stand by di kantor dari pukul 08.30 WITA jika belum mendapat agenda. Berbeda halnya dengan liputan *softnews*, liputan *softnews* dilakukan setelah diadakan rapat setiap seminggu sekali. Rapat tersebut untuk membahas *budgeting*, perihal perencanaan, pembagian kru, dana yang akan diterima dan dikeluarkan, membuat perjanjian dengan narasumber, dan fasilitas apa yang akan digunakan.

Setelah melakukan peliputan, reporter akan mendengarkan hasil wawancara untuk menjadikannya naskah berita. Kemudian vj akan memilih dan menggabungkan video yang masih mentah sesuai alur untuk memudahkan *editor*. Video setengah mentah tersebut dikirim melalui *file*

transfer protocol (FTP) untuk bertukar file di manapun yang terhubung dengan server. Baik editor pusat (Jakarta) atau editor daerah bisa mendapatkan video untuk diedit dengan mengunduhnya melalui FTP. Sehingga VJ dapat bekerja di mana saja, tidak harus mengirimnya lewat kantor.



Gambar 2. VJ melakukan penggabungan video di dalam mobil setelah liputan

Pada NET Biro Bali editor bisa memulai mengedit berita jika telah ada kiriman “naskah lokal fix” pada email khusus naskah NET Biro Bali, yang beralamatkan naskah.birobali@gmail.com. Biasanya naskah masuk pada pukul 19.00 WITA, namun tidak menentu juga. Pengiriman naskah dilakukan oleh kepala biro dan wakil kepala biro sebagai produser *news*. Maka, *editor* dapat bekerja tergantung pengiriman “naskah lokal fix”. Setelah mendapat naskah, editor baru bisa mengunduh video melalui ftp sesuai naskah.

Penulis melakukan KKL selama 60 hari dengan waktu kerja lima hari dalam seminggu. Satu hari diberi waktu kerja minimal 9 jam. Selama menjalankan kewajiban KKL, penulis mengamati kinerja *editor* dan kerjasama kru dalam proses produksi *news* hingga bisa tayang dalam program berita lokal.

1. Tugas Editor dalam Program Berita

Tugas *editor* dalam mengerjakan penyuntingan video hingga layak untuk tayang ke publik melalui beberapa tahap, yaitu:

1.1 Pra Produksi

Mempersiapkan komputer dan software untuk mengedit berita adalah awal dari mulainya mengedit video. Software yang digunakan yaitu Adobe Premiere Pro. Memang banyak software editing video, namun Adobe Premiere Pro dianggap lebih mudah dan sudah mencukupi kelengkapannya untuk kebutuhan mengedit video mentah menjadi lebih indah.

Mengecek naskah sudah dikirim atau belum oleh produser *news* juga dilakukan oleh editor. Biasanya editor telah dibantu untuk pengisian suara berita atau biasa disebut dengan *voice over* (VO) oleh reporter. VO adalah menampilkan pengisi suara dari seorang tokoh atau narasi, yang merupakan suara di luar kamera (Suyanto, 2004:150). Tak jarang editor juga mengisi suara untuk *news* karena

reporter di NET. Bali perempuan saja, suara laki-laki diperlukan agar pembacaan berita tidak monoton.



Gambar 3. Ruang VO

Naskah yang sudah masuk berarti video mentahnya juga telah ada. Video didownload dari FTP atau ada juga dari google drive NET. Bali. Sebenarnya tugas mendownload dan mengecek video ada di *producer asistant* (PA), namun editor terkadang datang terlebih dahulu dan mengunduhnya sendiri agar bisa cepat mengerjakan. Video-video yang didownload dimasukkan ke dalam folder yang telah ditentukan sesuai tanggal. Pada NET. Bali penyimpanan video dari kontributor terletak di *Production News* kemudian folder kontributor, lalu pilih nama kontributor sesuai naskah yang akan diedit. Kemudian cari tanggal pada naskah.

1.2 Produksi

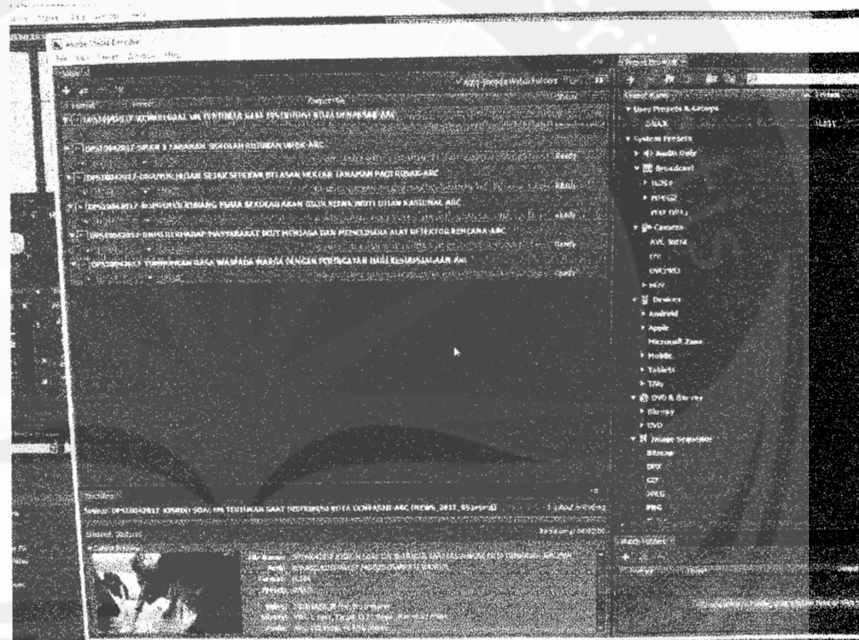
Adobe Premiere Pro dibuka untuk memulai mengedit video. Masing-masing editor memiliki cara sendiri dalam proses awal mengedit dan seterusnya. Namun selebihnya untuk teknis mengedit tetap sama. Ada yang sudah memiliki project Premiere Pro yang biasa digunakan dan ada yang membuka project baru ketika memulai mengedit.



Gambar 4. Proses editing

Naskah, video, dan VO sudah siap kemudian editor mulai memasukkannya ke adobe premiere pro. Pada adobe premiere pro ada lembar kerja yang biasa disebut dengan *timeline*. Naskah dan video yang diedit sesuai dengan yang telah dikirimkan oleh produser. Jumlah setiap harinya tidak menentu. Jika berjumlah banyak, ketika memasukkan video mentah dan VO ke adobe premiere pro, bisa

dibedakan ke beberapa folder terlebih dahulu dengan memberi judul sesuai naskah. Gunanya untuk meringkas kerjaan editor dalam satu software. Saat merendernya juga bisa langsung banyak video, tidak perlu menunggu *eksport* satu per satu. Render merupakan proses untuk mengubah file *project* menjadi sebuah file yang dapat dijalankan di media lain (Madcoms, 2009:218).



Gambar 5. Proses render video

Setelah memasukkan video dan VO ke timeline, editor mengecek audio, suaranya sudah seimbang untuk headset kanan dan kiri. Standar audio NET. TV maksimal -6 MHz. diatur dengan memilih tombol panah pada kolom-kolom kosong di *audio setting*. Pilih *multiband*, klik kanan pilih *presence*. Lalu panah bawahnya dipilih *dynamics* → *limiting* → klik kanan, edit → isi dengan -6.

Kemudian dilanjut dengan memotong video mentah sesuai naskah. Audio bawaan dari video lebih pelan dari VO, tidak dihilangkan untuk mendapatkan atmosfer suasana tempat kejadian. VO akan muncul setelah video roll lebih kurang dua detik. Tergantung kebutuhan juga untuk memunculkan VO. Tidak diletakkan bersamaan munculnya video agar penonton tidak kaget ketika melihat berita. Roll video bisa lebih lama hingga 10 detik jika terdapat suasana yang penting dilihat seperti aksi demo, festival, bermain gamelan, dan lain-lain yang menarik perhatian.

Pada awal paket, gambar yang dipilih tidak diperbolehkan gambar diam, seperti potret gedung atau orang diam. Diusahakan memilih gambar bergerak agar tidak membosankan di awal. Standar NET. TV setiap gambar yang digunakan berdurasi 3-8 detik agar penonton tidak bosan dan tidak merasa terlalu cepat melihat suatu gambar. Video yang tidak stabil atau goyang sebaiknya tidak digunakan. Pilih video yang dirasa menarik untuk ditonton, tentunya sesuai dengan alur naskah.

Pada akhir paket akan diakhiri dengan VO yang menyebutkan reporter dan video journalist yang mengambil berita tersebut. Contohnya dengan kalimat seperti ini, "Gita Natalia, Andi Setiawan, melaporkan untuk NET". setelah kalimat ini video dibiarkan rolling selama 3-5 detik agar berhentinya paket tidak kaget jika mati setelah kalimat tersebut berakhir. Gambar pada paket terakhir diperbolehkan

dengan obyek tidak bergerak seperti gedung, nama instansi, dan lainnya.

Bukan hanya *hardnews* yang diedit oleh editor, terdapat program *feature* atau *softnews* yang juga memerlukan proses pengeditan. Di NET. Bali bisa dibilang *softnews*nya memang diunggulkan karena banyak sekali tempat unik dan menarik yang bisa diangkat menjadi berita. Seperti tempat makan, tempat wisata, desa-desa unik, festival budaya, dan lain sebagainya.

Proses pengeditan *softnews* juga tidak jauh beda prosesnya dengan pembuatan *hardnews*. Masih melalui tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Durasi waktu untuk *softnews* lebih panjang jika dibandingkan *hardnews*. *Softnews* akan memiliki durasi waktu dari 3 sampai 5 menit, *hardnews* berkisar 2 hingga 3 menit.

Tampilan *softnews* lebih menarik karena diisi dengan beragam pilihan gambar yang menarik dan lebih variatif. Pemilihan lagu untuk *background* juga menjadi hal penting dari paket *softnews*. Tidak main-main untuk pemilihan lagu, editor biasanya banyak menghabiskan waktu untuk memilih lagu. Jika durasi paket sudah bisa dipastikan akan lama, editor bisa menyiapkan hingga enam lagu. Durasi yang singkat, editor bisa menyediakan dua hingga tiga lagu saja.

Pemilihan lagu sangat penting untuk mengangkat suasana yang ingin disampaikan video tersebut ke penonton. Folder untuk memilih lagu berada di News Production lalu folder editor kemudian pilih

folder musik. Terdapat banyak genre lagu yang dimiliki NET. Bali dan sudah dikelompokkan dalam folder untuk memudahkan penggunaan lagu. Contohnya terdapat folder *sport* untuk mengisi *backsound* perihal berita olahraga. Folder Balinese untuk penggunaan *backsound* pemberitaan mengenai budaya Bali, rangkaian upacara, dan lain-lain.

Pada naskah *softnews* tak jarang ditemui perintah untuk memberikan clip. Clip video dibuat singkat sekitar lima detik yang berisi rangkuman video tersebut. Tentunya gambar yang paling bisa mengidentifikasi isi dari berita tersebut yang akan tampil pada clip. Letak clip berada di awal paket. Dibutuhkan kreatifitas editor untuk bisa membuat clip. Sebab penonton diperkirakan akan tertarik dengan konten dari awal tampilan video untuk mau menonton pemberitaan hingga akhir tanpa mengganti channel.

Tidak hanya untuk clip, isi paket juga membutuhkan kreatifitas editor memainkan gambar. Contohnya, peralihan dari gambar satu ke gambar lain, permainan *slow motion* gambar untuk menimbulkan kesan lebih dramatis, hingga pewarnaan video untuk lebih menampilkan suasana yang mendukung naskah. Editor harus sering-sering menonton video, film, iklan, atau produk-produk multimedia dari manapun untuk menambahkan wawasan dan menumbuhkan imajinasi kreatif seorang editor. Banyaknya inspirasi video agar

editor tidak monoton dalam mengedit sebuah video. Permainan efek untuk mempercantik video juga dibutuhkan.

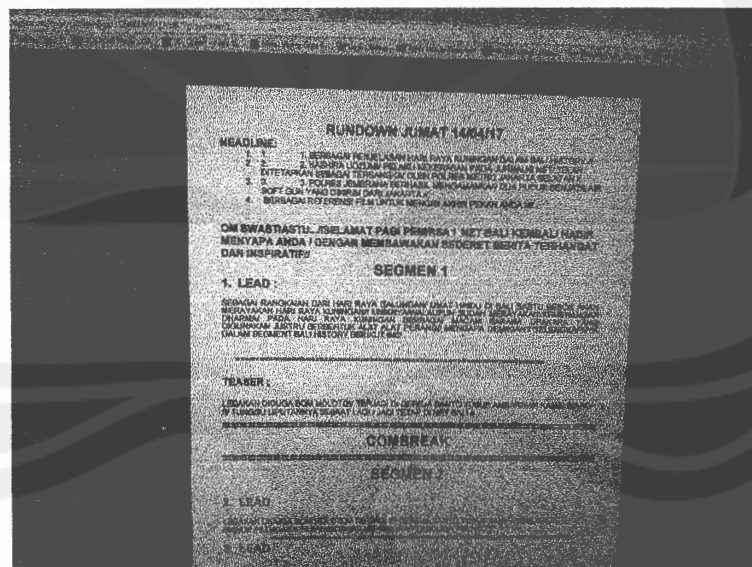
Setelah semua video sesuai *rundown* tersedia, barulah editor bisa membuat *highlight* dan *teaser*. *Highlight* muncul di awal berita sebelum *news anchor* membuka program. *Highlight* pada NET berjumlah empat, begitu pula dengan *teaser*. Sebab NET Bali dalam program berita lokal memiliki lima segmen. *Teaser* ditampilkan di setiap pergantian segmen.

Ketentuan video yang akan tampil menjadi *highlight* sudah tertulis pada *rundown* yang dikirim oleh produser. Sama dengan naskah, pengiriman *rundown* dan *lead* berita dikirim ke email naskah.birobali@gmail.com. Editor tidak hanya memasukkan video namun juga memberi judul *highlight*. Judul didapat dari penamaan video yang tersedia atau melihat dari *lead*. Lewat *lead* sesungguhnya lebih memudahkan editor untuk memberikan judul. Judul harus menggambarkan yang tertulis pada *lead*, sebab *lead* akan dibacakan *news anchor* bersamaan dengan pemutaran video *highlight*.

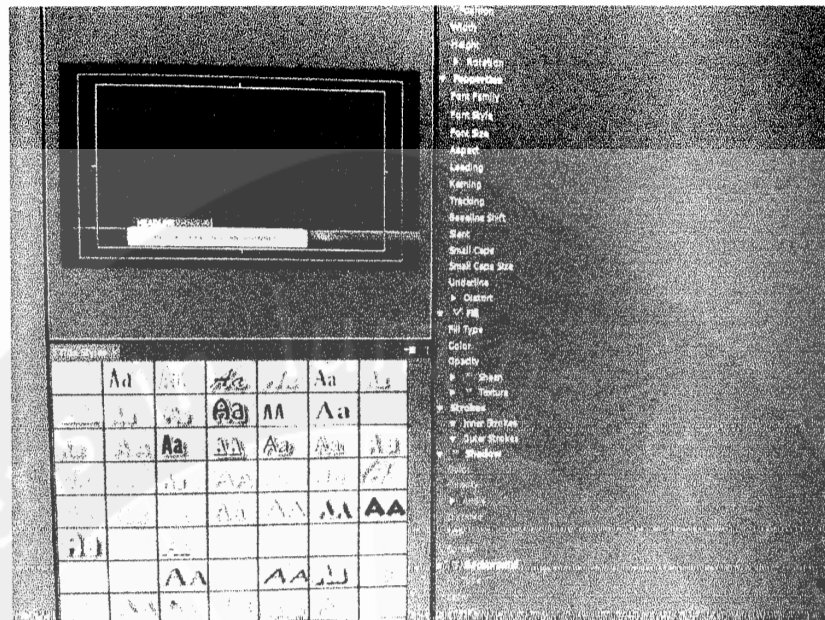
Berikut adalah tampilan pembuatan *highlight* dan *teaser*:



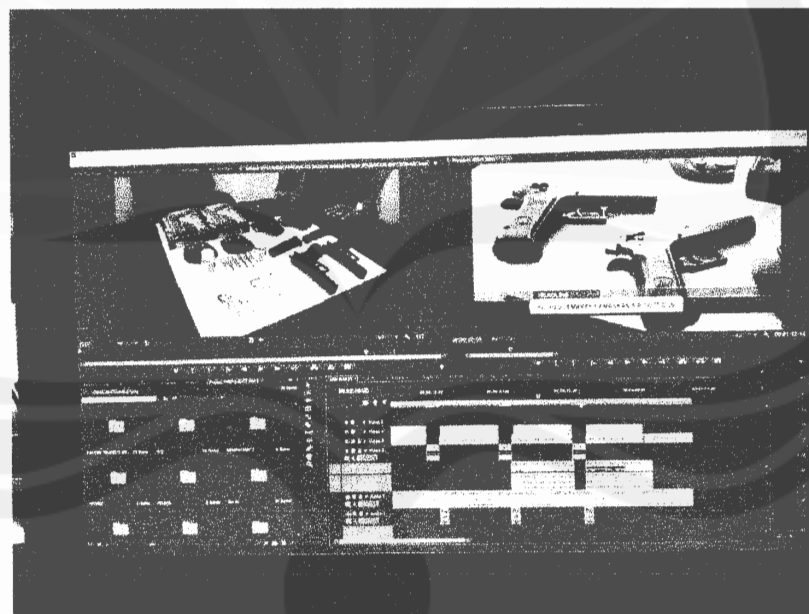
Gambar 6. Tampak awalan project membuat highlight



Gambar 7. Tampilan *lead* berguna untuk mengetahui berita yang menjadi highlight dan teaser



Gambar 8. Menulis judul berita



Gambar 9. Tampilan setelah memasukkan video dan judul

1.3 Pasca Produksi

Mengecek video tidak ada yang kosong antara potongan satu dengan potongan lainnya. Sebab bisa membuat gambar menjadi hitam

untuk beberapa detik. Batas merender bisa dimajukan satu detik untuk menghindari gambar hitam di akhir paket. Kemudian merendernya dengan menekan tombol ctrl dan M bersamaan. Format untuk paket NET. TV yaitu dengan ukuran H.264 dan format On Air yang sudah diatur pada PC editor. Pilih letak penyimpanan paket video di folder Production News lalu folder Hasil Paket Jadi dan letakkan sesuai folder tanggal untuk berita tersebut. Kemudian klik *queue* atau *export*.

Mengecek kembali paket yang telah jadi juga wajib dilakukan untuk meminimalisir kesalahan saat penayangan. Jika terdapat kesalahan, editor wajib langsung memperbaikinya dan menyimpannya kembali dengan nama yang sama dan ditambah dengan tulisan rev, untuk menandakan adanya revisi pada paket berita tersebut.

2. Tanggung Jawab *Editor* dalam Program Berita

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat pemilihan gambar sebenarnya berkiblat pada norma yang ada. Salah satu guna program berita adalah untuk menginformasi dan mengedukasi. Penulis mendapat beberapa ilmu mengenai apa saja tanggungjawab dan yang perlu diperhatikan oleh editor. Maka, berikut yang perlu diperhatikan oleh editor yang juga menjadi pedoman oleh editor NET. Bali:

a. Memilih gambar yang tidak menimbulkan SARA

Senitif apabila suatu informasi mengenai konflik agama, budaya, ras, dan sebagainya. Pemberitaan harus diminimalisir untuk tidak

menimbulkan kesalahpahaman, bahkan SARA. Editor harus peka mengenai perkataan, perbuatan, bahkan gambar yang bisa menimbulkan SARA. Editor memiliki kebijakan untuk tidak menampilkan gambar tersebut atau memberi sensor.

b. Memilih gambar yang tidak mengandung unsur pornografi

Tidak menampilkan hal-hal yang mengandung unsur pornografi juga dilakukan oleh editor. Kepekaan editor masih diperlukan dalam hal ini. Gambar-gambar yang menampilkan tubuh manusia terlalu vulgar harus segera diberi efek blur. Seperti pada berita korban yang terjangkit Virus Meningitis Streptococcus Suis dari daging babi. Korban tersebut seorang nenek yang sedang berada di rumah sakit, terbaring di tempat tidur, dan nampak dadanya terbuka karena dipasang beberapa alat medis sebagai pengobatan. Editor kemudian memberi efek blur pada dada nenek agar tidak menjurus ke unsur pornografi. Gambar yang tayang pada televisi atau media apapun tidak boleh mengeksploitasi bagian tubuh seseorang.

c. Tidak menampilkan darah atau keadaan korban yang kecelakaan

Gambar darah dirasa mengandung unsur sadis dan menjadi *disrturbing picture* jika ditampilkan di media. Supaya tidak menakuti penonton, gambar darah bisa diberi efek *blur*, atau untuk gambar darah yang sangat banyak bisa digantikan dengan

memberi efek hitam putih pada gambar agar warna darah tersamarkan.

d. Menyamarkan muka tersangka atau biasa editor memberi efek blur

Produser NET. Bali memiliki aturan untuk memberikan efek blur kepada semua wajah tersangka. Tersangka pada kasus apapun diharapkan bisa diberi efek *blur* agar tidak dikenali identitasnya.

e. Memberi efek blur pada rokok, korban meninggal, bahkan orang sakit

Masing-masing televisi memiliki kebijakan untuk memberi sensor pada gambar yang akan tayang. Editor NET. Bali juga memiliki kebijakan untuk memberi sensor dengan efek blur pada rokok yang sedang dihisap. Walaupun orang yang merokok tidak menjadi tokoh utama dalam berita tersebut. Di manapun ada gambar rokok harus diberi efek *blur*. Tujuannya agar kegiatan merokok tidak diikuti oleh anak-anak. Seperti yang kita ketahui merokok sangat membahayakan bagi kesehatan.

f. Editor juga harus menuruti apa yang diminta oleh narasumber, misal saja jika narasumber tidak ingin ditampilkan mukanya maka, editor harus menyamarkan muka narasumber.

B. DESKRIPSI KERJA (PARTISIPASI) MAHASISWA

Selama tiga bulan terhitung dari tanggal 1 Februari 2017 sampai 30 April 2017, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di NET Bali. Sehingga total keseluruhan dari periode KKL yang dijalani penulis dari Februari 2017 – April 2017 berjumlah 60 hari. Penulis diberi kesempatan berpartisipasi pada bagian *news production* di program berita lokal NET Bali. Pada hari pertama penulis datang ke kantor NET Bali yang terletak di Jalan Sunset Road, Banjar Basangkasa, Seminyak, Kuta, Bali pada Selasa, 31 Januari 2017 pukul 22.00 WITA. Penulis menemui Ardian Langit selaku TX sesuai dengan perjanjian melalui telepon untuk pengenalan kondisi kerja di NET Bali. Awalnya penulis dikenalkan kru divisi editing dan TX lainnya yang bekerja pada malam hari untuk menyiapkan program berita lokal. Kemudian penulis dikenalkan teman-teman magang NET Bali lainnya yang berjumlah tiga orang. Alur pekerjaan *news production* selebihnya diperkenalkan melalui teman-teman magang.

Penulis mengamati bagaimana pekerjaan *producer assistant* (PA) setelah sampai di kantor. Biasanya pekerjaan PA langsung dilimpahkan kepada anak magang. Proses mengunduh video yang akan diedit, perapian folder, dan mengecek paket video yang akan tayang dilakukan oleh PA. Awalnya PA menyalakan komputer lalu membuka email naskah.birobali@gmail.com untuk mengecek naskah dan paket apa saja yang sudah jadi kemudian dipindahkan ke folder *controlroom* sesuai

tanggal penayangan agar bisa langsung dimasukkan ke *tricaster* yang berada di *Master Control Room* (MCR).

Pukul 23.30 WITA penulis diajak ke ruang studio yang berada di lantai 2, berbeda dengan ruang bekerja untuk PA dan editor yang berada di lantai 3. Di studio, penulis dikenalkan ruang apa saja yang ada di dalamnya. Terdapat MCR, ruang VO, dan ruangan rias untuk *news anchor*, lengkap dengan kostum yang bisa digunakan saat *on air*. Ruangan studio tidak terlalu luas namun cukup untuk siaran berita lokal yang menampilkan *news anchor* dengan meja dan TV di belakang untuk pemutaran bumper NET. Bali. MCR digunakan untuk mengontrol jalannya *on air* program. Terdapat beberapa alat yang dibutuhkan saat *on air*, yaitu audio, *tricaster*, empat komputer, dua diantaranya digunakan untuk mendukung *tricaster*, satu untuk *playback* pemutaran promo, dan satu lagi untuk *prompter*. Teman-teman magang menjelaskan kegunaan alat tersebut satu-satu dari mulai menyalakan semua alat. Biasanya yang dilakukan peralatan sudah menyala, tim mengecek *rundown* untuk *on air* pagi hari. Produser berita selain mengirimkan naskah lokal untuk di VO dan diedit, juga mengirimkan *rundown*, *lead*, dan naskah *fix* (kumpulan keseluruhan naskah untuk paket yang akan tayang pada hari tersebut). Tim akan mengecek semua naskah sudah sesuai dengan *rundown* atau belum. Kemudian tim menuliskan *cg* pada *tricaster* sesuai dengan urutan per segmen pada *rundown*. Tulisan pada CG yaitu nama *news anchor*, *slug* atau tema besar paket, nama daerah terjadinya kejadian tersebut, judul

berita, dan nama pengisi *soundbite*. *Soundbite* adalah ringkasan suatu pernyataan ataupun argumen dari orang-orang yang bersangkutan pada berita tersebut. Maksimal panjang durasi untuk *soundbite* adalah 30 detik. Tidak diperkenankan berdurasi panjang karena cukup untuk mewakili suatu pernyataan penting atau argumen yang belum dijelaskan dalam naskah yang di-VO-kan. Penulisan *cg* harus dilakukan sangat teliti agar tidak ada kesalahan dalam penulisan nama atau judul yang bisa saja menjadikannya berubah makna. Setelah itu tim akan mengecek folder *controlroom* untuk mengetahui video apa saja yang sudah siap untuk kemudian dipindahkan ke dalam *tricast*er urut sesuai rundown.

Pada program berita lokal setelah penutupan dari news anchor akan diakhiri dengan pemutaran video clip akustikan dari menyanyikan ulang lagu-lagu yang sudah terkenal. Maka, sebelumnya tim juga sudah menyiapkan video clip tersebut dengan mengunduhnya dari *youtube*. Penulisan nama penyanyi, nama penyanyi yang menyanyikan ulang, dan link video harus dituliskan dalam *cg*.

Minggu 1 (31 Januari 2017 – 3 Februari 2017)

Hari pertama selain diperkenalkan dengan situasi kantor dan tugas divisi *news production*, penulis juga mengikuti jalannya siaran langsung program berita lokal NET. Bali. Persiapan dimulai pada pukul 05.00 WITA dengan menyambungkan ke *streaming youtube*. Pengecekan urutan

paket sesuai *rundown* dan penulisan *cg* dilakukan kembali oleh TX untuk meminimalisir kesalahan.

On air berlangsung pukul 06.00 WITA dibuka dengan lagu Indonesia Raya, Trisandhya, bumper NET. TV, lalu masuk ke pembacaan *highlight*. Ardian Langit menyuruh penulis untuk memperhatikan terlebih dahulu alur on air. Penulis memerhatikan jalannya siaran di dalam MCR. Sebelum siaran dimulai, pagi itu akan dilaksanakan live report dari jalan Kuta dalam rangka percobaan perubahan arus jalan, Kepala Biro dan wakilnya memasuki ruang studio untuk memastikan kesiapan adanya live report. Penulis kemudian berkenalan dengan mereka, sedikit berbincang juga dengan Kepala Biro dan ia memberitahukan peraturan magang di NET. Bali. Setelah selesai on air pukul 07.00 WITA, penulis diperbolehkan pulang.

Hari ke dua, penulis mulai diajarkan memegang tugas *news production*. Saat datang pukul 22.00 WITA, penulis langsung diajak Mashudi untuk belajar *voice over* (VO), penulis diberi tiga naskah berita dan mulai belajar intonasi, nada, dan pengucapan yang benar. Setelah dua jam berlatih VO, penulis kembali ke lantai tiga dan mengamati kerja editor. Kemudian Riri Anggono meminta penulis mengerjakan satu berita tentang “Indra Sjafri Masih Andalkan Blusukan untuk Seleksi Pemain U-19”, sebelumnya Riri memberitahu standar editing di NET. yang paling dasar. Riri hanya ingin mengetahui kemampuan penulis dalam mengedit video. Pengerjaan editing berlangsung sekitar 45 menit untuk penulis yang

baru pertama mengerjakan berita di NET. Hasilnya tidak terlalu buruk untuk pemula menurut Riri, kemudian penulis diajarkan memasukkan audio sebagai backsound di berita olahraga. Penulis juga melakukan pengeditan audio dari membesar dan mengecilnya suara saat VO bicara atau saat video *rolling*. Awalnya Riri memberitahukan pentingnya sebuah audio dalam berita agar suasana kejadian terasa dan isi pesan berita bisa sampai ke penonton. Paginya pada pukul 05.30 WITA penulis diajarkan cara menggunakan kamera on air serta bagaimana alur bekerjanya. Saat on air penulis menjadi *camera person* dan berkenalan dengan news anchor bernama Gita Natalia di sela break promo. Gita Natalia sangat membantu penulis saat menjadi camera person, ia memberitahukan kapan kamera berpindah posisi, mengingatkan untuk merewind TV sebelum pemutaran waktu bumper habis, dan memberitahukan cara pengambilan gambar saat penutupan. Pengalaman pertama menjadi camera person di NET. sedikit merasa kesulitan karena belum terbiasa dengan alur kerjanya dan belum hafal rundown.

Pada hari ke tiga penulis kembali belajar mengedit berita hardnews. Riri Anggono memberitahukan batas waktu pengerjaan editing agar penulis terbiasa dengan bekerja cepat. Waktu yang diberikan 15 menit saja untuk mengedit, namun penulis masih mengerjakan 30 menit lamanya. Setelah berlatih satu berita, penulis mengamati kembali kerja editor. Siaran langsung dimulai, penulis kembali menjadi camera person. Memindahkan posisi kamera masih membuat bingung disebabkan tidak

hafalnya segmen pada rundown, sehingga news anchor membantu mengingatkan penulis.

Minggu 2 (5 Februari 2017 – 10 Februari 2017)

Minggu, 5 Februari 2017, penulis masih mengamati kerja PA. Sedikit rumit karena banyak folder yang harus dihafal dan banyaknya file yang harus dipindahkan. Setelah rundown dan lead dikirimkan melalui email, PA mencetak rundown untuk diberikan kepada tim yang mengerjakan di MCR. Penulis ikut mengerjakan merapikan prompter dari lead yang telah dikirimkan. Prompter diatur spasi dan enter agar muat terbaca semua pada layar untuk memudahkan news anchor membacanya. Penulis juga ikut membantu membuat cg untuk berita pada siaran hari tersebut. Pukul 00.25 WITA penulis melakukan VO untuk paket berita VO berita “Komunitas *Drone* akan Wadahi Seluruh Pengguna”.

Senin, 6 Februari 2017, penulis dipercaya mengisi kembali VO pada berita “Pemain Bali United Antusias Bersama Pelatih Baru” dan “Aksi Budaya Demi Keutuhan NKRI”. Pembacaan VO masih dirasa kurang, penulis belum bisa menemukan nada yang pas saat membaca berita. Setelah melakukan VO, penulis diminta mengedit berita “Dinas Peternakan akan Evaluasi Ijin Peternakan” dan “Aksi Budaya demi Keutuhan NKRI”. Masing-masing berita diberi batas waktu 15 menit pengerjaan, namun penulis belum bisa menyelesaikan dalam batas waktu yang diberikan karena belum terbiasa. Pukul 01.00 WITA, penulis

membuat *character generic* (cg) paket berita untuk *live on air* pada Selasa, 7 Februari 2017. Mengurutkan paket berita di *tricaster* juga dilakukan penulis. Tugas di sini juga harus teliti agar paket berita tersusun sesuai dengan *rundown*, tidak ada kesalahan penayangan video. Bisa fatal apabila video yang dimainkan tidak sesuai dengan *lead* yang dibacakan news anchor.

Selasa, 7 Februari 2017 hingga Jumat 10 Februari 2017, penulis mulai membiasakan diri dengan terus belajar VO. Terkadang satu hari, penulis bisa VO dan editing minimal satu berita untuk ditayangkan saat *live on air*. Berita yang di VO penulis pada hari Selasa yaitu “KPU Pastikan Kesiapan Pilkada Buleleng”, “Peace Run Perkenalkan Wisata Desa”, dan “Polresta Denpasar Bentuk Tim Khusus Buru Perampok”. Sedangkan berita yang diedit penulis adalah “BPBD Distribusikan Air Bersih” dan “Polresta Denpasar Bentuk Tim Khusus Buru Perampok”. Hari Rabu penulis juga melakukan VO untuk berita “Polda Imbau Aksi 112” dan mengeditnya. “15 Rumah Rusak diterjang Angin” juga diedit oleh penulis pada hari itu. Saat mengedit, pengiriman video dari kontributor terlalu singkat sedangkan VO masih panjang. Jika demikian, editor bisa mengambil video yang masih berhubungan dengan video yang diedit. Tidak lupa untuk memberi tempat dan tanggal kejadian untuk video lama yang akan digabungkan ke paket tersebut, maka diberi nama *footage*. *Footage* untuk berita NET. diletakkan di pojok bawah kiri. Proses memberi efek blur juga dipelajari penulis. Riri Anggono mengajarkan

memberi efek blur melalui software Adobe After Effect. Terdapat dua cara, manual dan auto untuk gambar bergerak. Gambar diam lebih mudah diberi efek blur.

Hari Kamis, penulis tidak melakukan VO ataupun editing berita karena jumlah berita lokal yang sedikit dan sudah bisa dikerjakan oleh kedua editor, Riri Anggono dan Yudaputra. Setelah mereka menyelesaikan paket berita, penulis diajarkan cara membuat highlight. Walaupun penulisan judul untuk highlight dapat dilihat dari rundown dan lead, namun tetap keputusan menurut Riri Anggono atau Yudaputra. Teaser juga dibuat dalam satu project highlight. Jumlah teaser ada empat untuk ditayangkan di setiap akhir segmen satu, dua, tiga, dan empat. Teaser dibuat untuk memberitahu penonton berita yang menarik di segmen berikutnya. Durasi teaser hanya 30 detik. Pagi hari penulis kembali menjadi camera person menggantikan teman magang yang tidak masuk. Beberapa kali memegang kamera membuat penulis sudah mulai terbiasa. Berkat membuat highlight yang mengharuskan melihat rundown dan lead, penulis juga bisa menghafal per segmen untuk bisa memosisikan kamera.

Minggu 3 (Minggu, 12 Februari 2017 – Jumat, 17 Februari 2017)

Minggu ke tiga, penulis mulai masuk ke divisi editing sesuai dengan permintaan penulis untuk bisa bergabung menjadi editor. Penulis tidak lagi mengikuti kegiatan PA dan tim yang berada di MCR. Pada Minggu, 12 Februari 2017, penulis diajarkan untuk memasukkan subtitle

apabila ada soundbite yang menggunakan bahasa asing atau bahasa daerah. Masing-masing editor memiliki cara sendiri untuk memasukkan subtitle. Komputer yang biasa digunakan oleh Riri Anggono telah tersedia folder untuk grafik di mana terdapat juga berbagai template penulisan subtitle bahkan penulisan footage. Pada komputer Yudaputra langsung memasukkan dengan memilih toolbar title, still, dan mengetiknya. Yudaputra lebih sering menggunakan project baru, sedangkan Riri Anggono sudah memiliki project bernama "news2017" untuk mengedit berita sehari-hari. Awal penulis masuk ke divisi editing elah diberi tugas untuk mengedit "Pertajam Lini Serang Bali United Rekrut Striker Australia" dan melakukan VO berita "Banjir Bandang Bangli" lalu mengeditnya. Selebihnya penulis hanya menyaksikan tugas PA dan editor lain. NET. Bali juga menyediakan bantal dan matras di ruang studio apabila pekerjaan news production telah selesai lebih awal dari jam penayangan. Waktu tersebut bisa digunakan untuk beristirahat dan tidur sejenak.

Senin, 13 Februari 2017, tugas yang didapatkan penulis lumayan banyak dari biasanya. Penulis mendapat tugas untuk VO sebanyak dua berita dan mengedit berjumlah empat berita. Hari itu penulis dicoba untuk melakukan VO naskah softnews. Karakter suara penulis yang ringan dirasa lebih cocok untuk membacakan softnews dari pada hardnews. VO untuk softnews berita "Kue Penyu Cap Gomeh" cukup sulit karena ada beberapa pelafalan huruf tioghoa yang kurang familiar bagi penulis. Sehingga

pembacaan naskah melalui beberapa kali pengulangan. VO selanjutnya untuk berita “Kelelahan Pemeriksaan Munarman Dihentikan Sementara” yang juga diedit penulis. Berita yang lain untuk diedit adalah “1400 Personil Jaga TPS Pencoblosan”, “Warga Masih Bertahan di Pengungsian Akibat Kehilangan Tempat Tinggal” dan “Menteri Sosial Kunjungi Korban Longsor”. Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan highlight dan teaser untuk on air di hari Selasa, 14 Februari 2017.

Keesokan harinya berbeda dengan kemarin karena tidak adanya penugasan untuk editing berita. Naskah lokal yang sedikit bisa ditangani oleh Riri Anggono dan Yudaputra. Penulis mengerjakan highlight dan teaser saja. Pagi harinya, penulis menjadi audioman saat on air. Fokus dan cermat sangat penting dalam tugas ini, karena adanya suara yang akan muncul di televisi tergantung pada kerja audioman.

Rabu, 15 Februari 2017, naskah softnews kembali diterima penulis, yaitu “Tipat Cantok Buleleng”, selain itu penulis juga VO hardnews “Tim SAR Hentikan Pencarian Korban Runtuhan Tebing”, “Intensitas Hujan Berkurang”, dan “Sampah Plastik Pantai Kuta”. Dua diantaranya diedit oleh penulis, dan berita “Rekapitulasi Suara Sementara Para Paslon Menang di TPS Masing-Masing” juga diedit penulis. Hari berikutnya juga tidak terlalu banyak pengerjaan naskah lokal sehingga penulis mengamati kerja editor dan membuat highlight serta teaser. Penulis juga kembali menjadi audioman saat on air hari Jumat, 17 Februari 2017 berlangsung.

Minggu 4 (Minggu, 19 Februari – Jumat, 24 Februari 2017)

Minggu, 19 Februari 2017, tugas editing masih didapatkan penulis. Hari ini penulis mengedit berita “Bersih Bersih Pantai” dan “Pelantikan KPID Bali”. Ritme mengedit sudah mulai didapatkan penulis. Waktu untuk penulis mengedit sudah bisa dengan 15 menit untuk berita lokal dari kontributor Hasan dan Surya. Berita lokal dari Putu Wijana memang lebih susah karena video yang dikirimkan kadang tidak urut dengan naskah, durasi soundbite juga bisa satu hingga dua menit. Lebih banyak pilihan video justru lebih sulit untuk editor memilih yang bisa dimasukkan ke dalam paket sesuai naskah. Hari ini penulis juga melakukan VO berita softnews “Kompetisi Lari Sambi Mengejar Matahari”.

Senin, 20 Februari 2017, penulis melakukan VO untuk berita “Pasukan Biru” yang memberitakan tentang petugas bersih-bersih yang ada di Bali. Mengenai pengorbanan mereka membersihkan sampah dari jalan raya, tempat wisata, pantai, bahkan selokan untuk mencegah banjir. Beberapa warga yang diwawancara menjadi soundbite memberikan komentar positif adanya pasukan biru karena telah banyak membantu dan membuat lingkungan rumahnya tidak banjir lagi. Selain itu penulis juga mengedit berita “Jubir FPI Munarman Cabut Gugatan” dan membuat highlight, teaser, untuk on air hari Selasa, 21 Februari 2017.

Selasa, 21 Februari 2017, penulis mengedit berita “Gagal di Piala Presiden Bali United Fokus Benahi Diri” dan VO serta mengedit berita

“WNA AS Rampok Minimarket”. Highlight, teaser, untuk hari Rabu, 22 Februari 2017 juga dibuat oleh penulis. Pada jam on air, penulis hanya memerhatikan jalannya siaran di dalam MCR. Malam hari Rabu, 22 Februari 2017, penulis melakukan tugasnya kembali untuk VO dan editing berita “Polda Baru Siapkan 1500 Kawal Raja Salman” dan “Rekapitulasi Siaran Pilkada”. berita rekapitulasi pilkada membuat penulis belajar untuk membuat grafis hasil pemungutan suara dari dua pasangan calon. Template grafis untuk memasukkan informasi sudah ada pada project News2017, penulis tinggal mencari gambar kedua pasangan calon pilkada dan lambang pilkada sebagai background untuk dimasukkan ke adobe premiere pro. Kemudian tiga gambar tersebut diatur besar kecilnya agar proposional, sedangkan gambar untuk backgorund ukurannya lebih besar dan gambar diberi efek blur lalu opacity dikurangi. Barulah angka yang menunjukkan hasil perolehan pilkada ditulis melalui template yang telah ada. Setelah itu dilanjutkan kembali penulis mengerjakan highlight dan teaser.

Kamis, 23 Februari 2017, penulis mengedit berita “Arus Lalu Lintas Kuta Kembali Normal” dan mengerjakan highlight, teaser untuk on air di hari Jumat, 24 Februari 2017.

Minggu 5 (Minggu, 26 Februari 2017 – Jumat, 3 Maret 2017)

Minggu, 26 Februari 2017, penulis diminta untuk masuk pukul 19.00 WITA menggantikan Riri Anggono yang menjadi video journalist

selama Dewa Priana bertugas di Jakarta. Awal datang ke kantor, penulis masih dibimbing Riri Anggono dari mulai menyalakan komputernya hingga kebiasaan awal editor saat pertama datang ke kantor. Editor biasanya mengecek email untuk mengetahui naskah yang sudah dikirim dan siap edit. Naskah yang sudah masuk langsung dicetak oleh editor dan di VO, kala itu penulis editing dan VO berita “Pelaku Pembunuhan Dibekuk” dan “Kunjungan Raja Arab”. Berita tentang pelaku pembunuhan membuat penulis mengalami kesusahan karena banyaknya efek blur yang digunakan untuk menutupi wajah pelaku. Penulis belum terbiasa menggunakan efek blur untuk gambar yang bergerak. Penguasaan adobe after effect yang masih kurang membuat lama pengerjaan editing berita ini. Penulis hampir menghabiskan waktu dua jam untuk mengedit berita tersebut. Namun penulis mendapat bantuan dari kepala biro dan Mashudi saat memberi efek blur. Selain itu penulis juga mengedit berita “Pembobolan ATM” serta membuat highlight dan teaser. Jam kerja penulis bisa selesai pada pukul 03.00 WITA, karena keadaan jalan yang masih gelap dan sepi, penulis diperbolehkan untuk beristirahat dulu di kantor hingga subuh atau keadaan jalan lebih ramai.

Senin, 27 Februari 2017, penulis masih menggantikan Riri Anggono untuk masuk pukul 19.00 WITA. Hari itu jumlah berita lokal ada lima berita. Saat pukul 22.00 WITA, penulis membagi berita yang lainnya kepada Yudaputra. Berbeda dengan Riri Anggono, Yudaputra memiliki jam kerja dari pukul 22.00 WITA hingga 05.30 WITA. Berita yang di VO

penulis adalah “HUT Kota Denpasar”, sedangkan berita yang diedit dan di VO yaitu “Korban Pembunuhan”, yang kedua adalah “Pembunuhan Padang”.

Selasa, 28 Februari 2017, penulis mengedit berita “Pemusnahan Ganja”, “Kejar Motif Pembunuhan” dan “HUT ke 56 Korem 163 Wirasatya”. Pengerjaan editing berita yang dilakukan penulis tidak mentah-mentah yang akan tayang saat on air. Penyelesaian akhir masih harus tetap dalam pengecekan editor lain, Yudaputra. Yudaputra menjelaskan kekurangan penulis yaitu meletakkan video berada saat VO memulai kalimat, jika demikian, penonton akan kaget dengan perubahan kalimat berbarengan dengan pergantian gambar. Membuat highlight dan teaser dilakukan penulis. Saat on air hari Rabu, 1 Maret 2017, teman magang ada yang tidak masuk, sehingga penulis harus menggantikan tugasnya sebagai camera person. Rabu malam, penulis mengedit berita “Pengamanan ITDC Nusa Dua”, “Polda Siapkan Lalin Raja”, dan “Sterilisasi Hotel”. Pemberitaan mengenai kedatangan Raja Salman membuat sedikit kerja keras di NET. Sebab, dari kantor pusat di Jakarta juga meminta terus berita tersebut, belum lagi gambar yang diperoleh dari reporter dan VJ juga sedikit karena Raja belum datang. Ini pun menyulitkan editor karena kekurangan gambar agar bisa menyesuaikan naskah. Pengambilan suasana-suasana yang sudah dimiliki video dari stok lama menjadi solusi editor dan produser news. Pagi harinya, penulis masih menjadi camera person untuk on air hari Kamis, 2 Maret 2017.

Kamis, 2 Maret 2017, penulis melakukan VO dan editing dua berita. Berita pertama yaitu, “Danau Buyan Meluap”, berita kedua, “Tarian Bali Penyambutan”. Kemudian berita yang diedit lagi adalah “Pembunuhan Akibat Motif Dendam”. Setelah itu penulis mengerjakan highlight dan teaser. Camera person untuk on air hari Jumat, 3 Maret 2017 masih dipegang oleh penulis.

Minggu 6 (Minggu, 5 Maret 2017 – Jumat, 10 Maret 2017)

Minggu, 5 Maret 2017, penulis datang ke kantor dengan keadaan kantor lumayan ramai tidak seperti biasanya. Reporter dari Jakarta beberapa mendatangi kantor, penulis pun berkenalan dengan mereka dan mengobrol beberapa hal. Kemudian penulis menyalakan komputer dan mengecek email. Naskah sudah masuk lima naskah, penulis mencetak semua naskah dan melakukan VO untuk berita “Raja Tiba di Bali”, “Antusiasme Warga Sambut Raja Salman”, dan “Raja Salman Liburan di Pantai”. Naskah yang telah di VO langsung dilakukan pengeditan. Agar tidak terdapat kesalahan untuk berita yang cukup penting ini, editor didampingi oleh produser news yang juga mengarahkan isi berita.

Senin, 6 Maret 2017, setelah menggantikan Riri Anggono selama satu minggu, penulis tetap masuk kerja pukul 19.00 WITA agar efisien untuk mengedit berita. Riri Anggono menanyakan penulis kesulitan apa yang dialami selama menggantikannya menjadi editor. Tidak terlalu banyak kesulitan yang dialami, hanya pengerjaan untuk memberi efek blur

pada tersangka atau korban agak menyulitkan di awal. Setelah mengobrol sebentar, penulis diberi naskah untuk di VO dan edit, yaitu untuk berita “Polisi Amankan Wanita Mencurigakan”, “Bantah Kenal Wanita Mencurigakan”, “Buleleng Butuh Investasi”, dan “Latihan Bali United”. Setelah pengecekan oleh Riri Anggono, penulis merendernya. Menunggu semua berita terkumpul yang bisa dilakukan penulis hanya duduk memerhatikan editor lain. Biasanya, karena penulis telah mengerjakan hardnews, editor lain akan mengerjakan bagian softnews. Disini, penulis bisa belajar dari mengamati pengerjaan softnews. Setelah semua berita terkumpul, tugas penulis adalah mengerjakan highlight dan teaser.

Selasa, 7 Maret 2017, penulis mengerjakan naskah VO “Wanita Penerobos”, “Raja Salman Perpanjang Liburan Kapolda Siagakan Personel”, dan “Persiapan Tanah Lot” lalu mengeditnya. Keesokan harinya penulis mengedit berita “Narkoba AS dan Rusia” dan “Sopir Narkoba”. VO untuk hari ini yaitu berita mengenai “Kisruh E KTP”. Hari Kamis, 9 Maret 2017, berita yang masuk lumayan banyak, sehingga penulis kebagian untuk mengedit empat berita. “Korban Keracunan Membaik”, “Polisi Tembak Komplotan Pencongkel di Mall”, “Demam Berdarah Renggut Satu Korban Jiwa”, dan “Galian Batu Padas Ilegal Ditutup”.

Minggu 7 (Minggu, 12 Maret 2017 – Kamis, 16 Maret 2017)

Minggu, 12 Maret 2017, penulis melakukan VO dan editing untuk berita "*Fruit Carving*", "Rekonstruksi Pembunuhan", "Wisatawan Asing Terjaring Paparazi Simpatik Agung", "Menteri LHK RI Kunjungi Pembibitan Buah Unggul Buleleng". Berita rekontruksi pembunuhan sedikit menyusahkan penulis karena video yang panjang dan penulis harus memilih gambar sesuai dengan naskah. Mencari urutan nomor rekontruksi lumayan membuat penulis bingung.

Senin, 13 Maret 2017, penulis mengerjakan pembacaan naskah berita "Kakek Tewas Terbakar di Dalam Rumah", "Pemkab Tabanan akan Lakukan Sosialisasi Virus Meningitis", "Peternak Babi Buleleng Khawatir", dan "Polres Tabanan Amankan Pelaku Pencurian". Melalui editing berita ternyata penulis juga ikut memainkan perasaan untuk bersimpati. Berita mengenai kakek tewas terbakar, penulis harus melihat korban yang hangus terbakar dan memberikan sensor blur, kemudian merasa haru juga dengan keluarga yang menangis atas kejadian tersebut.

Selasa, 14 Maret 2017, beberapa hari pemberitaan di Bali mengenai korban yang terkena virus meningitis akibat masakan olahan babi. Berita hari ini juga masih membahas demikian, "Bakteri Mati Setelah Diolah dengan Bumbu Bali", "Bekuk Pengedar Sabu", "Harga Cabai Mulai Turun", dan "Ratusan Sopir Unjuk Rasa Tuntut Aplikasi Taksi Online".

Rabu, 15 Maret 2017, berita lokal sedikit dan penulis hanya mendapat dua berita untuk diedit. Masih seputar virus pada makanan

olahan babi, penulis mengedit berita tentang “Pemerintah Imbau Warga Tidak Panik Konsumsi Daging Babi” dan “Pemenang Pilkada Buleleng”.

Minggu 8 (Minggu, 19 Maret – Jumat, 24 Maret 2017)

Menjelang perayaan hari besar umat Hindhu, masyarakat di Pulau Dewata yang mayoritas beragamakan Hindhu, mulai mempersiapkan diri. Begitu pula dengan NET. Bali yang tidak mau ketinggalan dengan pemberitaan persiapan menjelang Hari Raya Nyepi. Kali ini editor menerima naskah berita tentang “Anvaya Resort Bali Tawarkan Paket di Hari Raya Nyepi”, penulis membacakan VO berita tersebut. Selain itu penulis membacakan VO berita “Peringatan Hari Tidur”, “*Entrepreneur Festival 2017*”, “Penjualan Kuliner Babi Mengalami Penurunan Omset”. Beberapa di antaranya juga diedit oleh penulis, juga dengan berita “Polda Bali Gandeng Artis Sosialisasikan Tertib Lalu Lintas”. Hari Senin, 20 Maret 2017, reporter NET. Bali, Vera Zenvia bertukar tugas dengan Prita Kusuma, reporter dari Jakarta. Beberapa naskahberita telah di VO oleh Prita, penulis tinggal mengedit berita yang sudah siap video dan VO-nya. Berita tersebut adalah “Mahasiswa Papua Tuntut PT Freeport Angkat Kaki dari Bumi”, “Pasien Trauma Mengonsumsi Daging Babi”, dan “Ratusan Anak Lomba Mewarnai dalam Rangka Operasi Simpatik”. Selasa, 21 Maret 2017, penulis mengedit berita “Aktivitas Wisata Pantai Kuta Tak Berpengaruh Fenomena *Equinox*”, “Pengedar Sabu Pekerja Bandara

Diringkus BNN”, “Pemuda Baki Ciptakan Ogoh Ogoh Bertekno Sensor Suara”.

Keesokan harinya, penulis dapat mengedit berita mengenai “KPID dengan DPRD tentang Pemberhentian Siaraan Saat Nyepi” dan “Korban Kapal Bocor Masih Dirawat di Buleleng”. Selain itu, penulis juga mendapat pelajaran dari Riri Anggono tentang mengedit video dari acara talkshow yang menggunakan multicamera. riri menunjukkan cara mengeditnya, pertama dengan menyinkronkan dahulu audio dari ketiga video yang ada. Kemudian menyamakan gerak bibir audio pada video-video. Unlink audio dan video, lalu memilih dan memotong video yang dirasa pas dari kamera 1, kamera 2, dan kamera 3. Pemilihan gambar yang bagus menurut kebijakan dari editor. Terbiasanya mengedit video, editor pasti akan dengan mudah menentukan gambar yang bagus untuk ditonton khalayak banyak.

Kamis, 23 Maret 2017, berita yang diedit oleh penulis berjumlah lima berita, dengan tiga berita dibacakan VO oleh penulis. Kelima berita tersebut mengenai “Hasil Uji Darah Pasien Suspect Meningitis akan Dikirim ke Singapura”, “Pulau Bali Masuki Kemarau”, “Rumah Sakit Umum Buleleng Siap Layani Pasien saat Hari Nyepi”, “Operasi Cipta Kondisi” dan “Pemkab Tabanan Gelar Makan Daging Babi Bersama”.

Minggu 9 (Minggu, 26 Maret 2017 – Jumat, 31 Maret 2017)

Minggu, 26 Maret 2017, penulis mengerjakan editing berita “Komplotan Jambret Teror Pengendara Motor Wanita Dini Hari” dan “Puluhan Warga Keracunan Makanan Setelah Mengikuti Upacara Melasti”. Pembuatan *highlight* dan teaser masih selalu dilakukan oleh penulis. Pada minggu ini, dirayakannya Hari Raya Nyepi. Adanya aturan tidak diperbolehkan media penyiaran untuk siar, NET Bali ikut mengindahkan aturan tersebut. Dua hari tidak ada siaran, penulis juga ikut menghormati Hari Raya Nyepi dengan berdiam diri di rumah.

Hari Rabu, 29 Maret 2017 kembali beraktivitas kerja seperti biasa. Pukul 19.00 WITA penulis datang ke kantor dan langsung disodorkan naskah berita oleh Riri Anggono untuk dibacakan VO. Berita yang di VO adalah “Isi Nyepi Anak Anak Hias Cupcake”, “Para Wisatawan Mengisi Waktu disaat Nyepi dengan Face Painting”, “Penerbangan Perdana Diluncurkan Setelah Hari Raya Nyepi”. Untuk berita “Para Wisatawan Mengisi Waktu disaat Nyepi dengan Face Painting, penulis mencoba mengedit softnews pertama kali. Terasa sulit karena harus membuat clip di awal, di mana penulis belum terbiasa berkreatifitas membuat klip. Penulis lalu mencoba mencocokkan perubahan video sesuai dengan irama lagu dari backsound. Salah satu potongan video dibuat dengan menjadi double video atas bawah untuk menunjukkan detail reporter melukis wajah seorang anak kecil. Membua softnews membutuhkan waktu hampir satu setengah jam. Pemilihan lagu sampa berganti tiga kali untuk menyesuaikan cerita dalam softnews tersebut. Kamis, 30 Maret 2017, editing untuk berita

“Keindahan Bonsai Lokal”, “Bunuh Wisatawan Lokal di Klub Malam WNA Jerman Ditangkap Polisi”, dan “Pengedar dan Pemakai Narkoba Berhasil Diamankan Polres Buleleng”.

Minggu 10 (Minggu, 2 April 2017 – Jumat, 7 April 2017)

Minggu, 2 April 2017 tidak terlalu banyak berita lokal untuk siaran esok hari. Hanya ada dua berita yang akan dibacakan VO dan diedit oleh penulis. Berita “20 Ribu Benih Lobster Selundupan Dilepas ke Laut” dan “Apel Siaga Lapas se-Bali”. Senin, 3 April 2017, berbeda halnya dengan kemarin, berita lokal untuk esoknya memiliki porsi lebih banyak. Penulis menggantikan Riri Anggono yang izin untuk beberapa hari, maka, enam berita diedit oleh penulis. Dua diantaranya juga ikut dilakukan VO untuk berita “Warga Berburu Pernak Pernik Penjor” dan “Permenhub Taksi Online Menjadi Angkutan Umum”. Penulis diminta oleh produser news untuk memberi efek blur poster yang menampilkan larangan masuk oleh instansi taksi online agar tidak menimbulkan perkara. Sebab beberapa minggu terakhir, perkara antara supir lokal dan supir angkutan online sedang memanas. Penulis mengedit berita yang harus diberi efek blur menggunakan komputer Yudaputra. Penulis diajarkan oleh Yudaputra untuk memberi efek blur yang lebih mudah lewat software Adobe Premiere Pro CC. Ternyata memang lebih mudah menggunakan Adobe Premiere Pro CC, pembuatannya hanya melalui *motion* pada video yang akan diedit. Setelah memberi efek blur dari pengaturan efek, makan

pengaturan blur akan muncul di motion bagian bawah. Di sana ada bentuk lingkaran dan persegi empat untuk bentuk blur yang diinginkan. Disertai juga dengan weathers untuk penghalus agar efek blur lebih menyatu dengan gambar video. Berita lainnya yang diedit ialah “10 Ribu KTP Elektronik akan Segera Tiba di Disdukcapil”, “SMK akan UN pada 10 April Bersama dengan SMA”, “BBPOM Denpasar Temukan 10 Makanan Mengandung Zat Kimia”, “Dishub Bali akan Selesaikan Regulasi Transportasi *Online* dalam 90 Hari”.

Selasa, 4 April 2017, editing dan VO dilakukan pada berita “BBMKG Imbau Warga Waspada Banjir” dan “Pasokan Minim Harga Ikan di Pasar Kedongan Naik 10 Persen”. Hari Rabu, 5 April 2017, penulis kembali mencoba untuk mengedit softnews. Tidak ada suruhan untuk memberi clip pada naskah, jadi memudahkan penulis untuk mengedit. Berita tentang adat Bali, “Galungan Masyarakat Buleleng Jalankan Tradisi Munjung ke Kuburan”, maka lagu untuk backsound yang digunakan juga harus pas. Untungnya NET. Bali telah memiliki stok lagu untuk mengisi backsound yang mengangkat berita adat Bali. Penulis kemudian memilih lagu yang menggambarkan tentang Hari Raya Galungan, dan lagu daerah Bali yang sedikit soft karena beritanya menceritakan tentang berkunjungnya keluarga yang mendoakan keluarga yang sudah tiada.

Kamis, 6 April 2017 penulis kembali mendapat berita yang lumayan banyak juga berjumlah lima berita. Berita yang diedit ialah “Asosiasi Travel Agen Bali Siap Menjamu Jurnalis Arab”, “Mengisi Liburan dengan

Ngelawang Barong Bakung”, “Polsek Kuta Selidiki Kasus Pengeroyokan Sopir Taksi *Online*”, “Tata Kelola Lahan dan Hutan Melalui Program Setapak”, dan “Wisatawan Lokal Padati Wisata Alas Kedaton”.

Minggu 11 (Minggu, 9 April 2017 – Jumat, 14 April 2017)

Minggu, 9 April 2017, penulis mengedit berita “Tumbuhkan Rasa Waspada dengan Rasa Waspada Warga dengan Peringatan Hari Kesiapsiagaan”, “SMKN 1 Tabanan Sekolah Rujukan UNBK”, “Diguyur Hujan Sejak Sepekan Belasan Hekar Tanaman Padi Rusak”, “Kisruh Soal UN Tertukar Saat Distribusi Kota Denpasar”, “Komputer Kurang Pihak Sekolah akan Gilir Siswa Ikuti UN”. Beberapa berita juga dibacakan VO-nya. Selain itu penulis juga melakukan VO berita “Bekraf Gali Potensi Desainer Muda”. Senin, 10 April 2017, “Memohon Kelancaran dan Kelulusan Siswa Melakukan Persembahyangan”, “SMA LB A Denpasar Tak Bisa Laksanakan UNBK”, “Hari Pertama UNBK di Bali Berjalan Lancar”, menjadi berita yang diedit oleh penulis pada hari itu.

Rabu, 12 April 2017, berita yang diedit adalah “Bank Indonesia Bali Dorong Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru” dan “Belum Terima Gaji Guru Nyambi Jualan *Online*”. Naskah berita yang di VO juga ada mengenai “Tradisi Bukakak”. Pukul 23.00 WITA, Ali Wahyoedi selaku Kabiro NET. Bali datang untuk mengecek produksi berita hari itu. Kemudian penulis dipanggil oleh beliau dan diminta untuk memberikan

judul berita softnews yang pernah diedit oleh penulis. Ada tiga video yang pernah dibuat penulis dan ditunjukkan kepada Kabiro NET. Bali.

Kamis, 13 April 2017, tiga berita mengenai “Polres Gilimanuk Amankan 2 Senjata *Air Soft Gun*”, “Polres Jembrana Lakukan Pemeriksaan Senjata Api Anggota”, dan “Polres Jembrana Memperketat Pengamanan” diedit oleh penulis. Setelah pengerjaan editing selesai, penulis dipanggil oleh Kabiro untuk dievaluasi mengenai editing berita softnews yang telah dibuatnya. Dalam obrolan singkat, Kabiro juga menawarkan penulis untuk ikut liputan di dua minggu terakhir penulis magang. Dirasa jurusan komunikasi dengan konsentrasi dtudi yang diambil penulis, jurnalis, membuat Kabiro mempertimbangkan agar penulis bisa melihat proses pencarian berita di NET. sesuai dengan konsentrasi studi yang diambilnya. Lalu Kabiro memberitahukan kepada pembimbing anak magang untuk mengatur jadwal enulis mengikuti liputan. Penulis diminta untuk menghubungi reporter, Verra Zenvia untuk menanyakan jadwal liputan timnya. Jumat pagi, penulis menemui Verra yang saat itu juga sedang menjadi news anchor, untuk menanyakan jadwal liputan dan memberitahu bahwa penulis telah diberikan izin untuk mengikuti liputan. Verra Zenvia belum mengetahui liputan untuk hari Senin, ia berjanji akan menginformasi kembali pada hari Minggu. Sebab jadwal liputan terkadang spontan dari Kabiro.

Minggu 12 (Senin, 17 April 2017 – Kamis, 20 April 2017)

Hari pertama mengikuti liputan, penulis diminta datang pukul 08.30 WITA. Mobil kantor telah dipakai oleh tim reporter Gita Natalia, maka, tim Verra menggunakan motor untuk menuju lokasi. Hari itu dilakukan liputan di Polrestabes Denpasar untuk kasus tewasnya seorang anak laki-laki yang tersengat arus listrik fasilitas umum di Lapangan Puputan. Penulis mengamati kerja video journalist di lapangan yang langsung menyiapkan kamera dan tripod setibanya di lokasi. Beberapa polisi di sana juga sudah mengenali Verra dan Dewa sebagai tim dari NET. yang sering meliput berita di sana. Selama menunggu waktu wawancara, kami berada di Ruang Humas. Setelah itu baru lah kami mewawancarai, dan penulis mengamati bagaimana kerja reporter yang langsung menanyakan hal-hal yang sebelumnya juga telah dicari tahu tentang berita tersebut. Lokasi ke dua, kami menuju lapangan puputan untuk melihat tempat kejadian. Fasilitas umum tersebut masih diberi garis kuning polisi, menandakan adanya kejadian yang menewaskan seseorang. Di sana Verra melakukan PTC keadaan fasilitas umum tersebut yang telah ditemukan tim. Penyusunan kalimat dibantu oleh Dewa. Beberapa kali pengulangan pengambilan gambar hingga menemukan kalimat yang pas dan komplit untuk tayang. Siang itu cukup panas, penulis dan Verra duduk kemudian selagi Dewa mengambil gambar di sekitar lokasi kejadian. Tidak jauh dari Lapangan Puputan, tim mendatangi Kodan IX Udayana untuk mengambil dvd yang berisi video pelantikan Tamtama baru untuk diedit dan tayang hari esok. Pukul 14.30 WITA tim tiba di

kantor, menunggu naskah dari reporter, penulis memilih dan menggabungkan potongan video dari Kodam IX Udayana. Setelah itu penulis diminta membacakan VO berita “Jatah Blanko E KTP Tiba Tapi Masih Kurang” dan “Upacara Penutupan Pendidikan Tamtama TNI AD”. Berita Tamtama TNI AD juga diedit oleh penulis untuk membantu proses editing malam hari.

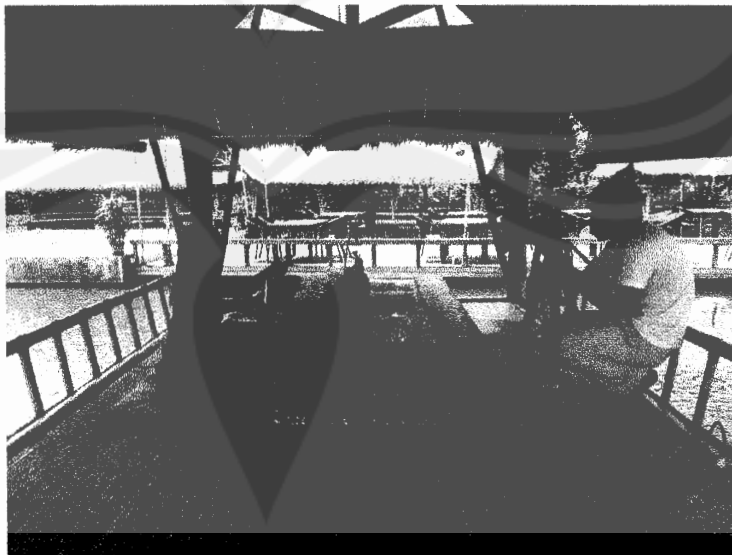
Selasa, 18 April 2017, penulis ikut mendatangi *press conference* Festival Kartini yang diadakan oleh *Magic Wave* di hotel *Bliss Surfer*. Isi *press conference* tersebut mengenai kegiatan Festival Kartini yang akan diadakan di Pantai Kuta hari Kamis, 20 April 2017, dimulai pukul 08.00 WITA.

Rabu, 19 April 2017, tim liputan seluruhnya pergi ke daerah Ubud. Verra Zenvia dan Dewa Priana melakukan liputan kuliner di Bale Udang Mang Engking, sedangkan Gita Natalia dan Andi Setiawan melakukan liputan di pengrajin ukiran yang ada di Ubud. Penulis mengikuti liputan di Bale Udang. Melalui liputan ini, banyak ilmu yang didapat. Pengambilan gambar dari VJ harus lengkap hingga bisa menggambarkan suasana yang ada di restoran tersebut. VJ dan reporter harus bisa menampilkan bagian terunik dari restoran agar menarik perhatian konsumen. Awalnya pengambilan gambar dari depan restoran dengan Verra berjalan masuk, kemudian disambut dengan pegawai restoran yang menawarkan menu. Liputan kuliner pasti menampilkan makanan yang khas dari restoran tersebut, VJ ikut mengambil gambar saat koki memasak dan menghias

makanan untuk siap disajikan. Setelah itu Verra akan memakan hidangan yang sebelumnya telah dimasak, memberikan kesan atas makanan tersebut, dan bermain dengan ikan yang ada di kolam sebagai pelengkap suasana restoran. Pukul 15.00 WITA mobil NET. Bali telah menjemput untuk pulang ke kantor.



Gambar 10. VJ mengambil gambar bahan-bahan makanan yang akan dimasak



Gambar 11. Pengambilan gambar reporter sedang menyicipi hidangan

Kamis, 20 April 2017 pukul 07.30 WITA, penulis ikut liputan *surfing* dalam rangka Festival Kartini di Pantai Kuta. Rangkaian acara tersebut ada melukis papan *surf*, melukis wajah dengan solasi, kemudian acara puncaknya menampilkan beberapa wanita yang akan *surfing* menggunakan kebaya. Menunggu ombak datang agar bisa melakukan *surf*, lumayan membosankan bagi wartawan yang diundang. Ditambah dengan teriknya matahari yang sangat menyengat. Penulis dapat mempelajari tanggung jawab dari wartawan yang dalam keadaan apapun tetap melaksanakan tugas mencari berita. Sepanas apapun lokasi harus tetap dilakukan liputan.

Minggu 13 (Minggu, 23 April 2017 – Minggu, 30 April 2017)

Minggu, 23 April 2017, diadakan Festival Malu Dong di Lapangan Puputan, Denpasar. Tim liputan sudah hadir di lokasi sekitar pukul 10.00 WITA. Keadaan yang panas di lapangan menjadi faktor sepiunya festival tersebut. Hanya terdapat siswa siswi sekolah dasar yang ikut berpartisipasi acara tersebut. Tim liputan cukup dibuat kebingungan dengan lokasi yang luas namun tidak teralu banyak partisipan. Pengambilan gambar juga jadi terlihat sepi dan tidak bagus untuk ditayangkan. VJ harus bisa memanfaatkan momen agar gambar bisa memanipulasi keadaan yang ada. Reporter kemudian mencari ketua acara tersebut dan menanyakan beberapa hal. Tidak ada daftar pertanyaan sebelumnya, karena yang ditanyakan oleh reporter merupakan pertanyaan umum. Setelah dilakukan

wawancara, diketahuilah festival tersebut merupakan serangkaian acara memeringati Hari Bumi yang jatuh pada tanggal 22 April. Festival Malu Dong ingin mengajak masyarakat untuk bisa membuang sampah dan mempergunakan barang dengan bijak, supaya tidak banyak sampah dan polusi yang akan merusak alam. Berbagai macam rangkaian acara yang diadakan, diantaranya acara permainan anak-anak, mendongeng, cara mendaur ulang sampah, acara musik di malam hari, dan masih banyak lagi. Pukul 14.00 WITA, tim selesai melakukan liputan dan kembali ke kantor.

Senin, 24 April 2017, Selasa, 25 April 2017, dan Kamis, 27 April 2017, penulis masuk kerja pukul 05.30 WITA untuk menjadi *camera person* saat siaran langsung. Setelah siaran selesai, penulis mendapat tugas untuk memotong video dari rekaman siaran langsung hari itu. Setiap berita dipotong kemudian diberi cuplikan video di akhir yang isinya mempromosikan untuk penonton menyukai dan tidak lupa memberi *subscribe* di *channel Youtube* NET. Bali. Barulah penulis meng-capture cuplikan video untuk menjadi awalan video di *Youtube*. Pukul 09.00 WITA penulis diberi tugas menulis CG dan merekan paket video *weekend* sesuai rundown yang telah ada. Kesusahan dalam tugas ini bahwa penulis tidak pernah menjalankan *tricaster*, maka Ardian Langit harus mengajarkan dari awal penggunaan *tricaster* hingga bisa merekan satu episode acara *weekend*.

Rabu, 26 April 2017, penulis kembali menjadi camera person di acara siaran langsung hari ini. Kemudian dilanjut pukul 09.00 WITA, penulis bergabung dengan tim liputan Verra Zenvia dan Andi Setiawan. Liputan hari ini mengikuti kegiatan simulasi gempa dan tsunami di SD dan Tempat Evakuasi Sementara Serangan. Awalnya tim tiba di Tempat Evakuasi Sementara disambut dengan BPBD untuk membicarakan rangkaian acara simulasi. Kemudian tim menuju ke SD Serangan yang mengikuti simulasi tersebut, penulis dengan Verra Zenvia ikut meneriaki gempa di kelas-kelas agar siswa bisa langsung melakukan simulasi jika ada gempa. Sedangkan Andi Setiawan berada di dalam kelas untuk merekam simulasi. Setelah berlarian keluar kelas, Andi ikut berlari dan membawa kamera begitu pula penulis dan Verra Zenvia. Kami ikut membawa tripod dan peralatan lainnya lari ke Tempat Evakuasi Sementara. Acaranya berada di lantai tiga gedung tersebut dengan pengarahan dari ketua BPBD tentang simulasi gempa tsunami ini untuk memeringati Hari Kesiapsiagaan Nasional. Acara selesai pukul 13.00 WITA. Perjalanan dilanjutkan dan berhenti di pinggir jalan untuk memberi waktu Andi Setiawan menggabungkan file mentah, menggabungkan lewat laptop yang dibawanya, dan dikirim ke pusat untuk mengejar tayang pada NET. 16. Melalui ini penulis belajar kembali bahwa untuk mengejar deadline berita, wartawan harus bisa bekerja di mana saja dalam keadaan apapun. Setelah mengirimkan file, tim melanjutkan menghadiri *technical meeting* yang sudah dijanjikan sebelumnya untuk liputan kuliner di *Sanur*

Garage bersama *owner cafe*. *Technical meeting* tersebut membicarakan tentang alur pengambilan gambar esok Jumat dan membicarakan apa saja yang dibutuhkan agar semuanya siap.



Gambar 12. Reporter melakukan PTC untuk berita simulasi gempa

Jumat, 28 April 2017, mengingat *technical meeting* pada Rabu lalu, tim liputan menuju ke Sanur Garage pukul 13.30 WITA. Tim liputan kali ini berisi Verra Zenvia, Dewa Priana, Adrian Langit, Mashudi, dan penulis. Rencana untuk kegiatan hari ini pertama, mengambil gambar koki dan Verra sedang memasak makanan khas, wawancara *owner cafe*, *touring* Harley Davidson di daerah Sanur, sesampainya rombongan motor di kafe mengambil suasana hangat komunitas di kafe tersebut, lalu Verra menikmati hidangan, wawancara pengunjung lain di luar komunitas Harley Davidson, mengambil gambar *live music*, dan kegiatan saat perawatan motor para komunitas. Sesampainya di kafe, Dewa Priana

langsung mengambil gambar kala koki memasak makanan khas yang ada di sana sesuai dengan perjanjian di awal untuk mengambil gambar memasak terlebih dahulu. Kemudian kegiatan selanjutnya berlangsung sesuai dengan jadwal. Namun ada sedikit permasalahan kurangnya komunikasi dari komunitas motor dan VJ untuk pengambilan gambar, sehingga terjadi sedikit kemacetan yang memakan waktu di jalan itu.

Minggu, 30 April 2017 pukul 22.00 WITA hari terakhir penulis melakukan magang sudah dibebaskan tugaskan untuk *editing*. Penulis datang pada malam hari untuk mendampingi anak magang yang baru dan mengajarkan mereka tentang alur kerja di NET. Bali beserta penggunaan alat-alat. Pagi harinya, penulis masih ikut menjadi *audioman* saat siaran langsung untuk Senin, 31 April 2017. Setelah acara selesai, penulis berpamitan ke seluruh tim *production news* dan teman-teman magang yang lain.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN KKL

1. Tugas *Editor* dalam Program Berita

Editor memiliki peran yang sangat penting dalam produksi *news*. Semua paket berita yang tayang bergantung pada pekerjaan editor. Baik *hardnews* maupun *softnews*, pekerjaan pengedialan ini dilakukan oleh editor. Hal ini menurut pengamatan penulis yang melakukan KKL selama 60 hari di NET. Bali dengan menjadi bagian dari divisi *editing news*. Selama penulis mempelajari saat kuliah, tugas editor adalah

mempersiapkan dan mengecek peralatan *editing* yang akan digunakan, mempersiapkan materi *shooting* (*master tape*), mencatat gambar mana saja yang akan dipilih dan disusun (menurut materi yang diberikan produser), juga mencatat *time code* dari gambar-gambar tersebut, kemudian disusun dalam satu tabel *editing list* yang nantinya akan menjadi acuan bagi seorang editor dalam mengedit. Lalu mempelajari dan mendiskusikan naskah atau alur cerita dalam rapat redaksi serta menghidupkan semua peralatan *editing*, termasuk sinyal sinkronisasi. Pengerjaan editor juga dibagi menjadi tiga tahap, pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Menurut pengamatan penulis, tugas editor di NET. Bali ada beberapa yang tidak sesuai penerapannya. Berikut penjelasan dari penulis:

a. Pra Produksi

Sebelum mulai melakukan editing ada beberapa yang perlu dipersiapkan oleh editor. Mulai dari alat yang akan digunakan, *software*, kelengkapan materi yang akan diedit perlu diperiksa editor. Pada pra produksi memiliki beberapa tahap yang dilakukan editor.

- Mempersiapkan dan mengecek peralatan *editing* yang akan digunakan

Peralatan *editing* yang digunakan editor NET. Bali hanyalah komputer yang telah dilengkapi *software editing*. Layar komputer yang digunakan ada dua komputer. Satu untuk proses *editing*, satu lagi untuk melihat video yang sedang diedit agar

nampak besar untuk membantu ketelitian penglihatan editor. *Software editing* yang digunakan adalah Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effect. Awal datang ke kantor, editor menyalakan CPU dan kedua layar komputer ini. Komputer menyala, langsung membuka Adobe Premiere Pro untuk memastikan bisa digunakan edit hari tersebut. Terkadang software tersebut terjadi *error*, maka harus tetap dipastikan.

- Mempersiapkan materi *shooting (master tape)*

Materi *editing* ada pada email naskah.birohali@gmail.com dan FTP NET. Bali. Setelah melakukan pengecekan pada *software*, editor NET. Bali memeriksa email telah ada atau belum pesan dari produser *news* yang bertuliskan “naskah lokal fix”. Pesan tersebut berisikan naskah lokal untuk dibacakan VO dan pengeditan. Jika telah ada pesan tersebut, editor kemudian mengunduh materi video pada *google drive* dan FTP. Unduhan tersebut disimpan pada folder sesuai dengan tanggal penayangan.

- Mencatat gambar mana saja yang akan dipilih dan disusun (menurut materi yang diberikan produser), juga mencatat *time code* dari gambar-gambar tersebut. Kemudian disusun dalam satu tabel *editing list* yang nantinya akan menjadi acuan bagi seorang editor dalam mengedit.

Proses *editing* di atas tidak sepenuhnya dilakukan oleh editor NET. Bali. Realitanya susunan gambar bisa disesuaikan dari

naskah yang telah di VO. Dari naskah yang diterima, editor bisa langsung memutuskan susunan gambar yang harus digabungkan. Biasanya kiriman dari VJ ataupun kontributor sudah sesuai dengan urutan kejadian pada naskah.

- Mempelajari dan mendiskusikan naskah atau alur cerita dalam rapat redaksi.

Rapat redaksi NET. Bali hanya dilakukan oleh produser *news*, reporter, VJ, dan admin. Editor jarang mengikuti rapat redaksi karena perintah pada naskah sudah cukup jelas. Jika perintah pada naskah kurang dimenerti, editor hanya bertanya melalui grup *WhatsApp* para kru NET. Bali. Produser News biasanya hadir juga pada malam hari pukul 22.00 WITA, jadi naskah yang kurang dimengerti juga bisa ditanyakan kepada produser *news*.

- Menghidupkan semua peralatan *editing*, termasuk sinyal sinkronisasi.

Menghidupkan semua peralatan editing pun sudah dilakukan pada saat pengecekan alat. Alat yang dibutuhkan hanya komputer, jadi tidak ada lagi yang perlu dipersiapkan kembali.

b. Produksi

- *Capturing*

Proses perekaman audio dan video ke dalam harddisk untuk bisa dikerjakan di komputer dengan folder *Rough Cut*. Pada NET. Bali proses *capturing* dilakukan oleh VJ. VJ melakukan *capturing* dengan cara menggandakan video mentah dari kamera ke komputer. VJ memilih gambar yang tidak goyang dan berdurasi sekitar 6 – 8 detik (standar video NET. TV). Berbeda dengan editor yang menggunakan proses editing menggunakan Adobe Premiere Pro, VJ menggabungkan dengan *Edius 7*. Penggabungan ini bermaksud membantu editor agar tidak kebingungan mencari gambar yang sesuai pada naskah, karena penggabungan video yang dilakukan VJ sudah berurutan dengan kejadian.

- *Editing audio video*

Editing offline

Shot list tidak digunakan pada editor NET. Bali. Semua perintah yang dibutuhkan editing video ada pada naskah. *Shot list* adalah daftar dari semua *shot* yang ingin disertakan dalam paket video. Naskah saja sudah cukup dengan apa yang dibutuhkan editor berita. Kecuali naskah *talkshow*, biasanya naskah lebih berisikan *shot list* karena penggunaan tiga kamera, sehingga editor tidak bingung dengan tiga video mentah yang berbeda.

Editing online

Seluruh proses memotong gambar, memasukkan audio, memberi efek pada audio dan video, memberi efek grafis, semua dilakukan di tahap ini. Kebijakan editing semua tergantung pada editor, kreatifitas editor sangat diasah untuk menciptakan video yang bagus sesuai permintaan produser.

- Setelah naskah dan gambar selesai *editing* maka akan dilakukan pengisian narasi atau *dubbing*. Bisa juga ditambahkan *sound bite*, efek sesuai dengan materi.

Berbeda dengan teori, editing di NET. Bali justru membutuhkan VO untuk menyesuaikan naskah berita yang dibacakan dengan gambar pada video. Maka, VO langsung dikerjakan bersamaan saat mengedit video.

- *Output Editing Nonlinier*

Hasil *editing* dalam bentuk file audio dengan format H.264 dan disimpan ke dalam folder Production News → Hasil Edit Jadi → folder sesuai bulan dan tanggal penayangan paket video tersebut.

c. Pasca Produksi

Pengecekan kembali dengan menonton ulang harus dilakukan untuk meminimalisir kesalahan editing saat penayangan. Proses editing dirasa menjadi final bagi produksi news karena hasil liputan saja tidak

akan berguna jika tidak ada proses editing. Video mentah juga harus diperindah dengan efek, penggabungan gambar dengan video, memasukkan backsound, sehingga lewat visual penonton bisa mengerti maksud cerita yang dihadirkan.

2. Tanggung Jawab Editor dalam Program Berita

Hasil jadi dari editan seorang editor semuanya harus bisa dipertanggungjawabkan. Walaupun sebuah paket video yang diproduksi berbuah dari kebijakan editor sendiri. Informasi yang ingin disampaikan dalam video harus jelas sesuai dengan cerita pada naskah. Paket video yang ditayangkan tidak boleh berbeda dari materi yang diberikan produser. Hasil tersebut itulah yang akan dilihat oleh penonton. Maka, editor juga harus memiliki panduan dari Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Begitu pula dengan editor dan kru di NET. Bali.

- Pasal 11 ayat 1 dan 2

(1) *“Lembaga penyiaran wajib memerhatikan kemanfaatan dan perlindungan untuk kepentingan publik”*

Pemberitaan tentang virus *meningitis streptococcus suis* di Bali beberapa kali dibahas dan berusaha NET. Bali pantau terus perkembangan dari kasus tersebut. Pembaharuan kasus ini bertujuan agar masyarakat Bali yang biasa mengonsumsi daging

babi untuk kegiatan upacara adat tidak khawatir kembali dan tetap bisa menjalankan adat seperti seharusnya. Cuaca ekstrem juga berbahaya bagi kesehatan dan keselamatan juga berusaha ditampilkan dalam pemberitaan “BBMKG Imbau Warga Waspada Banjir”. Editor menampilkan derasnya air hujan dengan detail dari beberapa pilihan gambar dari tim liputan, agar masyarakat bisa waspada atas cuaca ekstrem.

(2) *“Lembaga penyiaran wajib menjaga independensi dan netralitas isi siaran dalam setiap program siaran”*

Beberapa waktu kasus dari supir angkutan lokal dan angkutan *online* sedang memanas. NET. Bali juga sempat meliput demonstrasi angkutan lokal di DPRD Denpasar yang menolak adanya angkutan *online*. NET. Bali memberi ruang bagi supir angkutan lokal untuk berbicara atas keluhan mereka. Namun beberapa waktu kemudian NET. Bali juga memberi ruang kepada supir angkutan *online* dalam satu paket berita untuk berbicara. Kenetralan dijaga oleh NET. Bali untuk menunjukkan bahwa tidak ada keberpihakan kepada siapapun. Selain itu, kenetralan berita juga dapat dilihat dalam satu paket berita. Wawancara terhadap berbagai narasumber yang terlibat dalam kejadian berusaha ditampilkan. Editor tidak memilih narasumber yang mana yang bisa tampil berbicara lebih lama sebagai *soundbite*. Berapa

lamanya durasi bicara narasumber tergantung pada pentingnya informasi yang disampaikan.

- Pasal 22 ayat 1 dan 2

(1) *"Lembaga penyiaran wajib menjalankan dan menjunjung tinggi idealisme jurnalistik yang menyajikan informasi untuk kepentingan publik dan pemberdayaan masyarakat, membangun dan menegakkan demokrasi, mencari kebenaran, melakukan koreksi dan kontrol sosial, dan bersikap independen"*

Penyajian informasi selalu diusahakan NET. Bali selengkap mungkin. Saat melakukan pengeditan, editor menampilkan gambar yang sesuai dengan naskah. Penyajian gambar semuanya mengikuti perintah yang dituliskan pada naskah. Kontrol sosial juga disajikan dengan mengarahkan masyarakat untuk berperilaku sesuai norma. Seperti pada pemberitaan mengenai pemberantasan narkoba. Pasal mengenai narkoba sudah diatur jelas dalam Undang-Undang. Maka, kasus narkoba yang dalam beberapa pekan ini sebagai peringatan bagi masyarakat untuk tidak memperjualbelikan dan mengonsumsi narkoba. Selain akan menerima hukuman, mengonsumsi narkoba juga sangat tidak baik untuk kesehatan.

(2) *"Lembaga penyiaran wajib menjunjung tinggi prinsip-prinsip jurnalistik, antara lain: akura, berimbang, adil, tidak beritikad*

buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur sadistis, tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan, serta tidak membuat berita bohong, fitnah, dan cabul”

Pada pemberitaan pembunuhan, tim liputn berhasil mendapatkan gambar korban saat masih di tempat kejadian. Senjata tajam yang digunakan saat pembunuhan, darah yang berceceran di mobil, akan diberi efek blur oleh editor untuk menghindari unsur sadistis. Jika gambar dipenuhi dengan bercak darah, editor dapat menggunakan kebijakan untuk memberi efek hitam putih pada gambar tersebut. Tujuannya agar gambar darah tersamarkan dengan warna hitam yang tidak menampakkan keaslian warna darah. NET. Bali juga berusaha menampilkan kerukunan beragama pada masyarakatnya. Seperti pada pemberitaan suatu daerah yang merayakan Hari Raya Nyepi dengan umat muslim sebagai penjaga keamanan daerah tersebut. Mereka menjaga kesunyian dari kebisingan umat non hindu yang tidak merayakan Nyepi agar umat Hindu dapat khusyuk beribadah. Gambar-gambar bagian tubuh dari pengambilan video yang tidak pantas dipertontonkan oleh khalayak umum juga mendapat kebijaksanaan dari editor untuk diberi efek blur.

- Pasal 27 ayat 3

(3) *“Lembaga penyiaran wajib memperlakukan narasumber dengan hormat dan santun serta mencantumkan atau menyebut identitas dalam wawancara tersebut dengan jelas dan akurat”*

Pasal ini menjadi pedoman bagi editor NET. Bali saat menuruti permintaan pasien yang terindikasi virus *meningitis streptococcus suis* dari daging babi. Pasien tersebut tidak ingin diperlihatkan wajahnya, NET. pasti akan menuruti permintaan dari pasien dan keluarga, maka hasil video dari pemberitaannya diberi efek blur pada wajah pasien.

Selain P3SPS yang menjadi acuan editor dan kru di NET. Bali, etika editing juga diperhatikan. Hal yang krusial harus diperhatikan dalam mengedit sebuah video hingga berbentuk cerita yang memuat akurasi, gaya pencitraan, konsentrasi, dan isinya yang ringkas dan padat. Pengeditan suatu video harus mempertimbangkan hasil yang akan ditonton oleh khalayak banyak. Salah satunya dengan tidak menyebutkan suatu hal yang mengandung SARA kecuali benar-benar relevan terhadap pemberitaannya. Melalui penulisan, penyebutan suatu nama, dan gambar yang bisa menimbulkan SARA tidak akan ditampilkan oleh NET. Bali. Penyebutan kasus orientasi seksual biasanya tidak secara gamblang disebutkan. Pada pemberitaan razia kaum sesama jenis, editor memberi efek blur pada wajah-wajah pelaku. Tujuannya agar tidak nampak identitas pelaku dan meminimalisir sanksi sosial di masyarakat. Kata-kata tidak sepan juga akan diberi sensor seperti dihilangkan suara pada kata tersebut atau diberi sensor blur pada tulisan. Kata-kata yang memprovokasi juga tidak akan ditampilkan. Contohnya

pada kasus penolakan angkutan online. Beberapa gambar menampilkan poster melarang beberapa angkutan online. Efek blur dirasa pantas diberikan kepada berita tersebut agar NET. Bali tidak memprovokasi masyarakat. Hanya bertujuan memberitakan kejadian.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan Kuliah Kerja Lapangan selama 60 hari, penulis mendapatkan banyak pengalaman bekerja pada bidang media. Terutama pada program berita dengan divisi editing. Maka, berikut adalah kesimpulan dari hasil Kuliah Kerja Lapangan yang dijalani oleh penulis sebagai editor di program berita:

- Editor mengecek naskah berita yang dikirimkan oleh produser berita untuk segera dilakukan VO.
- Editor mengunduh video paket berita dari kontributor dan tim liputan agar bisa dilakukan kecocokan dengan naskah beritanya.
- Editor memiliki kebijakan untuk memilih gambar yang sesuai untuk dipublikasikan ke masyarakat dan sesuai dengan aturan yang ada.
- Editor tidak ditemani oleh reporter dan cameraman saat melakukan pengeditan gambar. Jika ada yang merasa kurang dimengerti dari naskah maupun gambar, editor dan tim hanya berdiskusi melalui grup dalam *Whatsapp*.
- Editor bertanggung jawab untuk tidak menampilkan gambar yang mengandung SARA ataupun konten pornografi.
- Editor harus bisa menyelesaikan hasil editan sebelum program berita langsung yang berada di NET. Bali pada pukul 05.00 WITA.

B.SARAN

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan, penulis mengamati dan mengalami seluruh proses kerja di program berita pada NET. Bali. Berikut saran dari penulis untuk pelaksanaan editor di program berita:

- Lebih baik editor didampingi saat melakukan pengeditan berita agar tidak ada kesalahpahaman dari gambar yang dipilih editor dan naskah dari reporter.
- Disiplin terhadap jadwal agar pekerjaan cepat terselesaikan dan tidak terburu-buru saat melakukan editing.
- Ada pembagian pengeditan berita yang jelas pada kedua editor.
- Anak-anak magang bisa diajarkan cara mengedit *softnews* untuk membiasakan diri memiliki kreatifitas membuat video yang indah.

Daftar Pustaka

- Bowles, Dorothy dan Diane L. Borden. 2004. *Creative Editing: Fourth Edition*. USA: Wadsworth.
- Fachrudin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana.
- <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32371/1/KEMAL%20AQWAM%20MAULANA.PDF> diakses pada 20 Maret 2016 pukul 10.00 WIB
- <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html> diakses pada 17 Maret 2016 pukul 10.00 WIB.
- Madcoms. 2009. *Adobe Premiere Pro CS4 untuk Pemula*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sutisno, P. 1993. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Radio*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Suyoto, M. 2004. *Analisis & Desain Aplikasi Multimedia untuk Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wurtzel, Alan. 1985. *Television Production*: McGraww Hill Book Company. USA: McGraw-Hill Education.



NET BIRO BALI

Jl. Sunset Road, Banjar Basangkasa,
Seminyak, Kuta, Bali - 80361
Ph. (0361) 731628, 732440
Fax. (0361) 732378

NET.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ali Wahyoedi
Jabatan	:	Kepala Biro Net Biro Bali


Menerangkan Bahwa

Nama	:	Kusuma Ina Mardhika
Program Studi	:	Komunikasi
Asal Sekolah	:	Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan sudah melaksanakan tugas magang dari Bulan February 2017 - April 2017, dan telah melaksanakan semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 30 April 2017
Kepala Biro NET. Biro Bali


ALI WAHYOEDI

Kegiatan Harian KKL

Tanggal : 31 Januari 2017 – 30 April 2017

No.	Hari/Tanggal	Jam	Divisi/Departemen	Uraian Kegiatan
1.	Selasa, 31 Januari 2017 – Rabu, 1 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan kru - Perkenalan aktivitas kerja divisi <i>news production</i> - Mengamati editor - Mengamati PA - Perkenalan ruang master kontrol dan cara penggunaannya - Mengamati berjalannya <i>on air</i>
2.	Rabu, 1 Februari 2017 – Kamis, 2 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati editor - Belajar <i>Voice Over (VO)</i> tiga naskah <i>hard news</i> - Mentoring <i>editing</i> berita sesuai standar NET TV - Belajar <i>edit</i> berita “Indra Sjafri Masih Andalkan Blusukan untuk Seleksi Pemain U-19” - Belajar <i>edit backsound</i> untuk berita <i>sport</i> - Menjadi <i>camera person</i> saat <i>live</i>
3.	Kamis, 2 Februari 2017 – Jumat, 3 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar <i>editing hard news</i> - Menjadi <i>camera person</i> saat <i>live</i>
4.	Minggu, 5 Februari 2017 – Senin, 6 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati PA - Membuat <i>character generic (cg)</i> paket berita untuk <i>live on air</i> pada Senin, 6 Februari 2017 - VO berita “Komunitas Drone akan Wadahi Seluruh Pengguna”
5.	Senin, 6 Februari 2017 – Selasa, 7 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	News Production	<ul style="list-style-type: none"> - VO berita “Pemain Bali United Antusias Bersama Pelatih Baru” dan “Ksi Budaya Demi Keutuhan NKRI” - <i>Editing</i> berita “Dinas Peternakan akan Evaluasi Ijin Peternakan” dan “Aksi Budaya demi Keutuhan NKRI” - Membuat <i>character generic (cg)</i> paket berita untuk <i>live on air</i> pada Selasa, 7 Februari 2017 - Mengatur urutan video pada <i>triacaster</i> sesuai dengan <i>rundown</i>
6.	Selasa, 7 Februari 2017 – Rabu, 8	22.00 – 07.00 WITA	News Production	<ul style="list-style-type: none"> - VO berita “KPU Pastikan Kesiapan Pilkada

	Februari 2017			<p>Buleleng”, “Peace Run Perkenalkan Wisata Desa”, dan “Polresta Denpasar Bentuk Tim Khusus Buru Perampok”</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita “BPBD Distribusikan Air Bersih” dan “Polresta Denpasar Bentuk Tim Khusus Buru Perampok”
7.	Rabu, 8 Februari 2017 – Kamis, 9 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	<i>News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO dan <i>editing</i> berita “Polda Imbau Aksi 112” - Belajar memberi <i>footage</i> dan <i>blur</i> - <i>Editing</i> berita “15 Rumah Rusak diterjang Angin”
8.	Kamis, 9 Februari 2017 – Jumat, 10 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	<i>News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar membuat <i>highlight</i> sama <i>teaser</i> untuk <i>live on air</i> Jumat, 10 Februari 2017 - Menjadi <i>camera person</i>
9.	Minggu, 12 Februari 2017 – Senin, 13 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar memasukkan <i>subtitle</i> - <i>Editing</i> berita “Pertajam Lini Serang Bali United Rekrut Striker Australia” - VO dan <i>editing</i> berita “Banjir Bandang Bangli”
10.	Senin, 13 Februari 2017 – Selasa, 14 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita “1400 Personil Jaga TPS Pencoblosan” - <i>Editing</i> berita “Warga Masih Bertahan di Pengungsian Akibat Kehilangan Tempat Tinggal” - <i>Editing</i> berita “Menteri Sosial Kunjungi Korban Longsor” - VO berita “Kue Penyu Cap Gomeh” - VO dan <i>editing</i> berita “Kelelahan Pemeriksaan Munarman Dihentikan Sementara” - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
11.	Selasa, 14 Februari 2017 – Rabu, 15 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i> - Menjadi <i>audioman</i> saat <i>on air</i>
12.	Rabu, 15 Februari 2017 – Kamis, 16 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita “Rekapitulasi Suara Sementara Para Paslon Menang di TPS Masing-Masing”

				<ul style="list-style-type: none"> - VO berita "Tipat Cantok Buleleng" dan "Tim SAR Hentikan Pencarian Korban Runtuhan Tebing" - VO dan <i>editing</i> berita "Intensitas Hujan Berkurang" dan "Sampah Plastik Pantai Kuta"
13.	Kamis, 16 Februari 2017 – Jumat, 17 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO berita "Tipat Cantok Buleleng" - VO berita "Tim SAR Hentikan Pencarian Korban Runtuhan Tebing" - VO dan <i>editing</i> berita "Intensitas Hujan Berkurang" - VO dan <i>editing</i> berita "Sampah Plastik Pantai Kuta" - <i>Editing</i> berita "Rekapitulasi Suara Sementara Para Paslon Menang di TPS Masing-Masing"
14.	Minggu, 19 Februari 2017 – Senin, 20 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO berita "Kompetisi Lari Sambi Mengejar Matahari" - <i>Editing</i> berita "Bersih Bersih Pantai" - <i>Editing</i> berita "Pelantikan KPID Bali"
15.	Senin, 20 Februari 2017 – Selasa, 21 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO berita "Pasukan Biru" - <i>Editing</i> berita "Jubir FPI Munarman Cabut Gugatan" Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
16.	Selasa, 21 Februari 2017 – Rabu, 22 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita "Gagal di Piala Presiden Bali United Fokus Benahi Diri" - VO dan <i>editing</i> berita "WNA AS Rampok Minimarket" - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
17.	Rabu, 22 Februari 2017 – Kamis, 23 Februari 2017	22.00 – 07.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO dan <i>editing</i> berita "Polda Baru Siapkan 1500 Kawal Raja Salman" - VO dan <i>editing</i> berita "Rekapitulasi Siaran Pilkada" - Belajar memberi grafis pada berita - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
18.	Kamis, 23 Februari 2017 – Jumat, 24	22.00 – 07.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita "Arus Lalu Lintas Kuta Kembali

	Februari 2017			Normal - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
19.	Minggu, 26 Februari 2017 – Senin, 27 Februari 2017	19.00 – 07.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	- VO dan <i>editing</i> berita “Kunjungan Raja Arab” - VO dan <i>editing</i> berita “Pelaku Pembunuhan Dibekuk” - <i>Editing</i> berita “Pembobolan ATM” - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
20.	Senin, 27 Februari 2017 – Selasa, 28 Februari 2017	19.00 – 07.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	- VO berita “HUT Kota Denpasar” - VO dan <i>editing</i> berita “Korban Pembunuhan Dimakamkan” - VO dan <i>editing</i> berita “Pembunuhan Padang”
21.	Selasa, 28 Februari 2017 – Rabu, 1 Maret 2017	19.00 – 07.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	- <i>Editing</i> berita “HUT ke 56 Korem 163 Wirasatya” - <i>Editing</i> berita “Kejar Motif Pembunuhan” - <i>Editing</i> berita “Pemusnahan Ganja” - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i> - Menjadi <i>camera person</i> saat <i>live on air</i>
22.	Rabu, 1 Maret 2017 – Kamis, 2 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	- <i>Editing</i> berita “Pengamanan ITDC Nusa Dua” - <i>Editing</i> berita “Polda Siapkan Lalin Raja” - <i>Editing</i> berita “Sterilisasi Hotel” - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i> - Menjadi <i>camera person</i> saat <i>live on air</i>
23.	Kamis, 2 Maret 2017 – Jumat, 3 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	- VO dan <i>editing</i> berita “Danau Buyan Meluap” - VO dan <i>editing</i> berita “Tarian Bail Penyambutan” - <i>Editing</i> berita “Pembunuhan Akibat Motif Dendam” - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i> - Menjadi <i>camera person</i> saat <i>live on air</i>
24.	Minggu, 5 Maret 2017 – Senin, 6 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	- VO dan <i>editing</i> berita “Raja Tiba di Bali” - VO dan <i>editing</i> berita

				<p>“Antusiasme Warga Sambut Raja Salman”</p> <ul style="list-style-type: none"> - VO dan <i>editing</i> berita “Raja Salman Liburan di Pantai” - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
25.	Senin, 6 Maret 2017 – Selasa, 7 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO berita “Polisi Amankan Wanita Mencurigakan” - <i>Editing</i> berita “Bantah Kenal Wanita Mencurigakan” - <i>Editing</i> berita “Buleleng Butuh Investasi” - <i>Editing</i> berita “Latihan Bali United” - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
26.	Selasa, 7 Maret 2017 – Rabu, 8 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO dan <i>editing</i> berita “Persiapan Tanah Lot” - VO dan <i>editing</i> berita “Raja Salman Perpanjang Libran Kapolda Siagakan Personel” - VO dan <i>editing</i> berita “Wanita Penerobos”
27.	Rabu, 8 Maret 2017 – Kamis, 9 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita “Narkoba AS dan Rusia” - <i>Editing</i> berita “Sopir Narkoba” - VO dan <i>editing</i> berita “Kisruh E KTP” - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
28.	Kamis, 9 Maret 2017 – Jumat, 10 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita “Korban Keracunan Membaik” - <i>Editing</i> berita “Polisi Tembak Komplotan Pencongkel di Mall” - VO dan <i>editing</i> berita “Demam Berdarah Renggut Satu Korban Jiwa” - VO dan <i>editing</i> berita “Galian Batu Padas Ilegal Ditutup - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
29.	Minggu, 12 Maret 2017 – Senin, 13 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO berita “Fruit Carving” - VO dan <i>editing</i> berita “Rekonstruksi Pembunuhan” - “VO dan <i>editing</i> berita “Wisatawan Asing Terjaring Paparazi

				<p>Simpatik Agung</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita "Menteri LHK RI Kunjungi Pembibitan Buah Unggul Buleleng" - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
30.	Senin, 13 Maret 2017 – Selasa, 14 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO dan <i>editing</i> berita "Kakek Tewas Terbakar di Dalam Rumah" - VO dan <i>editing</i> berita "Pembibitan Tabanan akan Lakukan Sosialisasi Virus Meningitis" - VO berita "Peternak Babi Buleleng Khawatir" - <i>Editing</i> berita "Polres Tabanan Amankan Pelaku Pencurian" - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
31.	Selasa, 14 Maret 2017 – Rabu, 15 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita "Bakteri Mati Setelah Diolah dengan Bumbu Bali" - VO berita "Harga Cabai Mulai Turun" - VO dan <i>editing</i> berita "Bekuk Pengedar Sabu" - VO dan <i>editing</i> berita "Ratusan Sopir Unjuk Rasa Tuntut Aplikasi Taksi Online" - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
32.	Rabu, 15 Maret 2017 – Kamis, 16 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO dan <i>editing</i> berita "Pemegang Pilkada Buleleng" - VO dan <i>editing</i> berita "Pemerintah Imbau Warga Tidak Panik Konsumsi Daging Babi" - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
33.	Minggu, 19 Maret 2017 – Senin, 20 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO berita "Anvaya Resort Bali Tawarkan Paket di Hari Raya Nyepi" - VO berita "Peringatan Hari Tidur" - <i>Editing</i> berita "Polda Bali Gandeng Artis Sosialisasikan Tertib Lalu Lintas" - VO dan <i>editing</i> berita "Entrepreneur Festival 2017"

				<ul style="list-style-type: none"> - VO dan editing berita "Pelayanan SIM Polresta" - VO dan editing berita "Penjualan Kuliner Babi Mengalami Penurunan Omset" - VO dan editing "Penjualan Kuliner Babi Mengalami Penurunan Omset" - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
34.	Senin, 20 Maret 2017 – Selasa, 21 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Editing berita "Mahasiswa Papua Tuntut PT Freeport Angkt Kaki dari Bumi" - Editing berita "Pasien Trauma Mengonsumsi Daging Babi" - Editing berita "Ratusan Anak Lomba Mewarnai dalam Rangka Operasi Simpatik" - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
35.	Selasa, 21 Maret 2017 – Rabu, 22 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita "Aktivitas Wisata Pantai Kuta Tak Berpengaruh Fenomena <i>Equinox</i>" - <i>Editing</i> berita "Pengedar Sabu Pekerja Bandara Diringkus BNN" - VO berita "Pemuda Baki Ciptakan Ogoh Ogoh Bertekno Sensor Suara" - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
36.	Rabu, 22 Maret 2017 – Kamis, 23 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita "KPID dengan DPRD tentang Pemberhentian Siaraan Saat Nyepi" - <i>Editing</i> berita "Korban Kapal Bocor Masih Dirawat di Buleleng" - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
37.	Kamis, 23 Maret 2017 – Jumat, 24 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita "Hasil Uji Darah Pasien Suspect Meningitis akan Dikirim ke Singapura" - <i>Editing</i> berita "Pulau Bali Masuki Kemarau" - VO berita "Rumah Sakit Umum Buleleng Siap Layani Pasien saat Hari Nyepi" - VO dan <i>editing</i> berita

				<ul style="list-style-type: none"> - "Operasi Cipta Kondisi" - VO dan <i>editing</i> berita "Pemkab Tabanan Gelar Makan Daging Babi Bersama"
38.	Minggu, 26 Maret 2017 – Senin, 27 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO dan <i>editing</i> berita "Komplotan Jambret Teror Pengendara Motor Wanita Dini Hari" - VO dan <i>editing</i> "Puluhan Warga Keracunan Makanan Setelah Mengikuti Upacara Melasti" - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
39.	Rabu, 29 Maret 2017 – Kamis, 30 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita "Pelayanan Publik Masih Lumpuh" - VO berita "Isi Nyepi Anak Anak Hias Cupcake" - VO dan <i>editing</i> berita "Para Wisatawan Mengisi Waktu disaat Nyepi dengan Face Painting" - VO dan <i>editing</i> "Penerbangan Perdana Diluncurkan Setelah Hari Raya Nyepi" - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
40.	Kamis, 30 Maret 2017 – Jumat, 31 Maret 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO berita "Keindahan Bonsai Lokal" - VO dan <i>editing</i> berita "Bunuh Wisatawan Lokal di Klub Malam WNA Jerman Ditangkap Polisi" - VO dan <i>editing</i> berita "Pengedar dan Pemakai Narkoba Berhasil Diamankan Polres Buleleng" - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
41.	Minggu, 2 April 2017 – Senin, 3 April 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO dan <i>editing</i> berita "20 Ribu Benih Lobster Selundupan Dilepas ke Laut" - VO dan <i>editing</i> berita "Apel Siaga Lapas se-Bali"
42.	Senin, 3 April 2017 – Selasa, 4 April 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO dan <i>editing</i> berita "Warga Berburu Pemak Pernik Penjor" - VO dan <i>editing</i> berita "Permenhub Taksi Online"

				<p>Menjadi Angkutan Umum”</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita “10 Ribu KTP Elektronik akan Segera Tiba di Disdukcapil” - <i>Editing</i> berita “SMK akan UN pada 10 April Bersama dengan SMA” - <i>Editing</i> berita “BBPOM Denpasar Temukan 10 Makanan Mengandung Zat Kimia” - <i>Editing</i> berita “Dishub Bali akan Selesaikan Regulasi Transportasi <i>Online</i> dalam 90 Hari”
43.	Selasa, 4 April 2017 – Rabu, 5 April 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - VO dan <i>editing</i> berita “BBMKG Imbau Warga Waspada Banjir” - VO dan <i>editing</i> berita “Pasokan Minim Harga Ikan di Pasar Kedongan Naik 10 Persen” - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
44.	Rabu, 5 April 2017 – Kamis, 6 April 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita “Galungan Masyarakat Buleleng Jalankan Tradisi Munjung ke Kuburan” - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
45.	Kamis, 6 April 2017 – Jumat, 7 April 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita “Asosiasi Travel Agen Bali Siap Menjamu Jurnalis Arab” - <i>Editing</i> berita “Mengisi Liburan dengan Ngelawang Barong Bakung” - <i>Editing</i> berita “Polsek Kuta Selidiki Kasus Pengeroyokan Sopir Taksi <i>Online</i>” - <i>Editing</i> berita “Tata Kelola Lahan dan Hutan Melalui Program Setapak” - <i>Editing</i> berita “Wisatawan Lokal Padati Wisata Alas Kedaton” - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
46.	Minggu, 9 April 2017 – Senin, 10 April 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> berita “Tumbuhkan Rasa Waspada dengan Rasa Waspada Warga dengan Peringatan Hari Kesiapsiagaan” - VO berita “Bekraf Gali

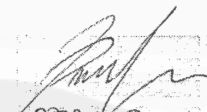
				Potensi Desainer Muda” VO dan <i>editing</i> berita “SMKN 1 Tabanan Sekolah Rujukan UNBK” - VO dan <i>editing</i> berita “Diguyur Hujan Sejak Sepekan Belasan Hekar Tanaman Padi Rusak” - VO dan <i>editing</i> berita “Kisruh Soal UN Tertukar Saat Distribusi Kota Denpasar” - VO dan <i>editing</i> berita “Komputer Kurang Pihak Sekolah akan Gilir Siswa Ikuti UN”
47.	Senin, 10 April 2017 – Selasa, 11 April 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	- <i>Editing</i> berita “Memohon Kelancaran dan Kelulusan Siswa Melakukan Persembahyangan” - <i>Editing</i> berita SMA LB A Denpasar Tak Bisa Laksanakan UNBK” <i>Editing</i> berita “Hari Pertama UNBK di Bali Berjalan Lancar” - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
48.	Rabu, 12 April 2017 – Kamis, 13 April 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	- <i>Editing</i> berita “Bank Indonesia Bali Dorong Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru” - <i>Editing</i> berita “Belum Terima Gaji Guru Nyambi Jualan Online” - VO berita “Tradisi Bukakak”
49.	Kamis, 13 April 2017 – Jumat, 14 April 2017	19.00 – 05.00 WITA	<i>Editor/News Production</i>	- <i>Editing</i> berita “Polres Gilimanuk Amankan 2 Senjata <i>Air Soft Gun</i> ” - <i>Editing</i> berita “Polres Jembrana Lakukan Pemeriksaan Senjata Api Anggota” - <i>Editing</i> berita “Polres Jembrana Memperketat Pengamanan” - Membuat <i>highlight</i> dan <i>teaser</i>
50.	Senin, 17 April 2017	08.30 – 17.30 WITA	<i>Tim Liputan/News Production</i>	- Liputan ke Polres Denpasar dan Lapangan Puputan mengenai tewasnya Rendi tersengat arus listrik di fasilitas umum siap minum

				<ul style="list-style-type: none"> - Liputan ke Kodam mengenai upacara penutupan pendidikan Tamtama TNI AD - VO berita "Jatah Blanko E KTP Tiba Tapi Masih Kurang" - VO dan <i>editing</i> berita "Upacara Penutupan Pendidikan Tamtama TNI AD"
51.	Selasa, 18 April 2017	09.00 – 17.30 WITA	Tim Liputan/News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Mendatangi <i>press conference</i> Festival Kartini yang diadakan oleh <i>Magic Wave</i> di hotel <i>Bliss Surfer</i>
52.	Rabu, 19 April 2017	08.00 – 17.30 WITA	Tim Liputan/News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan kuliner di Bale Uduang Mang Engking di Ubud
53.	Kamis, 20 April 2017	07.30 – 17.30 WITA	Tim Liputan/News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan <i>surfing</i> dalam rangka Festival Kartini di pantai Kuta - Membuat <i>cg</i> untuk acara <i>weekend</i> - Merekam paket video <i>weekend</i> sesuai <i>rundown</i>
54.	Minggu, 23 April 2017	09.00 – 15.00 WITA	Tim Liputan/News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan acara "Malu Dong" di Lapangan Puputan, Denpasar
55.	Senin, 24 April 2017	05.30 – 15.00 WITA	Tim Liputan/News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi <i>camera person</i> saat <i>live on air</i> - Memotong hasil siaran on air untuk diupload ke youtube - Membuat <i>cg</i> untuk acara <i>weekend</i> - Merekam paket video <i>weekend</i> sesuai <i>rundown</i>
56.	Selasa, 25 April 2017	05.30 – 11.00 WITA	Tim Liputan/News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi <i>camera person</i> saat <i>live on air</i> - Memotong hasil siaran on air untuk diupload ke youtube - Membuat <i>cg</i> untuk acara <i>weekend</i> - Merekam paket video <i>weekend</i> sesuai <i>rundown</i>
57.	Rabu, 26 April 2017	06.00 – 15.30 WITA	Tim Liputan/News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi <i>camera person</i> saat <i>live on air</i> - Liputan simulasi gempa dan tsunami di SD dan Tempat Evakuasi Sementara Serangan - <i>Technical Meeting</i> untuk liputan kuliner di <i>Sanur</i>

				<i>Garage bersama owner cafe</i>
58.	Kamis, 27 April 2017	05.30 – 12.00 WITA	Tim Liputan/News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi <i>camera person</i> saat <i>live on air</i> - Memotong hasil siaran on air untuk diupload ke youtube
59.	Jumat, 28 April 2017	05.30 – 07.30 WITA dan 12.30 – 19.00 WITA	Tim Liputan/News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi <i>camera person</i> saat <i>live on air</i> - Memotong hasil siaran on air untuk diupload ke youtube - Liputan kuliner di <i>Sanur Garage</i> - Liputan touring komunitas <i>Harley Davidson</i>
60.	Minggu, 30 April 2017	22.00 – 24.00	Editor/News Production	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi anak magang yang baru perihal sistematis kerja di NET Biro Bali

Denpasar, 30 April 2017

Pembimbing di Lokasi KKL


(Perry S. S.)

NET BIRO BALI

Jl. Sunset Road, Banjar Basangkasa,
Seminyak, Kuta, Bali - 80361
Ph. (0361) 731628, 732440
Fax. (0361) 732378

NET.

FORM PENILAIAN HASIL KERJA PRAKTIK

Nama : **Kusuma Ina Mardhika**
NIM : **130905040**
Asal Sekolah : **Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

No.	Komponen Penilaian	Nilai
I. Penunjang		
1.	Kedisiplinan	85
2.	Kesungguhan	85
3.	Ketaatan	85
II. Profesi		
1.	Penguasaan Materi	80
2.	Kreatifitas	85
3.	Ketrampilan	85
	Jumlah Nilai	505
	Nilai Rata-Rata	84

Keterangan Rating Nilai

A = 80 - 100
B = 66 - 79
C = 56 - 65
D = 40 - 55

Kepala Biro NET. Biro Bali



ALI WAHYOEDI

Contoh Naskah Berita *Hardnews* dan *Softnews*

Berita 1

SLUG : PERSIAPAN UN
JUDUL : KOMPUTER KURANG PIHAK SEKOLAH AKAN GILIR SISWA IKUTI UJIAN NASIONAL.
WAKTU : JUMAT/07 APRIL 2017
LOKASI : BULELENG/BALI
REP/CAM : PUTU WIJANA
NAMA FILE : BALI-PUTU- KEKURANGAN PERANGKAT KOMPUTER-01-02-03
JUMLAH FILE : 03 FILE - FTP 89

(LEAD)

JELANG UJIAN NASIONAL PADA HARI INI / BERBAGAI PERSIAPAN TERUS DILAKUKAN OLEH SEJUMLAH SEKOLAH DI BULELENG-BALI//SEPERTI PADA SEKOLAH YANG KEKURANGAN PERANGKAT KOMPUTER/MAKA SEKOLAH TERSEBUT BERLAKUKAN UJIAN BERGELOMBANG BAGI SISWANYA //

(PKG)

(suasana persiapan perangkat komputer)

TERBENTUR HARI RAYA GALUNGAN RABU KEMARIN PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL DI PULAU DEWATA BALI BARU AKAN DI GELAR PADA HARI INI// NAMUN SEJUMLAH SEKOLAH PESERTA UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER TELAH PERSIAPKAN PERANGKAT SEPERTI KOMPUTER// SEBANYAK SEPULUH SEKOLAH SMA/SMK DI BALI YANG MENGIKUTI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER TERPAKSA AKAN DIBAGI MENJADI TIGA GELOMBANG// INI LANTARAN SELURUH SEKOLAH SMA/SMK PESERTA UNBK MENGALAMI KEKURANGAN PERANGKAT KOMPUTER//

(suasana perbaikan komputer)

MENURUT KEPALA SEKOLAH SMA NFGFRI SATU SINGARAJA MENGAKU KENDALA YANG DIALAMI SEJAUH INI BANYAKNYA KOMPUTER YAKNI CPU YANG MENGALAMI EROR// NAMUN SETELAH DILAKUKAN PERBAIKAN OLEH TEKNISI KOMPUTER KEMBALI NORMAL// SELAIN ITU LISTRIK PUN DIKHAWATIRKAN AKAN MENJADI MASALAH UTAMA DISAAT PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL NANTI// SELAIN ITU PIHAK SEKOLAH PUN TERPAKSA BEKERJA SAMA DENGAN SMP DI BULELENG UNTUK MEMINJAM PERANGKAT KOMPUTER// INI DIKARENAKAN BANTUAN KOMPUTER DARI PIHAK PEMERINTAH PUSAT SANGAT SEDIKIT//

(SB 1 pakai putih berlatar belakang patung)

PUTU EKA WILANTARA/KEPSEK SMANSA SINGARAJA

"ujian nasional nanti kita memang sudah berkoordinasi dengan pln bila ada hal hal teknis dengan computer, nah kemudian terkait pelaksanaan kita tidak bias melaksanakan serentak tetapi lewat tiga sip jumlah sisw akami tiga ratus enam dibagi tiga, dimulai pukul delapan berakhir pukul 16 00. Perangkat yang kami miliki kurang lebih sertaus

computer dan dua server selama unbk, perangkat yang kita miliki sepertiga, kita butuh dua pertiga lagi untuk memenuhi unbk kedepan, ”

SEJUMLAH SISWA SMK DAN SMA DI BULELENG TELAH MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK MENGIKUTI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER INI// NAMUN SEJUMLAH SISWA YANG SEKOLAHNYABARU PERTAMA KALI MENGIKUTI UJIAN NASIONAL DENGAN SISTEM KOMPUTER MENGAKU KHAWATIR//

(SB 2 pakai baju sekolah)
PUTU MURDITIA WULANDARI/SISWA

“ee pertamanya sih susah gejalanya itu mata sakit, tatap layarnya dua jam jadi mata sakit, Cuma latihan simulai saja, kesulitanya mungkin takutnya salah langkah mungkin, kalo bisa sih yakin kalo sudah berusaha, keduanya sih tetapi lebih gampang tulis dan butuh waktu”

BERDASAR DATA REKAP UN TAHUN DUA RIBU TUJUH BELAS TOTAL PESERTA UNKP SMA/SMK SEDERAJAT SEBANYAK DUA PULUH SATU RIBU DUA RATUS TUJUH PULUH TUJUH PESERTA DARI SERATUS TUJUH PULUH EMPAT SEKOLAH// SEDANGKAN UNBK/ JUMLAHNYA JAUH LEBIH BESAR YAITU SERATUS DELAPAN PULUH SATU SEKOLAH DENGAN TOTAL PESERTA SEBANYAK TIGA PULUH TIGA RIBU ENAM RATUS LIMA PULUH ENAM SISWA DI SELURUH BALI//

PUTU WIJANA/ MELAPORKAN UNTUK NET///

Berita 2

SLUG : PNS BALI

JUDUL : DAMPAK MORATORIUM PNS BALI KRISIS PENGHULU

TANGGAL : 8 APRIL 2017

LOKASI : DENPASAR/ BALI

REP : MUHAMMAD HASANUDIN

NAMA FILE : DENPASAR_BALI KURANG PENGHULU_1

JUMLAH FILE : 1 FTP 89

LEAD IN

DAMPAK MORATORIUM CPNS/ PROVINSI BALI MULAI MENGALAMI KRISIS TENAGA PENGHULU YANG HANYA BERJUMLAH 15 ORANG DARI 34 KANTOR URUSAN AGAMA// SOLUSI SEMENTARA KEMENTERIAN AGAMA AKAN MENAMBAH PENGHULU YANG BERASAL DARI TENAGA HONORER//

PKG

BEBERAPA WAKTU YANG LALU / MENTERI AGAMA LUKMAN HAKIM SYAIFUDIN MERESMIKAN GEDUNG BALAI NIKAH DAN MANASIK HAJI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN DENPASAR TIMUR //DALAM KUNJUNGANNYA INI MENTERI AGAMA

MENERIMA SEJUMLAH KELUHAN DARI KANTOR WILAYAH KEMENAG BALI//
DIANTARANYA PERMASALAHAN YANG HARUS DISELESAIKAN ADALAH MINIMNYA
TENAGA PENGHULU DI BALI//

DARI 34 KUA KANWIL KEMENAG BALI HANYA MEMILIKI 15 PENGHULU// DI KOTA
DENPASAR RATA-RATA JUMLAH PERNIKAHAN PER KUA SETIAP BULANNYA MENCAPI 20
PASANGAN// DI BULAN BULAN TERTENTU SAAT MUSIM NIKAH PARA PENGHULU
KEWALAHAN SAAT SEBULAN HARUS MENIKAHKAN SAMPAI 35 PASANGAN//

MENTERI AGAMA MENYATAKAN MASALAH INI TIMBUL SEBAGAI DAMPAK
MORATORIUM PENERIMAAN CPNS BEBERAPA WAKTU LALU// SOLUSI SEMENTARA
DALAM MENGATASI MASALAH INI ADALAH MENGANGKAT PEGAWAI HONORER//

SB= LUKMAN HAKIM SAIFUDIN/ MENTERI AGAMA
(Mengangkat tenaga honorer itu adalah dalam rangka untuk mengisi kekosongan dalam
waktu yang transisi ini sebelum kita bisa mendapatkan ASN baru di bidang
kepenghuluan ini)

MENTERI AGAMA AKAN TERUS BERKOORDINASI DENGAN KANWIL KEMENAG BALI
UNTUK Mencari solusi jangka panjang mengatasi masalah ini//

MUHAMMAD HASANUDIN MELAPORKAN UNTUK NET

Berita 3

SLUG : HARI RAYA GALUNGAN
JUDUL : GALUNGAN MASYARAKAT BULELENG JALANKAN TRADISI MUNJUNG KE
KUBURAN.
WAKTU : RABU/05 APRIL
2017
LOKASI : BULELENG/BALI
REP/CAM : PUTU WIJANA
NAMA FILE : BALI-PUTU- PUTU- TRADISI MUNJUNG KEKUBURAN SAAT
HARI RAYA-01-02-03
JUMLAH FILE : 03 FILE - FTP 89

(LEAD)

PADA HARI RAYA GALUNGAN / MASYARAKAT DI BULELENG- BALI SETELAH
SEMBAHNYANG PURA /WARGA MEMBAWA PUNJUNG ATAU SESAJEN KE
KUBURAN / UNTUK DIHATURKAN KEPADA KERABATNYA YANG TELAH
MENINGGAL / KHUSUSNYA BAGI YANG BELUM DIABEN//

(PKG)

***** BACKSOUNDNYA YANG PAS YA *****

(suasanapedesaandankotaperayaangalungan)

DI BULELENG- BALI SUASANA GALUNGAN SANGAT TERASA// WARGA DENGAN KHUSUK MELAKUKAN PERSEMBAHYANGAN DENGAN MENGHATURKAN SEJUMLAH SESAJEN// INI SUATU BENTUK PENGHORMATAN DAN RASA SYUKUR UMAT HINDU TERHADAP IDA SANGHYANG WIDHI WASA// TERNYATA DISAAT HARI RAYA GALUNGAN/ UMAT HINDU DI BULELENG MEMILIKI TRADISI UNIK YANG MASIH TERUS DIJALANKAN// TRADISI TERSEBUT ADALAH TRADISI MUNJUNG // TRADISI INI MERUPAKAN TRADISI MEMBAWA SESAJEN BERUPA PUNJUNG ATAU SAGI KE KUBURAN//

(suasanawargabawasesajendikuburan detail)

SESAJEN INI DIHATURKAN KEPADA KERABAT MEREKA YANG TELAH MENINGGAL DUNIA// NAMUN SESAJEN INI KHSUS DIHATURKAN KEPADA KERABAT YANG BELUM DILAKUKAN UPACAR NGABEN// TRADISI MEMUNJUNG INI MERUPAKAN SUATU PENGHORMATAN TERHADAP KERABAT MAUPUN LELUHURNYA YANG TELAH MENINGGAL// SALAH SATUNYA KETUT RENTASIH INI/ IA SELALU DATANG KEKUBURAN DESANYA UNTUK MENGHATURKAN SESAJEN PUNJUNG INI// INI DIKARENAKAN DIRINYA BELUM BISA MELAKSANAKAN UPACARA PENGABENAN BAGI KAKEK SERTA KEPONAKANYA YANG TELAH MENINGGAL DUNIA//

(SB 1 pakaikebayakuning)

KETUT RENTASIH/WARGA

“matua, lanangistriipen-ipahmasilanangistri, ponakanbajangbajangdadua, sagi ,punjungsama, setiapharirayagalungankuningan, pagerwesitetap, purnamatilemdjumah, belummesapsapakanbelummeaben,”
“mertalakiperempuan, iparlakiperempuan, ponakanmasihbujangdua, sajiataupunjungsama, setiapharirayagalungankuningandanpagerwesitetap , purnamatilemdirumah, belumdiupacaraiataubelumdiaben”

TIDAK HANYA DI SAAT HARI RAYA GALUNGAN/TRADISI MUNJUNG INI DILAKUKAN WARGA DIHARI RAYA BESAR LAINYA SEPERTI KUNINGAN/PAGERWESI SERTA NYEPI // DIBULELENG TRADISI MUNJUNG INI MASIH DIJALANKAN BEBERAPA DESA YANG BELUM MELAKSANAKAN UPACARA NGABEN YAKNI DESA ADAT BULELENG/DESA SARI MEKAR/ BANJAR ADAT BANJAR TEGAL SERTA KELURAHAN KALIUNTU SINGARAJA//

(SB 2 pakaibajuputih)

JRO MANGKU WAYAN SUYASA/PEMANGKU

“, tradisidibulelengitupadawaktuupacaragalungan, pagipagimerekadatangkekuburansembahyangataumengadakanhubungandenganlel uhurmereka yang belumdiaben,

denganharapansupayadalamalamniskalamerekamendapatkanugrahdanikutmend
oakanbagisentananya agar selamat, sedangkanbagileluluhur yang
sudahdiabenmelingihdimerajanpadahariinilakukanupacaradimrjanya msingmasin
gitutidak lain memohonkepdaleluluhur yang dewatadewati agar
menganugrahdanikutmend

(suasanaumatpadatipurajagatnhauntukbersemahyang)

PERAYAAN GALUNGAN /WARGA PERATAUAN DI BULELENG- BALI JUGA PADATI
PURA AGUNG JAGATNATHA SINGARAJA UNTUK MELAKUKAN
PERSEBAHYANGAN// DIPERKIRAKAN PURA INI AKAN RAMAI DIKUNJUNGI OLEH
UMAT HINGGA TENGAH MALAM NANTI UNTUK MELAKUKAN
PERSEBAHYANGAN//

PUTU WIJANA/ MELAPORKAN UNTUK NET///

Berita 4

SEMINAR BEKRAF-PKG

Teguh Iman 08/04/2017 12:03:41

1:28

<SLUG : RQMBAKADE_BEKRAF SATU PINTU
JUDUL : SEJUTA PELUANG UNTUK INDONESIA DARI SATU PINTU
REP/CAM : KORNIAWAN ARIF
NO TLP : 085730977787
LOKASI : SURAKARTA-JAWA TENGAH
WAKTU : 8 APRIL 2017
NAMA FILE : SOLO_ARF_BEKRAF SATU PINTU
JUMLAH FILE : 1/ FTP 89

>[<mos>NML080417-SATUPINTU 1:18</mos>]

(LEAD IN)

(CHELS)

TERBATASNYA DANA DAN LOKASI MENJADI SALAH SATU PENGHAMBAT PARA
PEKERJA DI BIDANG INDUSTRI KREATIF UNTUK MEMPERLUAS USAHANYA//
MENJAWAB PERMASALAHAN ITU BADAN EKONOMI KREATIF MELUNCURKAN
PROGRAM SATU PINTU//

((ROLL PKG))

<

BADAN EKONOMI KREATIF ATAU BEKRAF SABTU SIANG MENGUMPULKAN PARA
PELAKU USAHA DI BIDANG INDUSTRI KREATIF/ DI SOLO JAWA TENGAH// BEKRAF
MENGENALKAN PROGRAM SATU PINTU UNTUK MEMUDAHKAN MEREKA DALAM
MENGEMBANGKAN USAHANYA//[<mos>NET NEWS TEMPLATE TER-UPDATE::3</mos>]

DENGAN PROGRAM INI/ PEMERINTAH MEMBERIKAN DUKUNGAN BERUPA SARAN
PRASARANA HINGGA PEMBANGUNAN GEDUNG//

SB: ENDAH WAHYU SULISTIANTI-DEPUTI HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN WILAYAH BEKRAF (WANITA, KACAMATA)[<mos>NET NEWS TEMPLATE TER-UPDATE::1</mos>]

VERBATIM: jadi manfaat ukm dan lainnya, kalo lewat satu pintu ini diharapkan diluar program topdown yang di ajukan, mereka masih bisa mengajukan untuk komunitasnya misalnya di kelurahan punya komunitas kria, pengen tau supaya produktivitasnya ditingkatkan, apa kami perlu pelatihan itu bisa diajukan langsung

PARA PELAKU USAHA KREATIF MENGHARAPKAN/ PROGRAM INI BISA MENJADI SOLUSI PERMASALAHAN YANG SERING MEREKA HADAPI// SATU PINTU BISA DIAKSES MELALUI WEBSITE YANG DIBERI NAMA"SATU PINTU"//

SB: KRISTI MAHANANI-PELAKU INDUSTRI KREATIF[<mos>NET NEWS TEMPLATE TER-UPDATE::1</mos>]

VERBATIM: diharapkan bisa menjawab kebutuhan kami, kami dari indonesian visual archive yang mengarsipkan senirupa di indonesia. Kami rasa bekraf ini bisa menjawab kebutuhan kami untuk bisa berkolaborasi dengan pemerintah. Jadi dengan sistem yang jauh lebih mudah dan syarat yang lebih jelas, kami rasa kami mungki bisa mengatrah kesana

(ROLL FOOTAGE USAHA KREATIF)
PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF DI INDONESIA MENUNJUKKAN TREN KENAIKAN SEBESAR TUJUH PERSEN TIAP TAHUNNYA//DARI USAHA KREATIF MENYUMBANG PRODUK DOMESTIK BRUTO DIATAS SEKTOR KEUANGAN DAN REAL ESTATE//

Berita 5

LOKASI : KUTA

SLUG : PAMERAN FOTO WANITA

JUDUL : RAYAKAN HARI KARTINI DIGELAR PAMERAN FOTO WANITA KHAS DESA TENGANAN BALI

REP/VJ : GITA NATALIA/ANDI SETYAWAN

DATE : 8 APRIL 2017

SHOTLIST :

1. SUASANA PAMERAN
2. SETUP DAN WWCRA FOTOGRAFER
3. SETUP DAN WWCRA PENGUNJUNG
4. SETUP DAN WWCRA PTC
5. KOLEKSI FOTO
6. PROSES TENUN KAIN GRINGSING

LEAD IN

PERINGATI HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL DAN HARI KARTINI//SEBUAH PAMERAN FOTO TENTANG KEHIDUPAN WANITA DESA TENGANAN PEGRINGSINGAN/DIGELAR DI

SEMINYAK//BALI// TAK HANYA FOTO/PENGUNJUNG PUN DAPAT MELIHAT KAIN TENUN GRINGSING/YANG HARGANYA HINGGA JUTAAN RUPIAH//

ROLL PKG

****KLIP HASIL FOTO FOTONYA / BAKCSOUND YANG JAZZY YA ATAU APA AJA YG

PENTING PAS *****

SABTU SORE BERTEMPAT DI DAERAH SEMINYAK/BALI/SEBUAH PAMERAN FOTO TENTANG KEHIDUPAN WANITA DESA TENGANAN PEGRINGSINGAN/D:GELAR//ACARA INI ADALAH RANGKAIAN PERINGATAN HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL PADA 8 MARET LALU/JUGA HARI KARTINI YANG AKAN DIRAYAKAN PADA 21 APRIL NANTI//

SEMUA FOTO ADALAH KARYA AMALIA FIRMAN//SEORANG FOTOGRAFER PEREMPUAN YANG BERTAHUN-TAHUN MEMPELAJARI BUDAYA KHAS DESA TENGANAN PEGRINGSINGAN// BUDAYA DESA TRADISIONAL DI BALI INI MEMANG SANGAT MENARIK//APALAGI BELUM BANYAK YANG TAHU BAHWA SUDAH SEJAK LAMA/KONSEP KESETARAAN GENDER DIBERLAKUKAN DI DESA TRADISIONAL INI//

Amalia Firman - Fotografer

01012110

harapannya pengunjung dapat belajar mengenai desa tenganan pengringsingan bagaimana budaya lama tetapi punya esensi nilai2 yg masih relevan dengan kehidupan kita.

01015512

wanita tenganan pegringsingan sudah menerapkan kesetaraan gender dan itu masuk dalam pemerintahan mereka dan itu sesuatu yg bisa kita contoh dalam kehidupan perempuan modern sekarang ini

FOTO-FOTO YANG DIPAMERKAN ADALAH HASIL KERJA AMALIA SELAMA 5 TAHUN//SEMUA FOTO INI PUN BERKONSEP CANDID TANPA SETTINGAN SAMA SEKALI// TIDAK HANYA FOTO/DALAM PAMERAN INI KITA PUN DAPAT MELIHAT LANGSUNG PEMBUATAN KAIN TENUN KHAS DESA TENGANAN PENGRINGSINGAN/BERNAMA TENUN GRINGSING//KAIN UNIK INI DAPAT DIJUAL DENGAN HARGA MENCAPI PULUHAN JUTA RUPIAH/KARENA PROSES PEMBUATAN YANG LAMA SAMPAI BERTAHUN-TAHUN//

Gita Natalia - PTC

560714

ya dr semua proses pembuatan tenun gringsing ini pembuatan warna pada benang adalah yg paling penting dan makan waktu yg sangat lama. untuk membuat warna yg tepat dan kualitas yg baik dibutuhkan waktu hingga berbulan bulan lamanya setelah diwarnai benang akan ditenun di alat cag cag sampai 2 minggu untuk detail dan motif yg diinginkan

MENGANGKAT TEMA PEREMPUAN DAN BUDAYA/PAMERAN INI BERHASIL MENARIK BANYAK PENGUNJUNG//MULAI DARI PEMINAT SENI HINGGA WISATAWAN//

Putri Sukarni - Pengunjung

01070020

kita kan datang kesini untuk mensupport dan temanya ttg perempuan dan mengangkat sejarah dari tenganan jadi tertarik

01071517

penting sekali karena raise awareness buat kita jadi lebih tahu

PAMERAN FOTO INI DIBUKA UNTUK UMUM DAN AKAN BERLANGSUNG SELAMA DUA MINGGU/HINGGA TANGGAL 23 APRIL NANTI//

GITA NATALIA/RIRI ANGGONO MELAPORKAN UNTUK NET.//

Berita 6

SLUG : BALI HISTORY

JUDUL : SEJARAH DAN RANGKAIAN HARI RAYA GALUNGAN

TANGGAL : 6 APRIL 2017

VISUAL : KIRIM FIA FTP 89 (4 FILE)

Bali old video 1- 1912-1913 JC Lamster in Bali.mp4

Kisah Prabu Mayadenawa • Legend of Mayadenawa.mp4

SINETRON BALI MAYADENAWA 03.mp4

tumpek PENGATAG.mp4

LEAD IN

UMAT HINDU DI BALI/ BARU SAJA MERAYAKAN HARI RAYA GALUNGAN// BELUM BANYAK YANG TAHU KAPAN HARI RAYA KEMENANGAN INI MULAI DIRAYAKAN UMAT HINDU DI BALI// SALAH SATU SUMBER MENYEBUTKAN HARI RAYA GALUNGAN PERTAMA KALI DIRAYAKAN PADA ABAD KESEMBILAN // BERIKUT SELENGKAPNYA DALAM SEGMENT BALI HISTORY //

ROLL

(visual : suasana galungan pura agung jaganatha denpasar liputannya vera dan rere)

RABU PAGI / SELURUH UMAT HINDU DI BALI MERAYAKAN HARI BESAR KEAGAMAAN GALUNGAN / ALUNAN GENTA TERDENGAR HAMPIR DISETIAP PURA DI BALI/ SELURUH UMAT MEMANJATKAN DOA/ PERTANDA GALUNGAN TELAH TIBA// TEPAT PADA BUDHA KLIWON WUKU DUNGULAN DALAM SISTEM KALENDER BALI/ HARI RAYA GALUNGAN DIRAYAKAN SEBAGAI HARI KEMENANGAN DHARMA/ KEBAIKAN MELAWAN ADHARMA / KEBURUKAN//

(visual : screen capture laman <http://phdi.or.id/artikel/memaknai-hari-raya-galungan> + video "Kisah Prabu Mayadenawa • Legend of Mayadenawa" atau "sinetron bali mayadenawa 03" pada bagian akhir saat pertempuran)

DIKUTIP DARI LAMAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA/ PHDI PUSAT/ PERAYAAN HARI RAYA GALUNGAN TIDAK DAPAT DIPISAHKAN DARI CERITA MAYADENAWA// DICERITAKAN RAJA MAYADEWANA MERUPAKAN RAJA SAKTI YANG SOMBONG DAN ANGGU//RAJA MELARANG UMAT HINDU MELAKUKAN UPACARA KEAGAMAAN DAN BERSEMBAHYANG KE PURA// UNTUK MENOLONG RAKYAT BALI/ BHATARA INDRA KEMUDIAN BERPERANG MELAWAN MAYADENAWA// KEMENANGAN BHATARA INDRA MELAWAN MAYADENAWA INILAH KEMUDIAN DIPERINGATI SEBAGAI HARI KEMENGANGAN DHARMA MELAWAN ADHARMA YANG DIPERINGATI SEBAGAI HARI RAYA GALUNGAN//

(Visual : Bali old video 1- 1912-1913 JC Lamster in Bali

TAK ADA YANG DAPAT MEMASTIKAN KAPAN TEPATNYA HARI RAYA GALUNGAN DIRAYAKAN OLEH UMAT HINDU DI BALI DAN DI INDONESIA HINGGA SEKARANG//HANYA ADA SATU PEGANGAN YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENENTUKAN KAPAN HARI RAYA GALUNGAN DIRAYAKAN UNTUK PERTAMA KALINYA DI BALI// MENURUT LONTAR PURANA BALI DWIPA/ HARI RAYA GALUNGAN DIRAYAKAN PADA HARI PURNAMA KAPAT PADA RABU KLIWON WUKU DUNGULAN PADA TAHUN 882 MASEHI ATAU TAHUN SAKA DELAPAN RATUS EMPAT (804)//

grafis lontar : (pakai background gambar lontar hurup cetak miring)

"Punang aci Galungan ika ngawit, Bu, Ka, Dungulan sasih kacatur, tanggal 15, isaka 804. Bangun indria Buwana ikang Bali rajya."

LONTAR TERSEBUT BERBUNYI PUNANG ACI GALUNGAN IKA NGAWIT/ BU/ KA/ DUNGULAN SASIH KACATUR/ TANGGAL 15/ ISAKA 804/ BANGUN INDRIA BUWANA IKANG BALI RAJYA// YANG ARTINYA PERAYAAN HARI RAYA GALUNGAN ITU PERTAMA-TAMA ADALAH PADA HARI RABU KLIWON WUKU DUNGULAN SASIH KAPAT TANGGAL 15 TAHUN 804 SAKA// KEADAAN PULAU BALI BAGAIKAN INDRA LOKA//

LONTAR INI MENJADI SATU SATUNYA SUMBER YANG MENJELASKAN KAPAN HARI RAYA GALUNGAN MULAI DIRAYAKAN UMAT HINDU DI BALI// SELAIN SANGAT SULIT DITENTUKAN KAPAN PERTAMA KALI DIRAYAKAN/ HARI RAYA GALUNGAN MERUPAKAN HARI RAYA UMAT HINDU YANG PALING PANJANG RANGKAIANNYA// RANGKAIAN HARI RAYA GALUNGAN SUDAH DIMULAI SEJAK DUA PULUH LIMA HARI SEBELUMNYA DAN BERAKHIR 35 HARI SETELAINYA //

Visual : video tumpek pengatag"

RANGKAIAN HARI RAYA GALUNGAN DIMULAI SEJAK HARI TUMPEK WARIGA ATAU YANG DIKENAL SEBAGAI HARI TUMBUH TUMBUHAN// PADA HARI SABTU WUKU WARIGA DALAM KALENDER BALI/ UMAT HINDU MEMOHON KEPADA DEWA SANGKARA AGAR SEGALA TUMBUH TUMBUHAN YANG ADA DI KEBUN BERBUAH LEBAT / AGAR BUAH DAPAT DIPERGUNAKAN PADA HARI RAYA GALUNGAN//

===roll doa "tumpek pengatag"=== menit 02.00 hingga
o2.37 <https://www.youtube.com/watch?v=-01xfkqakmQ>

VERBATIM :

"nunas lugra sinampura, tiyang ngaturang pengarahang, bin selai dina pacang rahinan galungan mangkin tumpek wariga, mangkin titiyang nunas sari merta driki sareng sedan abian, napi wenten tumbuh tumbuhan, buah buahan niki, selamat rahayu mangda nged, mangda wenten titiyang nganggen rahinan galungan malih selai dina, mangkin titiyang ngaturang wantah canang tipat taluh, bubuh sewintenen"

TRANSLATE : mohon permakluman, saya memberitahukan baliwa 25 hari lagi hari raya galungan sekarang tumpek wariga, sekarang saya mohon hasil kekayaan alam baik itu tumbuh tumbuhan, buah buahan semoga tumbuh baik dan berbuah lebat supaya bisa saya gunakan untuk hari raya galungan 25 hari lagi, sekarang saya mempersembahkan canang ketupat telur dan bubur sewintenen.

Grafis

Judul : ===RANGKAIAN HARI RAYA GALUNGAN===
rangkaihan hari raya galungan

1. tumpek wariga
2. sugihan jawa
3. sugihan bali
4. hari penyekaban

5. hari penyajian
6. hari penampahan
7. hari raya galungan
8. hari raya umanis galungan
9. hari raya kuningan
10. hari pegat wakan

RANGKAIAN GALUNGAN BERLANJUT DENGAN HARI RAYA SUGIHAN JAWA DAN SUGIHAN BALI YANG BERMAKNA PEMBERSIHAN ALAM SEMESETA ATAU BHUWANA AGUNG DAN DIRI MANUSIA ATAU BHUWANA ALIT//

(Visual : tambahkan visual suansana tradisi ngejot, ngelawar dan penjor di server News-Production \ REPORTER VJ \ BALI STORIES \ 2017-04-03)

HARI MINGGU SEBELUM HARI RAYA GALUNGAN UMAT HINDU MERAYAKAN HARI PENYEKEBAN/ HARI SENIN DISEBUT HARI PENYAJAN DAN HARI SELASA / HARI PENAMPAHAN GALUNGAN YANG BIASA DITANDAI DENGAN MEMASANG PENJOR DAN TRADISI NGELAWAR// SEPULUH HARI SETELAH MERAYAKAN HARI RAYA GALUNGAN PADA HARI RABU/ UMAT HINDU DI BALI AKAN KEMBALI SEMBAHYANG KE PURA UNTUK MERAYAKAN HARI RAYA KUNINGAN//

RANGKAIAN HARI RAYA GALUNGAN BARU BERAKHIR SETELAH TIGA PULUH LIMA HARI YAITU DI HARI PEGAT WAKAN// NANTINYA SETELAH MELAKUKAN PERSEMPAHYANGAN/ UMAT HINDU AKAN MELEPAS PENJOR YANG TELAH DIPASANG DI DEPAN RUMAH// SELAMA KURUN WAKTU SETELAH HARI RAYA GALUNGAN DAN HARI PEGAT WAKAN / DISEBUT NGUCAL BALUNG// DALAM KURUN WAKTU TERSEBUT UMAT HINDU DI BALI SANGAT MENGHINDARI MELAKUKAN UPACARA NGABEN DAN PERNIKAHAN KARENA DIANGGAP KURANG BAIK //

END /////

Sumber visual ;

1. Kisah Prabu Mayadenawa • Legend of Mayadenawa

<https://www.youtube.com/watch?v=UtiZuWYu0AI&t=605s>

2. sinetron bali mayadenawa 03

https://www.youtube.com/watch?v=Sl_Qi8eBDwU

3. Bali old video 1- 1912-1913 JC Lamster in Bali

<https://www.youtube.com/watch?v=9TN3cS9-bJU&t=219s>

4. video tumpek pengatag

<https://www.youtube.com/watch?v=-01xfkqakmQ&t=303s>

Contoh Lead

Lead 1

RUNDOWN KAMIS 06/04/17

HEADLINE:

1. SAMBUT KEMENANGAN DHARMA MELAWAN ADHARMA/ UMAT HINDU DI BALI RAYAKAN HARI RAYA GALUNGAN //
2. MASYARAKAT BULELENG MELAKUKAN TRADISI MUNJUNG PADA HARI RAYA GALUNGAN //
3. SEJARAH DAN RANGKAIAN HARI RAYA GALUNGAN DALAM BALI HISTORY //
4. MELIHAT DRAMATARI GAMBUEH SEBAGAI SENI TARI TERTUA DI PULAU DEWATA //

**OM SWASTIASTU...//SELAMAT PAGI PEMIRSA / NET BALI KEMBALI
HADIR MENYAPA ANDA / DENGAN MEMBAWAKAN SEDERET
BERITA TERHANGAT DAN INSPIRATIF//**

SEGMENT 1

1. LEAD : BALI HISTORY

UMAT HINDU DI BALI/ BARU SAJA MERAYAKAN HARI RAYA GALUNGAN// BELUM BANYAK YANG TAHU KAPAN HARI RAYA KEMENANGAN INI MULAI DIRAYAKAN UMAT HINDU DI BALI//
SALAH SATU SUMBER MENYEBUTKAN HARI RAYA GALUNGAN PERTAMA KALI DIRAYAKAN PADA ABAD KESEMBILAN // BERIKUT SELENGKAPNYA DALAM SEGMENT BALI HISTORY //

=====

TEASER :

SAMBUT KEMENANGAN DHARMA MELAWAN ADHARMA/ UMAT HINDU DI BALI RAYAKAN HARI RAYA GALUNGAN // SESAAT LAGI/ TETAP DI NET BALI//

=====

=====

COMBREAK

=====

=====

SEGMENT 2

2. LEAD : HARI RAYA GALUNGAN DENPASAR

SAMBUT KEMENANGAN DHARMA MELAWAN ADHARMA/ UMAT HINDU DI BALI
RAYAKAN HARI RAYA GALUNGAN//
PADA HARI RAYA INI/ UMAT HINDU AKAN BERBONDONG-BONDONG
BERSAMA KELUARGA UNTUK BERSEMPAHYANG//

=====

=====

3. LEAD : TRADISI MUNJUNG

PADA HARI RAYA GALUNGAN / MASYARAKAT DI BULELENG- BALI SETELAH
SEMBAHYANG DI PURA /WARGA MEMBAWA PUNJUNG ATAU SESAJEN KE
KUBURAN / UNTUK DIHATURKAN KEPADA KERABATNYA YANG TELAH
MENINGGAL / KHUSUSNYA BAGI YANG BELUM DIABEN//

=====

=====

TEASER :

PERANGKAT DESA GELAR DOA BERSAMA DAN TABUR BUNGA DI LOKASI
LONGSOR PONOROGO / JAWA TIMUR / SESAAT LAGI/ TETAP DI NET BALI//

=====

=====

COMBREAK

=====

=====

SEGMENT 3

4. LEAD : TABUR BUNGA LOKASI LONGSOR

RABU SORE PERANGKAT DUSUN KRAJAN / PONOROGO/ JAWA TIMUR / GELAR

DOA BERSAMA DI AREA TITIK LONGSOR//
WARGA JUGA MENABURKAN BUNGA DI AREA EVAKUASI//

=====

5. LEAD : PENCARIAN MENGGUNAKAN SPIDER

UNTUK MEMBANTU PROSES PENCARIAN KORBAN/ BASARNAS MENGGUNAKAN
SPIDER EXCAVATOR//
ALAT INI DIGUNAKAN UNTUK MEMPERCEPAT PENCARIAN PULUHAN KORBAN
YANG MASIH TERTIMBUN//

=====

6. LEAD : LIPI DETEKSI GEMPA

TIM PENELITI LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA BANDUNG/ TELAH
MEMASANG ALAT PENDETEKSI LONGSOR DI KABUPATEN BANDUNG JAWA
BARAT//
ALAT BERNAMA WIRELESS SENSOR NETWORK FOR LANDSLIDE MONITORING
ATAU WISELAND INI/ DAPAT MENDETEKSI GEMPA/ HINGGA TANAH LONGSOR//

=====

TEASER:

SEJARAH DAN RANGKAIAN HARI RAYA GALUNGAN DALAM BALI HISTORY
// TUNGGU LIPUTANNYA SESAAT LAGI / TETAP DI NET BALI//

=====

=====

COMBREAK

=====

=====

SEGMENT 4

7. LEAD : HARI RAYA GALUNGAN

SAMBUT KEMENANGAN DHARMA MELAWAN ADHARMA/ UMAT HINDU DI BALI
RAYAKAN HARI RAYA GALUNGAN//
PADA HARI RAYA INI/ UMAT HINDU AKAN BERBONDONG-BONDONG

BERSAMA KELUARGA UNTUK BERSEMPAHYANG//

=====

8. LEAD : CJ PENJOR GALUNGAN

MENYAMBUT GALUNGAN INI/ WARGA BALI SUDAH MENGHIAS RUMAH MEREKA DENGAN PENJOR//
PENJOR BERARTI KESEJAHTERAAN DAN KEMAKMURAN// CITIZEN JURNALIS HELGA CHRISTINA BERBAGI VIDEONYA//

=====

9. LEAD : TRADISI MUNJUNG

PADA HARI RAYA GALUNGAN / MASYARAKAT DI BULELENG- BALI SETELAH SEMBAHNYANG PURA /WARGA MEMBAWA PUNJUNG ATAU SESAJEN KE KUBURAN / UNTUK DIHATURKAN KEPADA KERABATNYA YANG TELAH MENINGGAL / KHUSUSNYA BAGI YANG BELUM DIABEN//

=====

10. LEAD : BALI HISTORY

UMAT HINDU DI BALI/ BARU SAJA MERAYAKAN HARI RAYA GALUNGAN// BELUM BANYAK YANG TAHU KAPAN HARI RAYA KEMENANGAN INI MULAI DIRAYAKAN UMAT HINDU DI BALI//
SALAH SATU SUMBER MENYEBUTKAN HARI RAYA GALUNGAN PERTAMA KALI DIRAYAKAN PADA ABAD KESEMBILAN // BERIKUT SELENGKAPNYA DALAM SEGMENT BALI HISTORY //

=====

TEASER :

MELIHAT DRAMATARI GAMBUEH SEBAGAI SENI TARI TERTUA DI PULAU DEWATA/ SESAAT LAGI // TETAP DI NET BALI //

=====

=====

COMBREAK

=====

=====

SEGMENT 5

11. LEAD : TARI JAWA PERANCIS

KITA AKAN MELIHAT PERTUNJUKAN TARIAN JAWA YANG DIPENTASKAN DI PERANCIS//
DAN TERNYATA PEMENTASNYA BUKAN HANYA SENIMAN ASLI DARI INDONESIA/
MELAINKAN JUGA BERKOLABORASI DENGAN PENARI DAN PEMUSIK ASING//

=====

=====

12. LEAD : TARI GAMBUEH BALI

SELANJUTNYA KITA MELIHAT TARIAN DARI BALI / YAA / DRAMATARI GAMBUEH
MERUPAKAN SENI TARI TERTUA DI PULAU DEWATA// MENGGUNAKAN BAHASA
JAWA KUNO/ GERAKAN TARI GAMBUEH MENJADI CIKAL BAKAL TARIAN
TRADISIONAL BALI//

=====

=====

CLOSING

INFORMASI TADI MENGAKHIRI NET BALI HARI INI// KINI ANDA DAPAT
MENGAKSES NET.Z/ PORTAL BERITA REFENSI ANDA/ DI WWW.NETZ.ID //DAN
SAKSIKAN KEMBALI TAYANGAN HARI INI DI YOUTUBE CHANEL KAMI / WWW.DOT.YOUTUBE.DOT.COM SLASH NET BALI /DAN JANGAN LUPA / UNTUK
MENSUBSCRIBE YA// SAYA GITA NATALIA/ SELAMAT BERAKTIFITAS/ MATUR
SUKSMA //// OM SANTI SANTI SANTI OM /////

Lead 2

RUNDOWN SENIN 10/04/17

HEADLINE:

1. 1. KISAH PAHLAWAN NASIONAL I GUSTI NGURAH MADE AGUNG
DALAM SEGMENT BALI HISTORY //
2. 2. JELANG PERINGATAN HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA//BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH BALI GELAR SOSIALISAS //
3. 3. UNKP KOTA DENPASAR / DIWARNAI KISRUH TERTUKARNYA SOAL
BAHASA INGGRIS PROGRAM IPS DENGAN IPA //
4. PERINGATI HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL DAN HARI KARTINI / SEBUAH
PAMERAN FOTO TENTANG KEHIDUPAN WANITA DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN DIGELAR ////

**OM SWASTIASTU...//SELAMAT PAGI PEMIRSA / NET BALI KEMBALI
HADIR MENYAPA ANDA / DENGAN MEMBAWAKAN SEDERET
BERITA TERHANGAT DAN INSPIRATIF//**

SEGMENT 1

1. LEAD :

PAHLAWAN NASIONAL YANG SATU INI MUNGKIN SUDAH TIDAK ASING LAGI BAGI
WARGA DENPASAR// IALAH I GUSTI NGURAH MADE AGUNG/RAJA BADUNG YANG
DIKENAL KARENA MEMIMPIN PERANG PUPUTAN MELAWAN BELANDA/ SELAIN
TERKENAL KARENA SIKAP KESATRIANYA / RAJA BADUNG KE TUJUH INI JUGA DIKENAL
KARENA BERBAGAI KARYA SASTRANYA// SELENGKAPNYA DALAM SEGMENT BALI
HISTORY BERIKUT INI//

TEASER :

DUA PASANG CAGUB DAN CAWAGUB JAKARTA BISA SEPANGGUNG DALAM SUASANA
HANGAT/ DI ACARA BERTAJUK "JAKARTA KECE" YANG BERLANGSUNG DI NET SABTU
MALAM// /// TUNGGU LIPUTANNYA SESAAT LAGI / JADI TETAP DI NET BALI //

COMBREAK

SEGMENT 2

2. LEAD

PILKADA / MEMBUAT TENSI POLITIK DI JAKARTA MEMANAS// MESKI BEGITU/ DUA PASANG CAGUB DAN CAWAGUB JAKARTA BISA SEPANGGUNG DALAM SUASANA HANGAT/ DI ACARA BERTAJUK "JAKARTA KECE" YANG BERLANGSUNG DI NET SABTU MALAM// SELAIN ADU PROGRAM KERJA/ KEDUANYA JUGA ADU KEAHLIAN BERSTAND-UP COMEDY//

3. LEAD

SELAIN ADU PROGRAM/ DAN BERSTAND-UP COMEDY// KEDUA PASANGAN CALON GUBERNUR DKI/ JUGA BERMAIN GAMES IMPERSONATE//BAGAIMANA AKSI KOCAK MEREKA/ SALING MENIRU GAYA KHAS?// KITA LIHAT YUK KESERUANNYA//

4. LEAD

NAH AKSI DUA PASANGAN CALON PILKADA JAKARTA SABTU MALAM/ JUGA MENJADI PERBINCANGAN DI MEDIA SOSIAL/ BAHKAN HASTAG **JAKARTAKECE** SEMPAT MENJADI TRANDING TOPIK NOMOR SATU DI TWITTER // DAN SEMAKIN SERU KETIKA MASING-MASING PASLON UPLOAD KEMERIAHAN SEMALAM DI AKUN MEDIA SOSIALNYA// NAH BERIKUT INI RESPON MASYARAKAT JAKARTA//

TEASER :

JELANG PERINGATAN HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA//BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH BALI GELAR SOSIALISAS// TUNGGU LIPUTANNYA SESAAT LAGI / TETAP DI NET BALI//

COMBREAK

SEGMENT 3

5. LEAD

JELANG PERINGATAN HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA//BADAN PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH BALI GELAR SOSIALISASI//DENGAN HARAPAN DAPAT
MENUMBUHKAN KEWASPADAAN MASYARAKAT PARIWISATA BALI//AKAN RESIKO
BENCANA//

6. LEAD

BANYAKNYA DETEKTOR BENCANA YANG RUSAK BAHKAN HILANG/MENJADI PEKERJAAN
RUMAH TERSENDIRI UNTUK BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA//
KESADARAN MASYARAKAT SANGAT DIBUTUHKAN/UNTUK PEMELIHARAAN PERALATAN
TERSEBUT//

7. LEAD

HUJAN YANG KEMBALI MENGUYUR BULELENG SEJAK SEPEKAN INI / MEMBUAT
BELASAN HEKTAR TANAMAN PADI SIAP PANEN RUSAK DI DUA SUBAK DI KECAMATAN
SAWAN/BULELENG-BALI// AKIBATNYA PETANI PUN TERANCAM MERUGI PULUHAN JUTA
RUPIAH//

8. LEAD

BUNTUI SERANGAN AMERIKA SERIKAT KE SURIAH/ DEWAN KEAMANAN PBB
MENGELAR PERTEMUAN// DEWAN KEAMANAN PBB MENGEKAM PENGGUNAAN
SFNJATA KIMIA/ NAMUN JUGA MENGIMBAU ANGGOTANYA UNTUK BERTINDAK SESUAI
KETENTUAN DAN HUKUM INTERNASIONAL//

TEASER:

UNKP KOTA DENPASAR / DIWARNAI KISRUH TERTUKARNYA SOAL BAHASA INGGRIS
PROGRAM IPS DENGAN IPA // TUNGGU LIPUTANNYA SESAAT LAGI / TETAP DI NET BALI//

COMBREAK

SEGMENT 4

9. LEAD

DISTRIBUSI SOAL UJIAN NASIONAL BERBASIS KERTAS DAN PENSIL ATAU UNKP KOTA DENPASAR / DIWARNAI KISRUH TERTUKARNYA SOAL BAHASA INGGRIS PROGRAM IPS DENGAN IPA// AKIBATNYA SELURUH SOAL HARUS DIBUKA DI KANTOR DINAS PENDIDIKAN KOTA DENPASAR//

=====

=====

10. LEAD

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI BALI MENDISTRIBUSIKAN SOAL UJIAN NASIONAL BERBASIS KERTAS DAN PENSIL (UNKP) KE SEMBILAN KABUPATEN KOTA JUMAT PAGI// UNTUK MENCEGAH KEBOCORAN/ PENDISTRIBUSIAN INI DIKAWAL POLISI BERSENJATA LARAS PANJANG//

=====

=====

11. LEAD

JELANG UJIAN NASIONAL PADA HARI INI / BERBAGAI PERSIAPAN TERUS DILAKUKAN OLEH SEJUMLAH SEKOLAH DI BULELENG-BALI//SEPERTI PADA SEKOLAH YANG KEKURANGAN PERANGKAT KOMPUTER/MAKA SEKOLAH TERSEBUT BERLAKUKAN UJIAN BERGELOMBANG BAGI SISWANYA //

=====

=====

12. LEAD

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SATU TABANAN/ MENJADI SEKOLAH RUJUKAN DALAM PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER UNTUK TAHUN AJARAN 2006/ 2017// PADA PELAKSANAAN UNBK NANTI ADA TIGA SMK DI TABANAN / YANG AKAN MENGGUNAKAN FASILITAS KOMPUTER YANG ADA DI SMK NEGERI SATU TABANAN//

=====

=====

13. LEAD

DAMPAK MORATORIUM CPNS/ PROVINSI BALI MULAI MENGALAMI KRISIS TENAGA
PENGHULU YANG HANYA BERJUMLAH 15 ORANG DARI 34 KANTOR URUSAN AGAMA//
SOLUSI SEMENTARA KEMENTRIAN AGAMA AKAN MENAMBAH PENGHULU YANG
BERASAL DARI TENAGA HONORER//

TEASER :

PERINGATI HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL DAN HARI KARTINI / SEBUAH PAMERAN
FOTO TENTANG KEHIDUPAN WANITA DESA TENGANAN PEGRINGSINGAN DIGELAR//
JADI JANGANKEMANA MANA / TETAP DI NET BALI //

COMBREAK

SEGMENT 5

14. LEAD

PERINGATI HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL DAN HARI KARTINI//SEBUAH PAMERAN
FOTO TENTANG KEHIDUPAN WANITA DESA TENGANAN PEGRINGSINGAN/DIGELAR DI
SEMINYAK//BALI// TAK HANYA FOTO/PENGUNJUNG PUN DAPAT MELIHAT KAIN TENUN
GRINGSING/YANG HARGANYA HINGGA JUTAAN RUPIAH//

15. LEAD

TERBATASNYA DANA DAN LOKASI MENJADI SALAH SATU PENGHAMBAT PARA PEKERJA
DI BIDANG INDUSTRI KREATIF UNTUK MEMPERLUAS USAHANYA// MENJAWAB
PERMASALAHAN ITU BADAN EKONOMI KREATIF MELUNCURKAN PROGRAM SATU

PINTU//

=====

16. LEAD

BADAN EKONOMI KREATIF MENCOBA Mencari Desainer yang Inspiratif melalui Sosialisasi Program Seleksi Desainer Indonesia di Tiga Kota di Indonesia// Melalui Seleksi ini/ diharapkan dapat menemukan bakat desainer muda yang bisa mendunia//

=====

=====

17. LEAD

Siapa yang tidak tahu kain sasirangan/ kain tradisional khas Banjar yang memiliki motif unik/ hasil dari pewarnaan yang unik pula// Nah/ kali ini ada siswa SD di Banjarmasin bersama siswa pertukaran pelajar dari luar negeri/ belajar membuat sasirangan dengan pewarna alami//

=====

18. LEAD

Kita ke mancanegara/ perlombaan ekstrem snowkiting di Norwegia/ diikuti puluhan negara dan ratusan peserta// seluruh peserta menikmati setiap lintasan salju dan memenangkan dua peraih medali emas dari peserta laki-laki dan perempuan//

=====

=====

CLOSING

Informasi tadi mengakhiri Net Bali hari ini// kini anda dapat mengakses net.z/ portal berita refensi anda/ di www.netz.id //dan saksikan kembali tayangan hari ini di youtube chanel kami / www.dotyoutube.com/slash-net-bali /dan jangan lupa / untuk mensubscribe tayangan tayangannya // saya vera zenvia / matur suksma //// OM SANTI SANTI SANTI OM ////

Contoh Rundown

Rundown 1

RUNDOWN NET. BALI TANGGAL : 06/04/17

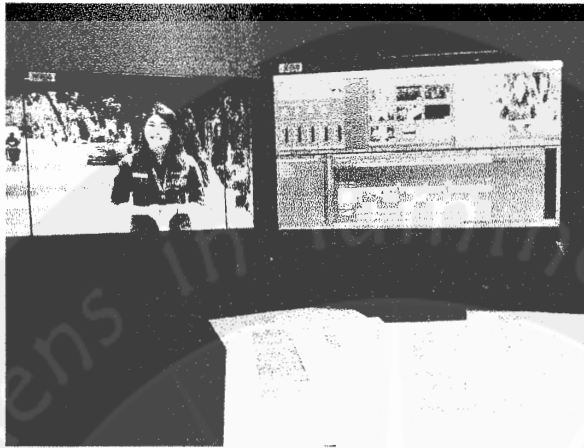
	TOPIK	TIM LIPUTAN	EDITOR	DURASI	KETERANGAN
OBB					
HL					
OPENING	HARI RAYA GALUNGAN			0,15	
	TRADISI MUNJUNG			0,15	
	BALI HISTORY GALUNGAN			0,15	
	TARI GAMBUEH BALI			0,15	
SEGMENT I	BALI HISTORY GALUNGAN	DEWA			
CLOSING PRESENTER					
TEASER	HARI RAYA GALUNGAN				
PROMO	BREAK 4"			4	
	PROMO NET BALI LIVE STREAMING				
SEGMENT II	HARI RAYA GALUNGAN	JAKARTA			
	TRADISI MUNJUNG	JANE/JAKARTA			
CLOSING PRESENTER					
TEASER	BEBEK PANCING BUAYA				
PROMO	BREAK 3"				
	PROMO NET BALI LIVE STREAMING				
SEGMENT III	TABUR BUNGA DI LOKASI LONGSOR	JAKARTA			
	PENCARIAN GUNAKAN SPIDER VO SO	JAKARTA			
	LIPI DETEKSI GEMPA	JAKARTA			
	BEBEK PANCING BUAYA	JAKARTA			
CLOSING PRESENTER					
TEASER	BALI HISTORY GALUNGAN				
PROMO	BREAK 3"				
	PROMO NET BALI LIVE STREAMING				
SEGMENT IV	HARI RAYA GALUNGAN	JAKARTA			
	CJ PENJOR GALUNGAN	JAKARTA			
	TRADISI MUNJUNG	JANE/JAKARTA			
	BALI HISTORY GALUNGAN	DEWA			
CLOSING PRESENTER					
TEASER	TARI GAMBUEH BALI				
PROMO	BREAK 2"				
	2				
	3				
	PROMO NET BALI LIVE STREAMING				
SEGMENT V	TARIAN JAWA PERANCIS	JAKARTA			
	TARI GAMBUEH BALI	RERUN			
CLOSING VIDEO					
TOTAL DURASI				4,6	

Rundown 2

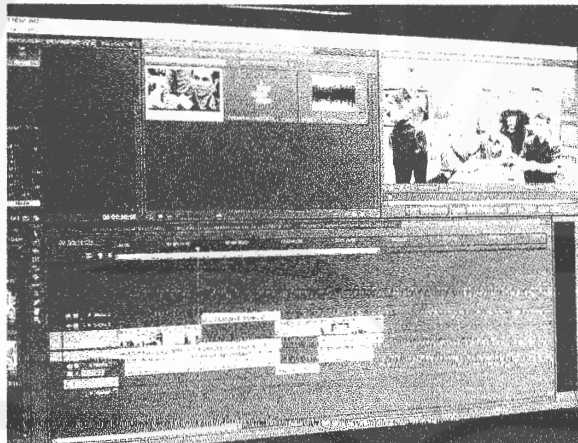
ROUNDOWN NET. BALI TANGGAL : 10/04/17

	TOPIK	TIM LIPUTAN	EDITOR	DURASI	KETERANGAN
OBB					
HL					
OPENING	BALI HISTORY			0,15	
	HARI KESIAP SIAGAAN BENCANA			0,15	
	KISRUH SOAL UN TERTUKAR			0,15	
	BEKRAF DESAINER			0,15	
SEGMENT I	BALI HISTORY	DEWA			
CLOSING PRESENTER					
TEASER					
PROMO	PROMO GARUDA				
	PROMO NET BALI LIVE STREAMING				
SEGMENT II	JAKARTA KECE	JAKARTA			
	SALING TIRU PASLON	JAKARTA		2,37	
	VOX POP ANAK MUDA JAKARTA KECE 2	JAKARTA		1,16	
CLOSING PRESENTER					
TEASER					
PROMO	IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KPID BALI				
	2				
	3				
	PROMO NET BALI LIVE STREAMING				
SEGMENT III	HARI KESIAP SIAGAAN BENCANA	RERE GITA			
	DETEKTOR BENCANA	RERE GITA			
	HUJAN TERUS PADI RUSAK	JANE			
	KONFLIK SURIAH WU	JAKARTA		2,11	
CLOSING PRESENTER					
TEASER					
	2				
	3				
	PROMO NET BALI LIVE STREAMING				
SEGMENT IV	KISRUH DISTRIBUSI SOAL UNKP DENPASAR	HASAN			
	POLISI KAWAL DISTRIBUSI NASKAH UN	HASAN			
	KURANG KOMPUTER SISWA GILIRAN UJIAN	JANE			
	SMKN 1 TABANAN RUJUKAN UNBK	SURYA			
	BALI KRISIS PENGHULU	HASAN			
CLOSING PRESENTER					
TEASER					
PROMO	PROMO GARUDA				
	2				
	3				
	PROMO NET BALI LIVE STREAMING				
SEGMENT V	PAMERAN FOTO WANITA TENGANAN	RERE GITA			
	SEMINAR BEKRAF	JAKARTA			
	BEKRAF DESAINER	DEWA VERA			
	SASIRANGAN WARNA ALAM	JAKARTA		2,33	
	EXTREME SNOW KITTING	JAKARTA		1,27	
CLOSING					
VIDEO					
TOTAL DURASI				9,84	

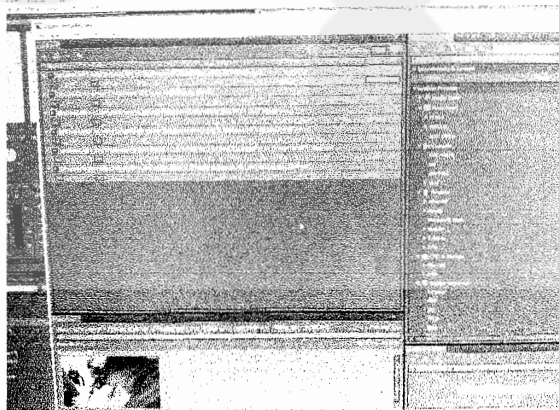
DOKUMENTASI



Kegiatan penulis saat melakukan *editing* berita



Tampilan proses *editing*



Proses *render* untuk siap ditayangkan



Kegiatan liputan di lapangan



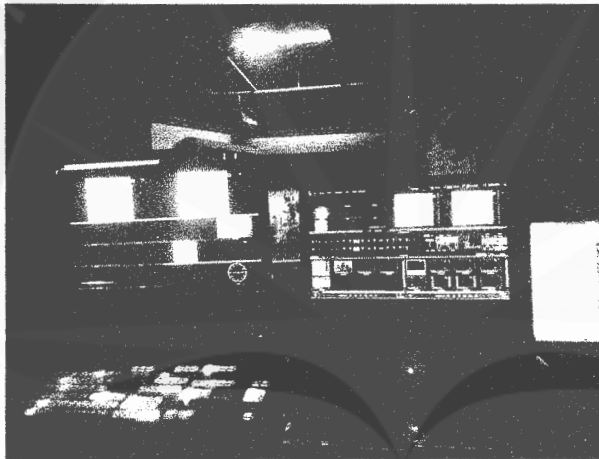
Liputan Hari Kartini di Pantai Kuta



Liputan acara Malu Dong untuk peringatan Hari Bumi



Kegiatan *on air* program berita



Master Control Room



Penulis bersama editor NET. Bali, Riri Anggono (kiri) dan Yudaputra (kanan)

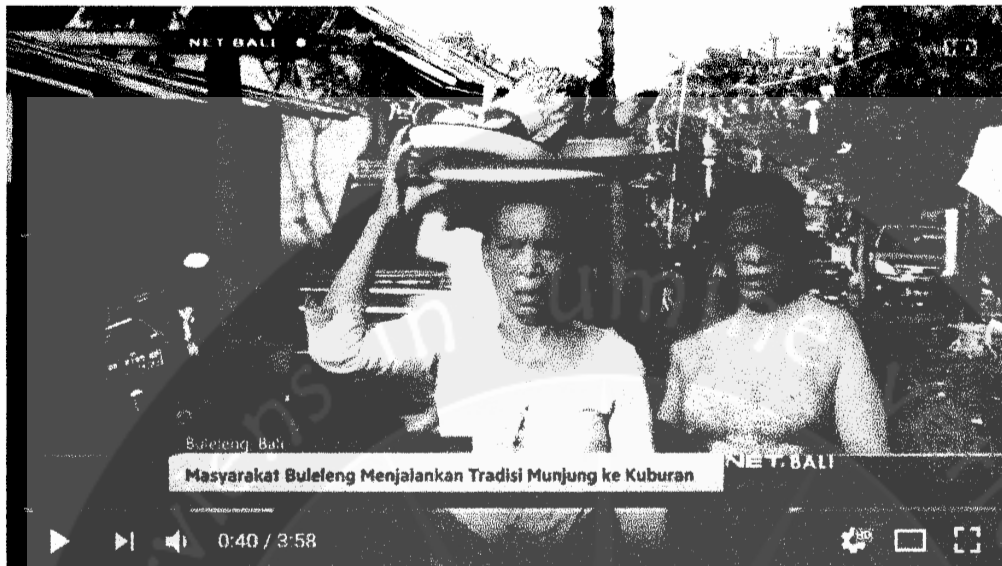


Kanal Youtube NET. Bali



Akun Instagram NET. Bali

Beberapa contoh hasil *editing* berita dari penulis



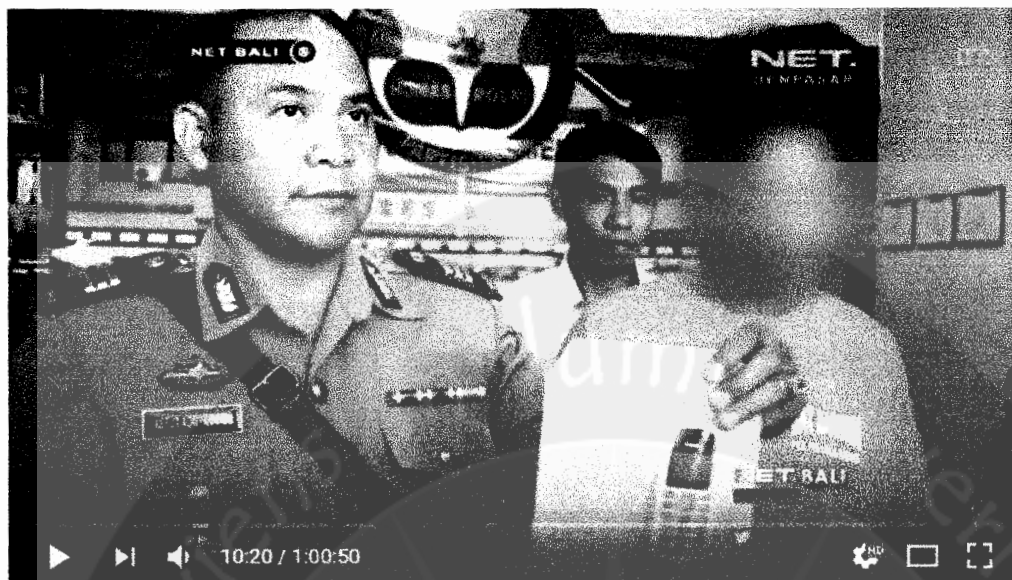
Hasil *editing* berita “Galungan Masyarakat Buleleng Jalankan Tradisi Munjung ke Kuburan”

<https://www.youtube.com/watch?v=FwaNliQdXww>



Hasil *editing* berita “Para Wisatawan Mengisi Waktu disaat Nyepi dengan *Face Painting*”

<https://www.youtube.com/watch?v=n4-pOtJihow>



Hasil *editing* berita “Pengedar dan Pemakai Narkoba Berhasil Diamankan Polres Buleleng”

<https://www.youtube.com/watch?v=RyL-ZEXzdik>



Hasil *editing* berita “Tanah Lot Persiapkan Diri Sambut Raja Salman”

<https://www.youtube.com/watch?v=PAbiyQ8P0Gk>